



**PROPOSAL PERBAIKAN
PROGRAM KOMPETISI-KAMPUS MERDEKA
(PK-KM)
Liga-1
Tahun Anggaran 2021**



Perguruan Tinggi: Universitas Jember

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER

Jalan Kalimantan No. 37 - Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile 0331-339029
Laman: www.unej.ac.id

LEMBAR IDENTIFIKASI DAN PENGESAHAN

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama Perguruan Tinggi | : | Universitas Jember |
| 2. Penanggung Jawab (Rektor) | : | |
| Nama | : | Dr. Ir. Iwan Taruna, M. Eng. |
| Alamat | : | Jl. Kalimantan 37 Jember |
| Telepon Kantor | : | 0331-337422 |
| Telepon Genggam (Whatsapp) | : | 08123483776 |
| e-mail | : | rektor@unej.ac.id |
| 3. Nama Pelaksana/Task Force | : | |
| Nama | : | Prof. Dr. Yuli Witono, S.TP., MP |
| Alamat | : | Jl. Kalimantan 37 Jember |
| Telepon Kantor | : | 0331-321784 |
| Telepon Genggam (Whatsapp) | : | 081336700946 |
| e-mail | : | yuliwitono.ftp@unej.ac.id |
| 5. Jumlah mahasiswa aktif tahun 2019-2 | : | 30.891 |
| 6. Program Studi yang diusulkan | : | 1. S1 Ilmu Hukum
2. S1 Pendidikan Biologi
3. S1 Agribisnis
4. S1 Ekonomi Pembangunan |



Penanggung Jawab,
Rektor

IWAN TARUNA
NIP. 196910051994021001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/COVER	i
HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB 1. RENCANA PENGEMBANGAN INSTITUSI	1
1.1 Visi, Misi, Sasaran Strategis dan Arah Pengembangan Universitas Jember (UNEJ)	1
1.2 Evaluasi Kinerja Universitas Jember	2
1.3 Tujuan Program	10
BAB 2. REKAM JEJAK INSTITUSI DAN ATAU MITRA	11
2.1 Sejarah Singkat Universitas Jember	11
2.2 Rekam Jejak Tridarma Universitas Jember	12
2.2.1 Kondisi Bidang Pendidikan	12
2.2.2 Kondisi Bidang Penelitian	13
2.2.3 Kondisi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	15
2.2.4 Perkembangan Bidang Kerja Sama	17
2.3 Analisis SWOT Institusi	19
2.4 Rekam Jejak Program Studi (Prodi)	22
2.4.1 Rekam Jejak Program Studi Ilmu Hukum	22
2.4.2 Rekam Jejak Program Studi Pendidikan Biologi	24
2.4.3 Rekam Jejak Program Studi Agribisnis	25
2.4.4 Rekam Jejak Program Studi Ekonomi Pembangunan	27
2.5 Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra Program Studi	30
2.5.1 Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra Program Studi Ilmu Hukum	30
2.5.2 Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra Program Studi Pendidikan Biologi	33
2.5.3 Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra Program Studi Agribisnis ..	34
2.5.4 Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra Program Studi Ekonomi Pembangunan	36
BAB 3. USULAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA	39
3.1 Peta Indikator Kinerja Utama (IKU)	39
3.2 Rincian Aktivitas Program Studi yang diusulkan	44
3.2.1 Program Studi Ilmu Hukum (A).....	44
3.2.2 Program Studi Pendidikan Biologi (B).....	59
3.2.3 Program Studi Agribisnis (D).....	74
3.2.4 Program Studi Ekonomi Pembangunan (E).....	86
BAB 4. RENCANA PENGELOLAAN PROGRAM	102
4.1 Organisasi Pelaksana Program	102

4.2 Rencana Pengelolaan Kerja sama dalam Rangka Implementasi Kampus Merdeka	103
4.3 Rencana Pengelolaan Administrasi, Keuangan dan Pengadaan.....	105
4.4 Monitoring dan Evaluasi	106
4.5 Keberlanjutan Program Kampus Merdeka.....	107
BAB 5. USULAN ANGGARAN TAHUN 2021	108

RINGKASAN EKSEKUTIF
PROPOSAL PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS JEMBER TAHUN ANGGARAN 2021

Hasil pemetaan PT di Indonesia oleh Dirjen DIKTI Kemendikbud R.I. tahun 2020 menempatkan Universitas Jember (UNEJ) pada posisi yang terus naik yakni peringkat 7 klaster 2 atau peringkat 22 dari seluruh klaster, bahkan hasil pemeringkatan oleh *Webometrics* awal tahun 2021, UNEJ telah masuk dalam 10 besar PT terbaik di Indonesia. Namun demikian, masih banyak indikator kinerja yang perlu terus ditingkatkan terutama terkait dengan ketercapaiannya terhadap 8 IKU (Indikator Kinerja Utama) Kepmendikbud Nomor 754/P/2020. Oleh karena itu, Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) sangat menarik perhatian dan dorongan kuat UNEJ untuk turut berkompetisi meraih hibah yang akan menjadi harapan baru dan daya ungkit besar bagi transformasi pendidikan yang adaptif, terbuka dan menantang bagi lahirnya lulusan yang unggul, kompeten, berdedikasi tinggi dan berkarakter Pancasila.

Melalui proses seleksi yang terbuka, transparan dan akuntabel, telah terseleksi 5 Program Studi (Prodi) yang paling layak untuk diusulkan oleh UNEJ yang sebenarnya usulan awal termasuk ISS UPT TIK (Unit Pelayanan Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang berperan langsung dalam fasilitasi dan proses transformasi pembelajaran berbasis pemanfaatan TIK yang sangat sesuai dengan tantangan dan kebutuhan Era Industri 4.0. Kelima Prodi yang terseleksi berdasarkan hasil penilaian portofolio yang terdiri atas parameter: (1) profil singkat prodi, (2) kerja sama dalam dan luar negeri, (3) kesiapan akreditasi internasional, (4) *student body*, (5) *baseline* IKU, dan (6) komitmen mengikuti dan mengimplementasi PK-KM, meliputi Prodi: (1) S1 Ilmu Hukum, (2) S1 Pendidikan Biologi, (3) S2 Bioteknologi, (4) S1 Agribisnis dan (5) S1 Ekonomi Pembangunan.

Program yang dirancang selama 3 tahun ini ditargetkan untuk dapat mempercepat ketercapaian 8 IKU dan sekaligus kemajuan UNEJ sebagai PT yang unggul dan ternama di Era Industri 4.0 serta akan berimplikasi positif bagi pergerakan implementasi MBKM prodi-prodi lainnya di lingkungan UNEJ. Program yang diusulkan fokus pada peningkatan: (1) kualitas mahasiswa dan kompetensi lulusan; (2) peningkatan kualitas dan kinerja dosen beserta luarannya; dan (3) kurikulum dan kinerja lembaga. Program yang diusulkan bersifat inovatif dan spesifik, berprinsip kolaboratif dan akuntabel serta terjamin keberlanjutannya. Adapun anggaran yang disetujui pada tahun pertama sebesar Rp. 10.929.482.000, - (sepuluh milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah) yang dilengkapi dengan rincian usulan kegiatan, rancangan anggaran biaya dan justifikasi anggaran berupa K.A.K. (Kerangka Acuan Kerja) yang disusun mengikuti kaidah/regulasi yang telah ditentukan.

Pengelolaan program telah direncanakan dengan matang oleh Tim *Task Force* yang ditunjuk dan bertanggung langsung kepada Rektor, yang merepresentasikan kapabilitas, rekam jejak dan keterlibatan unsur kaprodi serta dukungan sistem manajemen informasi layanan terkait. Dalam hal ini, UNEJ telah berpengalaman cukup panjang dalam pengelolaan program² Hibah Kompetisi Berbasis Institusi, *competitive block grant* dan *project* yang bersumber dana Pemerintah, ADB, Bank Dunia dan IsDB, termasuk program MBKM 2020 yang kesemuanya berjalan dengan baik, sukses dan akuntabel tanpa ada temuan negatif dan menyimpang dari regulasi yang berlaku. Bahkan tahun 2020 melalui skim MBKM, sebanyak 7 Prodi di lingkungan UNEJ telah berhasil meraih hibah tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan PK-KM ini memberikan optimisme akan tingginya keberhasilan dan ketercapaian program sesuai dengan tujuan yang telah dicanangkan.

1.1 Visi, Misi, Sasaran Strategis dan Arah Pengembangan Universitas Jember (UNEJ)

Pemerintah telah mengantisipasi dan mengamankan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menjawab berbagai permasalahan yang terkait dengan sumberdaya yang berdaya saing dan meningkatkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang kontributif sebagai penggerak ekonomi. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024. Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah: “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”.

Visi tersebut menggambarkan komitmen Kemendikbud mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbud dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi Presiden tersebut, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
- b. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra;
- c. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), arahan presiden yang berkenaan dengan pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan sebagai berikut:

1. Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing melalui arah kebijakan:
 - a. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; dan
 - b. Meningkatkan produktivitas dan daya saing.
2. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan melalui arah kebijakan:
 - a. Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter;
 - b. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia; dan
 - c. Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas.

Universitas Jember (UNEJ) sebagai bagian integral dari Kemendikbud memiliki peran dan tugas untuk mengelaborasi dan mewujudkan misi dan sasaran strategis pendidikan tinggi yang ditetapkan. Sejalan dengan visi dan misi Kemendikbud 2020-2024, maka pengembangan

UNEJ didasari pada cita-cita institusi yaitu *Karya Rinaras Ambuka Budi Gapura Mangesthi Aruming Bawana* yang artinya tekad Universitas Jember untuk menata diri selalu bekerja selaras, serasi dan seimbang yang dilandasi iman dan taqwa untuk menerima dan mengembangkan iptek, menghasilkan sarjana yang sujana sebagai manusia seutuhnya yang pengabdianya selalu membawa keharuman bangsa dan negara, kemakmuran, kesejahteraan, dan perdamaian umat manusia. Rencana tersebut selanjutnya dituangkan ke dalam naskah Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Jember Tahun Anggaran 2020-2024. Fokus pada perencanaan dan peningkatan layanan tridarma melalui karya inovatif tridarma di tingkat global dengan menerapkan otonomi perguruan tinggi secara utuh.

Visi UNEJ sebagaimana yang tertuang dalam Statuta adalah: *“Unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial.”*. Sedangkan **Misi UNEJ** untuk mewujudkan Visi meliputi:

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas, berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial serta bereputasi internasional;
2. menghasilkan dan mengembangkan sains, teknologi dan seni melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, dan bernilai;
3. mengembangkan sistem pengelolaan universitas yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi; dan
4. mengembangkan jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UNEJ.

Sebagaimana dalam Statuta, tujuan UNEJ adalah sebagai berikut:

1. mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif;
2. menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan konstruktif bagi masyarakat;
3. mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. mewujudkan UNEJ yang diakui secara nasional dan internasional.

1.2 Evaluasi Kinerja Universitas Jember

Berdasarkan hasil evaluasi analisis terhadap capaian kinerja utama selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2015-2019, secara umum sebanyak 24 dari 30 indikator (80,00%) telah tercapai sesuai dan bahkan melebihi target, sedangkan 6 indikator (20%) meskipun belum tercapai tetapi tingkat ketercapaiannya melebihi 90% dari target yang ditetapkan. Secara ringkas hasil analisis ketercapaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis disajikan sebagai berikut:

1) Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional, Asia Tenggara dan Asia

Program kerja yang dilaksanakan untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu: (a) Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis SNPT; (b) Penguatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi keunikan atribut lulusan; dan (c) Optimalisasi pembelajaran berorientasi *student center learning* dan *IT based learning*. Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, indikator pada sasaran strategis ini telah tercapai akreditasi institusi yang memperoleh peringkat “A” dengan ketercapaian akreditasi A atau unggul untuk Program Studi sebanyak 32 PS. Hal ini sudah melampaui target 12 PS dengan akreditasi unggul, dan 48 PS dengan akreditasi B. Masih terdapatnya 23 PS dengan akreditasi C disebabkan PS tersebut masih baru dibuka dan belum meluluskan. Khusus 5 (lima) Program Studi yang berada dalam lingkungan Universitas Jember yakni S1 Pendidikan Biologi S1 Agribisnis A, S1 Ekonomi Pembangunan A, S1 Ilmu Hukum B, dan S2 Bioteknologi B. Ketercapaian akreditasi institusi tersebut menunjukkan kinerja yang efektif dalam pengelolaan internal UNEJ dan adanya pengakuan dan kepercayaan dari eksternal terhadap kinerja UNEJ.

Tercapainya rasio dosen terhadap mahasiswa tercapai sesuai target yaitu 1:27. Indikator ini terpenuhi dengan adanya upaya menerima dosen berkualitas sesuai standar minimal kompetensi non PNS yang diperkenankan oleh Pemerintah, dan adanya kekuatan UNEJ untuk mendayagunakan pendapatan yang semakin meningkat. Berdasarkan standar akreditasi dari BAN PT, maka rasio 1:27 mencapai standar yang sangat baik. Penerimaan dosen non PNS hingga 193 orang masih memenuhi rasio dosen tetap terhadap seluruh dosen PNS yaitu 1:1,1. Upaya untuk meningkatkan prestasi dalam semua aspek selalu dilakukan oleh UNEJ, dalam rangka mencapai peringkat PT di Indonesia, capaian UNEJ pada tahun 2020 versi Kemendikbud peringkat 22 terbaik PT di Indonesia, sedangkan versi Webometric awal 2021 peringkat 10.

2) Tercapainya Lulusan Cendekia yang Mampu Bersaing di Tingkat Nasional, Kawasan Asia Tenggara dan Asia

Sasaran strategis ke-2 mempunyai program kegiatan: (a) Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis resource sharing di level nasional (permata/MBKM) dan internasional (*credit transfer, sandwich, joint, double degree, dan cultural exchange*); (b) Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan sistem manajemen mutu standar nasional dan internasional; (c) Penguatan sumberdaya berorientasi kualitas dan daya tampung; dan (d) Perluasan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada penelitian program studi hilir.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau *Diploma Supplement* adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar, yang diatur dalam Permendikbud Nomor 81 tahun 2014 merupakan salah satu Kebijakan UNEJ dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan program dengan pernyataan capaian pembelajaran suatu program yang transparan. Indikator yang berkaitan dengan kompetensi lulusan telah melampaui target, selain itu berdasarkan hasil *tracer study* lulusan yang bekerja sesuai kompetensi juga melampaui target yang ditetapkan. Terintegrasinya program pada semua unit kerja serta profesionalisme SDM tenaga pendidik (dosen) untuk membekali mahasiswa telah menunjukkan prestasi yang baik bagi lulusan dengan Indeks prestasi lulusan rata-rata 3,35 dengan waktu studi kurang dari 4,5 tahun.

3) Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional

Untuk mencapai indikator strategis ke-3, telah direncanakan beberapa program yaitu: (a) Memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok penelitian dan kelompok pengabdian di setiap fakultas; dan (b) Memperkuat sumberdaya melalui pengabdian dan penelitian pembinaan, penguatan dan unggulan melalui anggaran yang meningkat rasionya secara bertahap. Indikator sasaran strategis ke-3 telah dicapai lebih dari yang ditargetkan dalam renstra pada semua indikator kecuali persentase Profesor dan Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala. Selama tiga tahun terakhir, capaian publikasi internasional meningkat hingga 406 publikasi dan 201 publikasi nasional, dengan jumlah sitasi yang cukup tinggi. Selain dukungan dari Universitas dalam hal pendanaan maupun fasilitas laboratorium, jenjang akademik dosen S3 sudah mencapai >30% dan akan semakin meningkat pada tahun yang akan datang dengan kondisi saat ini terdapat 180 dosen sedang melanjutkan studi.

4) Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendesiminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat

Program kegiatan yang disusun untuk mencapai indikator sasaran strategis ke-4 yaitu: (a) Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan dan unik sebagai branding dan kontribusi institusi di level nasional dan internasional; (b) Memperkuat jejaring kerja sama *Academics, Business, Community and Government (ABCG)* dalam mewujudkan IPTEKS

yang membunikan; (c) Memberdayakan jejaring kerja sama keahlian/ kepakaran dan internasional dalam membangun *collaborative research* dan *community engagement*; dan (d) Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian dan pengabdian yang berpotensi output HAKI, publikasi (nasional dan internasional) dan buku ajar.

Semua indikator sasaran strategis ke-4 telah mencapai 100% atau lebih dari yang ditargetkan, sebagai contoh indikator terbentuknya pusat penelitian (*research center*) lebih dari 4 membuktikan kesungguhan UNEJ untuk mencapai misi menjadi universitas unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial.

5) Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Untuk mencapai sasaran strategis ini, terdapat 4 program yaitu: (a) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang pertanian industrial; (b) Perluasan pembinaan/pendampingan terhadap kegiatan di masyarakat terkait dengan pertanian industrial; (c) Penguatan kegiatan agroteknopark untuk pendidikan dan praktek lapangan di bidang pertanian industrial; dan (d) Penguatan kerja sama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang pertanian industrial.

Target capaian indikator adalah jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat telah tercapai melebihi target. UNEJ telah mempunyai *Science and Technology Park* (STP) yang menunjang kebijakan kementerian guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

6) Meningkatnya Kerja sama Internasional dalam Kegiatan Tridarma

Empat program telah direncanakan dan dianggarkan untuk mencapai sasaran strategis meningkatnya kerja sama internasional yaitu: (a) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan Bahasa Indonesia bagi *overseas stakeholders*; (b) Perluasan Akses mahasiswa asing kawasan Asia Tenggara, Asia dan Eropa; (c) Penguatan dan perluasan kerja sama antar universitas di kawasan Asia Tenggara dan Asia dalam penyelenggaraan Tridarma; dan (d) Penguatan kerja sama luar negeri berbasis konsorsium.

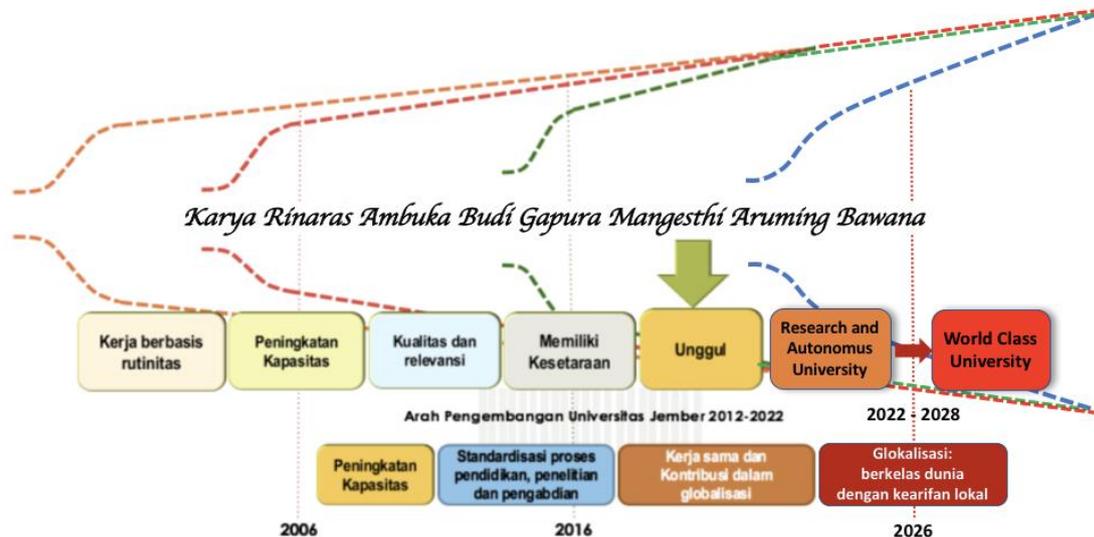
Berdasarkan empat indikator, semua target yang telah tercapai lebih dari 100%. Jumlah mitra kerja sama dalam maupun luar negeri meningkat cukup tajam. Demikian pula implementasi dari adanya kerja sama tersebut seperti riset bersama, *student exchange*, *staff exchange*, *short course*, magang dan aktivitas lainnya.

7) Terwujudnya Organisasi Tatakelola yang Transparan dan Akuntabel

Enam program telah direncanakan dan dianggarkan untuk mencapai sasaran dalam mewujudkan tatakelola yang transparan dan akuntabel sebagai berikut: (a) Pengembangan kapasitas, kapabilitas dan karir berbasis meritokrasi dalam mewujudkan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan; (b) Pengembangan dan optimalisasi sumberdaya dan aset dalam mewujudkan lulusan cendekia, karya dan produk prima; (c) Pengembangan area kampus yang hijau dan ramah lingkungan untuk menunjang *academic atmosphere*; (d) Penguatan tata kelola berbasis manajemen mutu, budaya internal audit melalui sistem informasi manajemen terpadu; (e) Penguatan daya saing dan tanggung jawab sosial institusi melalui jejaring alumni; dan (f) Pengembangan kelembagaan dalam bentuk penambahan jumlah fakultas dan program studi baru.

Sasaran strategis untuk mewujudkan *good governance* di UNEJ telah dilaksanakan dan terus ditingkatkan melalui program yang telah direncanakan. Dalam aspek pengembangan kapasitas dan kapabilitas staf (dosen dan tenaga kependidikan) telah dipetakan dengan seksama melalui penetapan standar minimal kompetensi staf. Profesionalisme staf memberikan transparansi dalam pengelolaan tridarma (pembelajaran, penelitian dan pengabdian), manajemen internal (keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana), kemahasiswaan, kelembagaan dan aspek lainnya.

Pengembangan Universitas Jember dilandasi pada Arah pengembangan Universitas (APU) yang dikembangkan sebagai acuan pengembangan jangka menengah yang selanjutnya menjadi dasar bagi penyusunan Rencana Strategis. Universitas telah memiliki dua arah pengembangan yaitu kurun waktu 2004-2010, 2012-2022, dan 2022-2028 seperti yang disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Arah Pengembangan Universitas 2004-2028

Arah Pengembangan Universitas dalam kurun waktu 2004-2022 memformulasikan arah pengembangan yang dideskripsikan dalam bentuk posisi dan kondisi yang harus dicapai institusi, dan terfokus pada kinerja sivitas akademika meliputi “*Teaching based University, Teaching Cum Research based University, and Autonomous University*”. Kondisi tersebut bercirikan beberapa posisi/kondisi sebagai berikut:

1. Posisi kegiatan rutin, kegiatan unit kerja baru sebatas penyelenggaraan kegiatan rutin untuk memenuhi tuntutan minimal penyelenggaraan tridarma;
2. Posisi pengembangan kapasitas, kegiatan sudah mengarah pada terbangunnya kegiatan pengembangan yang produktif dan inovatif pada aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, kemahasiswaan, kurikulum dan pembelajaran, suasana kepada masyarakat, sistem informasi, penjaminan mutu dan lulusan;
3. Posisi pengembangan relevansi dan kualitas, pengembangan kegiatan sudah lebih mengarah pada pemenuhan stakeholder dengan standar kualitas yang memadai;
4. Posisi memiliki kesetaraan, unit kerja/universitas telah memiliki reputasi yang baik secara nasional dan telah memiliki kesiapan untuk mandiri; dan
5. Posisi unggul; institusi mengelola dan secara mandiri, unit kerja/universitas telah bereputasi internasional.

Pada era Revolusi Industri 4.0 ini, Universitas Jember merupakan institusi yang mampu mengelola secara mandiri dan menjadi universitas yang mulai menuju bereputasi internasional. Dengan *grand* strategi yang dipilih, tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai serta program dan kegiatan strategis yang dikembangkan, maka Universitas Jember pada lima tahun kedepan diharapkan mampu mencapai Posisi Unggul, yaitu Universitas Jember yang unggul dan ternama di era Revolusi Industri 4.0.

Setelah tahun 2022 hingga 2028, UNEJ akan lebih diarahkan pada tercapainya “*Research and Autonomous University toward World Class University*”. Dengan demikian diperlukan inovasi dan ide-ide kreatif, peningkatan fasilitas dan kualitas sumber daya manusia, laboratorium yang memadai sesuai dengan perkembangan dan tuntutan di era Revolusi Industri 4.0. Pola pengembangan penelitian didasari pada arah pengembangan penelitian institusi yang

mengerucut pada penelitian unggulan institusi, dengan didukung oleh potensi sumber daya peneliti secara interdisipliner dengan kapasitasnya berdasarkan alur pengembangan riset dan inovasi merupakan salah satu usaha untuk menghasilkan teknologi yang bermanfaat. yang ditandai dengan pengembangan prodi sarjana secara vertikal, dengan dimulainya dibukanya program pasca sarjana, yaitu program magister bagi prodi akreditasi A yang belum punya program tersebut, dan program doktor bagi yang telah punya program magister. Disamping itu pengembangan program pasca sarjana akan lebih dikembangkan pada program-program yang berbasis riset pada program magister, terutama terkait dengan pemecahan masalah yang ada di masyarakat, baik pemerintahan, swasta, industri besar dan kecil (UMKM).

Saat ini pengembangan kearah *Research University* telah mulai dibangun dengan telah didirikannya beberapa pusat unggulan, seperti CDAST (*Center for Development of Advanced Science and Technology*) untuk bidang sains dan teknologi, termasuk pendirian PUI-BioTin (Pusat Unggulan IPTEKS Perguruan Tinggi Tanaman Industri) yang akan menjadi PUI UNEJ. Disamping pusat unggulan bidang IPTEK tersebut, di bidang sosial humaniora juga terdapat telah didirikan pusat unggulan yaitu C-RiSSH (*Center for Research in Social Sciences and Humanities*), dan Pusat Studi Pancasila dan Pemikiran Kebangsaan (PSP2K).

Hal ini juga didukung dengan berbagai kegiatan penelitian yang bersifat kompetitif baik Internasional dan Nasional maupun Lokal, yang telah dipercayakan kepada staf dan peneliti di lingkungan UNEJ yang semakin meningkat, meliputi penelitian-penelitian yang berasal dari Dit-Litabmas RISTEK/BRIN, Litbang Pertanian, LitBangKes, maupun kerja sama dengan pemerintah daerah dan BAPPEDA, semakin memperkuat UNEJ menuju *Research University*. Disamping itu ditingkat Prodi dan Fakultas serta Universitas telah pula didirikan KeRis (Kelompok Riset) sebagai cikal bakal PU/PUI Universitas Jember dalam periode ini, disamping juga diarahkan agar UNEJ bisa melahirkan banyak *Start-up Company* berbasis riset di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga UNEJ melalui PUI-PT yang ada juga mampu membentuk *Science and Technology Campus (STC)*.

Tujuan strategis dan sasaran strategis diatas kemudian diterjemahkan kedalam 5 (lima) program utama yang juga sejalan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Kelima program utama ini akan menjadi pilar utama dalam pengembangan Universitas Jember pada lima tahun kedepan sehingga sampai pada posisi unggul, yaitu Universitas Jember yang unggul dan ternama di era Revolusi Industri 4.0 seperti yang digambarkan dibawah ini.



Gambar 1.2 Strategi Pengembangan UNEJ 2020-2024

Berdasarkan Strategi Pengembangan Universitas Jember 2020-2024 (Gambar 1.2), maka Kampus Merdeka sejak awal tahun 2020 telah menjadi salah satu pilar yang menopang 5 program utama menjadi UNEJ Unggul dan Ternama di Era Industri 4.0. Bahkan sejak akhir tahun 2020 telah ditetapkan oleh Senat Akademik Universitas Jember menjadi pilar dalam

Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember 2021-2025 yang sedang mulai mengimplementasikan perubahan dari pola SATKER menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Kelima program utama tersebut secara jelas dan lugas telah dielaborasi ke dalam program kerja strategis Universitas Jember. Dalam hal ini, juga telah diintegrasikan dalam Kegiatan Strategis Universitas Jember. Kelima program utama tersebut tertera pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Elaborasi Program Utama ke dalam Kegiatan Strategis Universitas Jember

Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
1. Peningkatan Kualitas dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi Merdeka Belajar: Kampus Merdeka b. Pengembangan Pembelajaran Berorientasi SCL dan IT Based Learning c. Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas Program Studi d. Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi e. Percepatan Pembukaan Program Magister/Magister Terapan dan Doktor/Doktor Terapan bagi Program Studi Akreditasi A f. Peningkatan Kemampuan <i>Softskill</i> dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 g. Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa h. Pengembangan Sumberdaya Bersama secara Nasional/Internasional: pengakuan kredit, program <i>sandwich</i>, dan gelar ganda. i. Program Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan j. Program Percepatan Studi Bagi Mahasiswa yang IPK ≥ 3.5 k. Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif
2. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hibah Internal b. Pengembangan KeRis/CoE sebagai tempat Magang Penelitian c. Pengembangan Center of Excellence Baru (antara lain PUI Studi Pancasila) d. Hilirisasi Karya Penelitian e. Revitalisasi Agrotechnopark untuk Merdeka Belajar Pertanian Industrial f. Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor g. Program Hibah Percepatan Profesor h. Program Insentif Peningkatan Publikasi i. Program Insentif Perolehan HKI j. Pengembangan Rumah Jurnal Ilmiah
3. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan SISTER Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar b. Standarisasi Ruang Kelas Berorientasi RI 4.0 c. Percepatan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional d. Penentuan Pagu Mahasiswa Baru berbasis Akreditasi Program Studi e. Pengembangan Unit Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa Program Merdeka Belajar f. Klasterisasi Dosen Pembimbing ke dalam 8 Jalur Kegiatan Pembelajaran di luar Kampus di setiap Prodi g. Revitalisasi Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Pertunjukan Seni Mahasiswa.

Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
4. Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Unit Usaha; b. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja c. Penyesuaian Remunerasi d. Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik e. Peningkatan Akses dan Nilai Guna Aset-aset Universitas Jember f. Pengembangan Aplikasi untuk Mendukung Penguatan Tata Kelola g. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Tenaga Kependidikan h. Evaluasi dan Kajian Regulasi Sesuai dengan Perkembangan, Kebutuhan dan Peraturan Perundang-undangan di atasnya i. Pengembangan Sistem Reward Berbasis Akreditasi Program Studi j. Penataan Tata Ruang dan Lingkungan Kampus
5. Penguatan Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Kerja sama Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar b. Penguatan Kerja sama Bidang Pertanian Industrial c. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kerja sama Universitas Jember d. Pengembangan Kerja sama dengan Universitas yang masuk 100 TOP Dunia atau Lembaga-lembaga kelas Dunia e. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana untuk Academic Visitor dan Stakeholder f. Penguatan Unit Kehumasan g. Pengembangan UNEJ TV dan Radio Digital h. Penguatan Peran UPT Agrotechnopark sebagai Etalase produk/karya inovatif UNEJ

Respon cepat juga telah dilakukan sejak tahun 2020, bahwa implementasi program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka juga telah ditetapkan sebagai salah satu indikator dan jenis layanan ke-7 komponen ke-3 Standar Proses Pembelajaran pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) BLU Universitas Jember Kepmendikbud R.I. Nomor 984/P/2020. Selain itu, setiap awal tahun anggaran, Rektor selalu melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja seluruh unit kerja diiringi dengan penandatanganan kontrak kinerja antara Rektor dengan seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan UNEJ, implementasi program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka telah menjadi salah satu indikator yang *embedded* dalam kontrak kinerja tersebut.

Tahun 2020 Universitas Jember juga berhasil mendapatkan hibah MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) melalui skim “Program Studi Menerapkan Kerja sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” pada 7 (tujuh) Program Studi Biologi FMIPA, Ekonomi Pembangunan FEB, Pendidikan Biologi dan Pendidikan Sejarah FKIP, Sains (Ilmu) Tanah FP, Teknik Mesin FT dan Teknologi Informasi FASILKOM. Hibah MBKM dikelola oleh tim *Task Force* MBKM UNEJ, diawali dengan seleksi proposal internal, submit proposal terseleksi ke DIKTI Kemdikbud, pengumuman lolos sebanyak 7 Prodi tersebut, penandatanganan kontrak, pelaksanaan hibah, monitoring dan evaluasi baik eksternal maupun internal, serta keberlanjutan program. Luaran dari hibah MBKM tahun 2020 meliputi: (1) kurikulum pendukung MBKM, (2) pedoman MBKM tingkat Prodi, dan (3) naskah kerja sama dengan mitra PT dan non PT baik dalam maupun luar negeri. Ke-7 (tujuh) Prodi tersebut juga telah berkomitmen untuk melaksanakan MBKM pada semester genap 2020/2021 dan seterusnya.

Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Kemendikbud diharapkan akan dapat meningkatkan layanan Universitas Jember dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan ketercapaian pada 8 IKU (Indikator Kinerja Utama) sebagaimana

diamanahkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2020.

Dalam hal ini, Tim Taskforce PK-KM Universitas Jember yang ditetapkan dengan SK Rektor melakukan pembahasan secara cermat, komprehensif dan berjenjang dengan pimpinan untuk menentukan 5 (lima) program studi yang akan diusulkan. Tim Taskforce PK-KM melakukan penjangkaran secara terbuka dengan melakukan sosialisasi dan mengundang seluruh program studi khususnya S1 dan S2 di lingkungan Universitas Jember untuk mengikuti penjangkaran dan penilaian dengan mengisi portofolio yang meliputi aspek-aspek beserta bobot penilaian sebagai berikut: 1) Profil Singkat Prodi (bobot 20%); 2) Kerja sama Dalam & Luar Negeri (bobot 15%); 3) Kesiapan Akreditasi Internasional (bobot 15%); 4) *Student body* (bobot 10%); 5) Baseline IKU (bobot 30%); 6) Komitmen Mengikuti PK-KM (bobot 10%)

Pada tahap penjangkaran ini, telah menyerahkan portofolio sesuai jadwal yang telah disediakan sebanyak 42 program studi yang terdiri atas 9 Prodi S2 (Magister), 24 Prodi S1 Rumpun Ilmu Eksakta dan 10 Prodi S1 Rumpun Ilmu Sosial Humaniora.

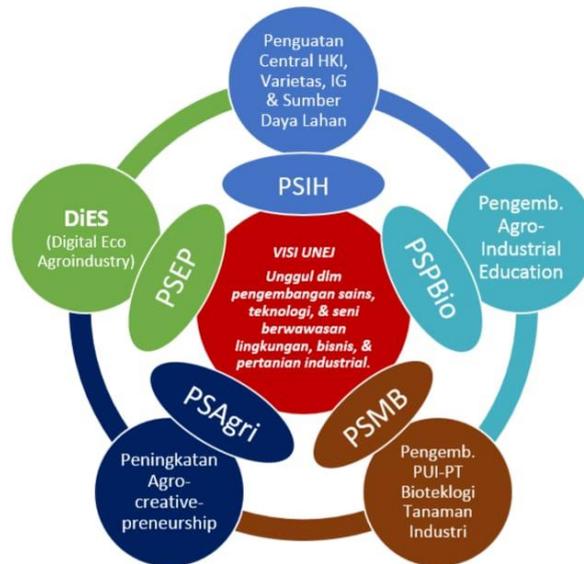
Berdasarkan kesepakatan antara pimpinan Universitas Jember dengan Tim Taskforce dengan mempertimbangkan hasil penilaian, keterwakilan/sebaran dan ikhtiar mempersempit kesenjangan, serta kemampuannya dalam memberikan *multiflyer effect* pada Prodi lain, maka 5 prodi terpilih disepakati untuk diisi oleh 1 Prodi S2 (Magister), 2 Prodi Rumpun Ilmu Eksakta dan 2 Prodi Rumpun Ilmu Sosial Humaniora. Setiap portofolio dinilai oleh 3 orang Taskforce dengan menghindari *conflict of interest* penilai dari prodi atau fakultas yang sama dengan tim penilai. Berdasarkan plotting tersebut dihasilkan 5 program studi yang layak diusulkan dengan ranking tertinggi sebagai berikut:

- (1) S2 Bioteknologi – Program Pasca Sarjana (Magister)
- (2) S1 Pendidikan Biologi - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Rumpun Ilmu Eksakta)
- (3) S1 Agribisnis - Fakultas Pertanian (Rumpun Ilmu Eksakta)
- (4) S1 Ekonomi Pembangunan – Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Rumpun Ilmu Soshum)
- (5) S1 Ilmu Hukum – Fakultas Hukum (Rumpun Ilmu Soshum)

Oleh karena itu secara umum, program ini dirancang untuk mempercepat implementasi MBKM UNEJ secara keseluruhan dan khususnya 5 prodi yang diusulkan yang diperkuat oleh UPT TIK (Unit Pelayanan Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam perbaikan sistem PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Keberhasilan kinerja program ini telah diintegrasikan pada peningkatan ketercapaian 8 IKU setiap tahunnya.

Kelima Prodi pengusul PK-KM telah bersepakat membangun sinergisme untuk mendukung ketercapaian Visi UNEJ khususnya dalam **Pengembangan Pertanian Industrial**. Program Studi yang berkarakteristik Pertanian, seperti Prodi Agribisnis tentu sudah jelas merupakan Prodi penopang utama pengembangan pertanian Industrial. Dalam hal ini narasi besar yang diangkat adalah peningkatan *Agrocreativepreneurship spirit* yakni penyiapan lulusan yang memiliki jiwa dan kompetensi pengembangan profesi dan usaha di bidang agribisnis. Prodi Magister Bioteknologi yang lahir dari ibu kandung dan SDM Fakultas Pertanian juga dengan jelas fokus pada pengembangan **Keilmuan dan Pusat Unggulan Bioteknologi** dalam rangka **Mengembangkan Tanaman Industri**. Prodi Ekonomi Pembangunan bahkan yang merupakan salah satu representasi rumpun ilmu social-humaniora sejak beberapa tahun belakangan ini telah menetapkan keunggulan prodinya pada pengembangan **DiES (Digital Eco-Agroindustry)**. Begitu juga Prodi Pendidikan Biologi selama ini juga telah berkonsentrasi dalam pengembangan **Agro-industrial Education**. Sementara itu Prodi Ilmu Hukum yang merupakan prodi tertua di UNEJ dan telah melahirkan banyak tokoh bangsa yang berkontribusi besar di negeri ini telah menyepakati untuk turut ambil bagian dalam mendukung ketercapaian visi UNEJ melalui **Penguatan Central HKI dalam**

upaya untuk Perlindungan Varietas, Produk-produk Hasil Pertanian Spesifik Lokasi sesuai Indikasi Geografis (IG) dan Perlindungan Sumber Daya Lahan. Secara ringkas bentuk sinergisme kelima Prodi ada pada Gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Sinergisme Antar Prodi Pengusul PK-KM dalam Mendukung Percepatan Ketercapaian Visi UNEJ

1.3 Tujuan Program

Tujuan diusulkan dan diimplementasikannya Program Kompetisi Kampus Merdeka ini bagi Universitas Jember adalah: Mendorong, mempercepat, dan memfasilitasi transformasi Universitas Jember mengembangkan proses pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif.

Tranformasi PT adalah bagaimana perguruan tinggi itu bisa adaptasi dengan perkembangan jaman. Sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui ketercapaian 8 IKU (Indikator Kinerja Utama) maka PT harus segera menyesuaikan diri dengan kebijakan tsb. Transformasi UNEJ juga diarahkan pada akselerasi UNEJ menjadi yang Unggul dan Ternama di Era Industri 4.0 (2024) dan World Class University (2028). Karakteristik program/kegiatan yang telah dirancang oleh semua prodi tentu dalam rangka mendukung proses transpformasi tersebut, di antaranya ialah:

- (1) Meningkatkan kualitas mahasiswa melalui kurikulum MBKM. Hal ini juga sebagaimana termaktub dalam Program Utama 1 Renstra Bisnis UNEJ 2020-2024. Kegiatan yang dilakukan seperti: student mobility / pertukaran mahasiswa dalam & luar negeri, magang/praktek kerja di DUDI, sekolah kreativitas mahasiswa dll. (Program/Kegiatan selengkapnya tertera pada sub-sub bab selanjutnya)
- (2) Meningkatkan kualitas dosen melalui kegiatan non degree training, peningkatan kemampuan riset dan publikasi, menghadirkan praktisi mengajar, visiting researcher, program join research & publication dll. Dan rumpun program ini juga telah tertera pada Program Utama 5 Renstra Bisnis UNEJ 2020-2024 (Program/Kegiatan selengkapnya tertera pada sub-sub bab selanjutnya)
- (3) Meningkatkan mutu layanan Pendidikan Percepatan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional yang merupakan Program Utama No 3 Renstra Bisnis UNEJ 2020-2024. Kegiatan yang dilakukan antara lain pengajuan akreditasi ASIIN (Program/Kegiatan selengkapnya tertera pada sub-sub bab selanjutnya).

2.1 Sejarah Singkat Universitas Jember

Universitas Jember dulunya lahir dari universitas swasta kecil yang bernama Universitas Tawang Alun (UNITA) berdiri pada tanggal 4 November 1957 yang dirintis oleh dr. R. Achmad, Th. Soengedi dan R. Soerachman dengan membentuk panitia *Triumviraat* pada tanggal 1 April 1957, kemudian pada tanggal 5 Oktober 1957 berdirilah Yayasan Tawang Alun. Perjalanan yang cukup panjang, pada mulanya UNITA mengalami *metamorphosis* kelembagaan khususnya di level fakultas, karena UNITA hanya memiliki jumlah fakultas yang terbatas, berstatus “titipan” atau binaan dari Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya dan IKIP (kini Universitas) Negeri Malang. Bahkan pernah terdapat salah satu fakultas yang dibekukan karena keterbatasan infrastruktur, sehingga mahasiswanya harus didistribusikan ke beberapa universitas lainnya. Fase selanjutnya, terhitung sejak 10 November 1964 berdirilah Universitas Negeri di Jember (UNED) yang terdiri atas 5 fakultas baik yang berdomisili di Jember maupun di Banyuwangi. Perkembangan berikutnya menjadi 6 fakultas dan selanjutnya berubah status menjadi Universitas Jember (UNEJ).

Seiring dengan regulasi dan tuntutan regenerasi, Universitas Jember juga telah mengalami perubahan episode kepemimpinan dari satu rezim ke rezim berikutnya yang tentu pada setiap rezim telah berikhtiar melakukan perubahan dan menuangkan *legacy*-nya. Seiring dengan perihal tersebut, pada level arus bawah yakni sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) serta tenaga kependidikan (tendik) juga mengalami perkembangan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Tepat tanggal 10 Nopember 2020, Universitas Jember telah berusia 56 tahun.

Universitas Jember (UNEJ) saat ini telah berkembang dengan memiliki 15 fakultas yang meliputi: Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Farmasi, Fakultas Keperawatan, dan Fakultas Ilmu Komputer, serta Program Pascasarjana, dengan total 103 Program Studi baik S0, S1, S2 maupun S3.

Perguruan Tinggi tidak hanya perlu dilihat sebagai pusat ilmu pengetahuan, pusat penelitian, dan pusat pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga harus dilihat sebagai suatu lembaga pendidikan yang menghasilkan inovasi ilmu pengetahuan sehingga dibutuhkan sikap dan jiwa berkompetisi, berinovasi dan berkreasi untuk menjamin kelangsungan hidup. Persaingan, dalam konteks ini terkait dengan persaingan di bidang mutu, harga, dan layanan. Pengelolaan semuanya memerlukan pengetahuan dan keterampilan manajemen, yaitu manajemen Perguruan Tinggi.

UNEJ sebagai perguruan tinggi negeri yang melaksanakan pendidikan tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan secara demokratis dan berkeadilan, serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan yang dimiliki bangsa serta berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UNEJ sebagai perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh Universitas Jember akan menjadi faktor yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan ke depan. Proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa sebagai subjek pembelajaran merupakan langkah untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa secara optimal.

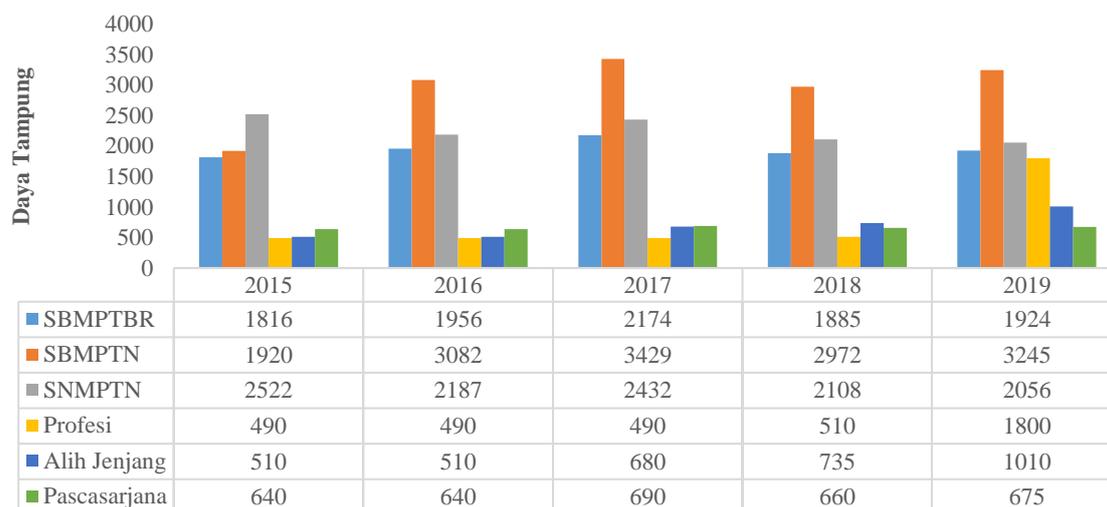
2.2 Rekam Jejak Tridarma Universitas Jember

2.2.1 Kondisi Bidang Pendidikan

Kegiatan belajar mengajar pada UNEJ dilaksanakan di setiap fakultas melalui program studi sesuai jenjang pendidikan. Program Studi (Prodi/PS) yang dikelola UNEJ dan terdaftar dalam PDDIKTI (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>) dengan status aktif tercatat sebanyak 106 PS. Namun demikian, terdapat 2 prodi yang tidak menerima mahasiswa lagi yaitu Pendidikan Profesi Guru dan PJJ Pendidikan Guru SD serta 1 Prodi yang dihitung 2 kali yaitu D3 Keperawatan Kampus Lumajang dan Kota Pasuruan, sehingga jumlah prodi yang diselenggarakan UNEJ sebanyak 103 Prodi sesuai dengan Data Informasi BPKH UNEJ (<http://datin.bpkh.UNEJ.ac.id>). Program studi tersebut terdiri atas 6 Program Doktor, 22 Program Magister, 59 Program Sarjana, 10 Program Diploma III, dan 6 Program Pendidikan Profesi (Pendidikan Profesi Dokter, Dokter Gigi, Apoteker, Keperawatan (Ners), Insinyur, dan Guru).

Tumbuh dan berkembangnya Program Studi (Prodi) juga diikuti dengan meningkatnya kinerja, hal ini ditunjukkan dengan Akreditasi Institusi Universitas yang berpredikat A sejak tahun 2015 yang diikuti meningkatnya akreditasi Prodi oleh Badan Akreditasi Nasional maupun Lembaga Akreditasi Mandiri. Pencapaian predikat akreditasi A atau unggul diperoleh oleh 32 Prodi dan predikat B oleh 48 Prodi. Namun demikian, masih terdapat 23 Prodi dengan akreditasi C karena Prodi baru dan belum meluluskan mahasiswanya. Khusus 5 Prodi yang terseleksi dalam PKKM meliputi S1 Pendidikan Biologi, S1 Agribisnis dan S1 Ekonomi Pembangunan berpredikat A, sedangkan S1 Ilmu Hukum dan S2 Bioteknologi berpredikat B. Ketercapaian akreditasi institusi tersebut secara umum menunjukkan kinerja yang efektif dalam pengelolaan internal UNEJ, juga adanya pengakuan dan kepercayaan dari eksternal terhadap kinerja UNEJ.

UNEJ mengembangkan 7 jalur penerimaan, meliputi: (1) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana (SPMBPS) untuk jenjang S3 dan S2; (2) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) untuk jenjang S1; (3) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) untuk jenjang S1; (4) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Besuki Raya (SBMPTBR) untuk jenjang S1 dan Diploma; (5) Seleksi Alih Jenis bagi Lulusan D3 untuk melanjutkan studi ke jenjang S1; (6) Seleksi Pendidikan Profesi bagi Lulusan yang sudah memperoleh gelar sarjana; dan (7) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Asing (PMA) untuk jenjang S1, S2, dan S3. Selain itu, UNEJ juga menjadi pelaksana program nasional Afirmasi Pendidikan (Adik) Papua dan Papua Barat yang diprakarsai oleh Unit Percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat (UP4B). Selanjutnya bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi disediakan program Bidik Misi/KIP Kuliah dari Kemendikbud yang membebaskan mahasiswa dari seluruh biaya pendidikan. Dalam perkembangannya selama tiga tahun terakhir terjadi peningkatan program studi yang disediakan terutama untuk jenjang S1 dan S2, pada Tahun Akademik 2019/2020 UNEJ menawarkan 103 prodi yang terdiri atas 59 prodi jenjang S1, 22 Prodi jenjang S2, 6 Prodi jenjang S3, 10 Prodi jenjang S0, serta 6 program pendidikan profesi (Dokter, Dokter Gigi, Apoteker, Ners (Keperawatan), Guru dan Notaris. Daya tampung pada tahun akademik 2019/2020 untuk keseluruhan jalur Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) adalah 10.710 mahasiswa (S0 s/d S3), sedangkan untuk S0 dan S1 sebesar 8.235 mahasiswa dengan proporsi terbesar dari jalur SBMPTN sebanyak 30,30%; kemudian diikuti jalur SBMPTBR sebanyak 17,96%, SNMPTN sebanyak 19,20%, jalur Alih Jenjang 9,43% dari daya tampung. Daya tampung mahasiswa baru Tahun Akademik 2015-2019 berdasarkan sistem penerimaan mahasiswa sebagaimana tertera pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Jumlah Daya Tampung Mahasiswa Baru Berdasarkan SPMB

Jumlah calon mahasiswa pendaftar prodi jenjang S1 UNEJ T.A. 2019/2020 mencapai 81.901 orang atau 8 kali daya tampung. Khusus untuk jalur SBMPTBR terjadi kenaikan sebesar 67,42% dibanding T.A. 2017/2018. Hal ini menunjukkan animo peserta yang turut berkompetisi untuk masuk sebagai mahasiswa UNEJ semakin meningkat dan beragam.

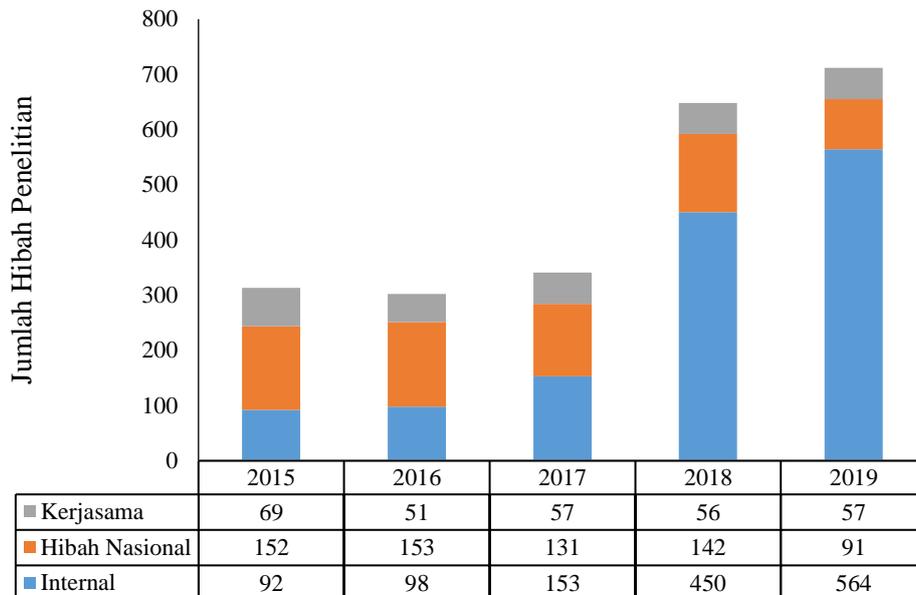
2.2.2 Kondisi Bidang Penelitian

Pola pembinaan penelitian saat ini masih bertumpu pada Jurusan/Prodi, khususnya pada kelompok Bidang Ilmu/Lab./Bagian, namun sistem administrasi telah terkoordinasi dan tersentral pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Pada level Jurusan/Prodi telah terbentuk **Kelompok Riset (KeRis)** dan secara regular telah menghasilkan proposal dalam seleksi berbagai skim hibah dan luarannya. Pola ini dapat mendorong secara maksimal kinerja penelitian sivitas. Jumlah KeRis yang aktif terus bertambah secara signifikan dari 298 KeRis pada Tahun 2018 menjadi 341 KeRis pada Tahun 2019 dengan capaian jumlah KeRis yang mendapatkan hibah. Potensi dan kesadaran peneliti untuk membangun kajian komprehensif pada sebuah bidang keilmuan sudah mulai muncul. Penelitian kolaboratif di tingkat fakultas masih belum kuat, dan menjadi faktor kontributif bagi lemahnya penelitian tingkat institusi yang bersifat komprehensif dan holistik. LP2M telah menginisiasi pembentukan KeRis baik pada level Laboratorium/Prodi/Jurusan, Fakultas maupun Universitas.

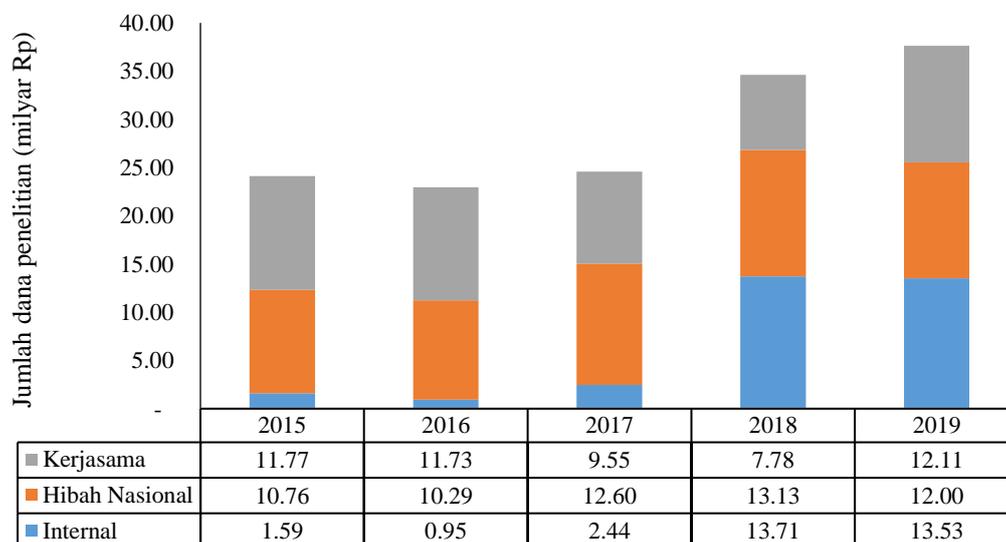
Sejalan dengan tema riset unggulan UNEJ yang meliputi: (1) pengembangan kopi rakyat menuju sistem organik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, (2) pengembangan kakao rakyat berfermentasi guna meningkatkan kesejahteraan nasional, (3) pengembangan bioteknologi tebu sebagai sumber karbon dan energi terbarukan, (4) agroindustri berbasis singkong untuk pemerataan pembangunan dan ketahanan pangan nasional, (5) perakitan varietas padi unggul berbasis sumber daya genetik lokal, (6) budaya Osing, Pandalungan, dan Tengger untuk produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, (7) teknologi maju Pendukung Industri Pertanian dan Kesehatan, (8) inovasi dan pengembangan teknologi kemaritiman untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat maritim, (9) keberlanjutan pengelolaan sumberdaya alam wilayah Tapal Kuda Jawa Timur, diharapkan KeRis yang terbentuk mampu menghasilkan produk unggulan berkualitas dan berpotensi dikembangkan menjadi *business innovation*.

Peluang membangun penelitian unggulan di UNEJ sangat terbuka, hal ini didukung oleh potensi sumberdaya peneliti, sarana prasarana dan sumber pendanaan yang memungkinkan dosen untuk melakukan penelitian dari berbagai skim. Berbagai upaya penguatan dan pendampingan dalam penyusunan proposal penelitian mampu menginisiasi peningkatan jumlah penelitian yang diperoleh selama 5 tahun terakhir dari setiap jenis hibah penelitian (Gambar 2.2). Sebagian besar skim penelitian yang diperoleh berasal dari hibah penelitian pemerintah

(DP2M/DR2M, Kementan, dan DIPA UNEJ) sedangkan sisanya adalah penelitian kerja sama. Total dana yang diperoleh dari hibah penelitian ini juga meningkat dari tahun ke tahun dan pada tahun 2019 sebanyak 712 judul dengan total dana sebesar Rp. 37.639.305.500 (Gambar 2.3).

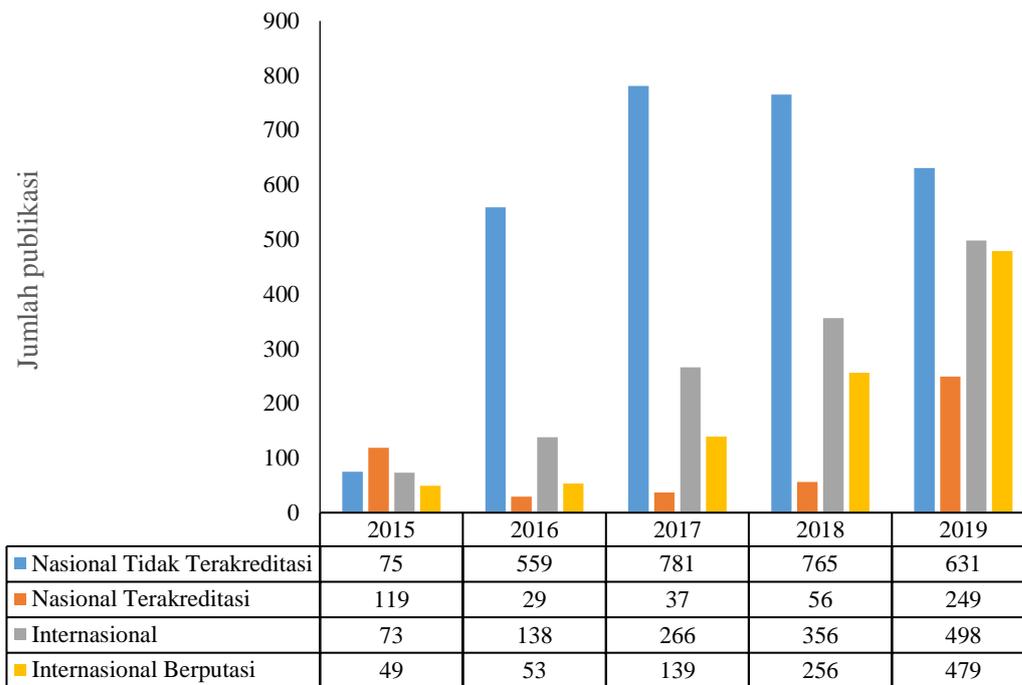


Gambar 2.2 Perkembangan Jumlah Hibah Penelitian



Gambar 2.3 Perkembangan Total Dana Hibah Penelitian (Milyar Rupiah)

Hasil penelitian yang diperoleh dari hibah tersebut telah dipublikasikan oleh dosen dalam jurnal ilmiah nasional internasional. Kualitas publikasi dosen mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada 5 tahun terakhir. Publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi mengalami penurunan, sebaliknya publikasi pada jurnal internasional bereputasi mengalami kenaikan seperti pada Gambar 2.4. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hasil penelitian dosen semakin meningkat pada persaingan level internasional, namun perlu lebih ditingkatkan lagi. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam bentuk publikasi jurnal membuahkan hasil yang nyata. Dibukanya klinik jurnal di bawah naungan LP2M, memberi kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk didampingi dalam proses penulisan artikel ilmiah dan direview sebelum dimuat di Jurnal Internasional yang terindex.



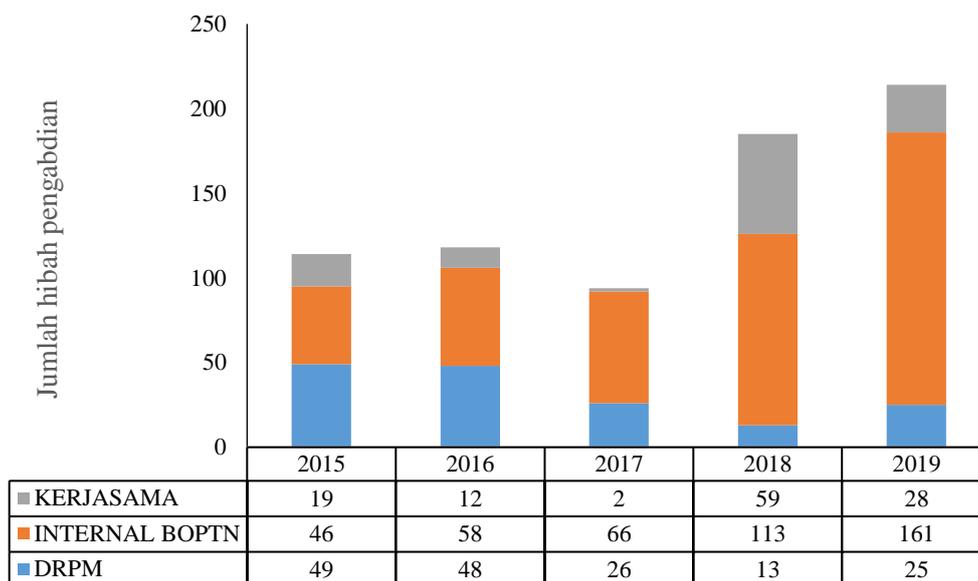
Gambar 2.4 Jumlah Publikasi Dosen pada Jurnal Ilmiah

Jumlah karya produk intelektual HaKI yang dihasilkan dosen juga terus meningkat dari tahun ke tahun. UNEJ telah berupaya meningkatkan kinerja pengembangan riset bertaraf internasional dan berpotensi HaKI dengan cara sosialisasi tentang HaKI, membuka pusat HaKI di bawah naungan LP2M yang memfasilitasi dosen untuk mendapatkan pendampingan dalam mendaftarkan, memproses, maupun memperoleh HaKI. Sebagai upaya meningkatkan karya Tridarma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik lokasi (pertanian industrial) yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan, dosen bersama dengan mahasiswa UNEJ telah menghasilkan 291 karya dengan total dana sebesar Rp. 9.783.238.476. Jumlah karya tridarma tersebut melebihi target 15 karya yang ditetapkan oleh UNEJ.

UNEJ telah mendapatkan kepercayaan sebagai Pusat Unggulan “*Center of excellence on Biotechnology for Agriculture and Health*” dari Kemenritekdikti (saat itu) yang diakselerasi dengan dana IDB Project *4 in 1 university* bersama 3 universitas lainnya (Universitas Mulawarman, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dan Universitas Malang). Melalui proyek ini, UNEJ mengakselerasi hilirisasi produk bioteknologi khususnya pada bidang pertanian dan kesehatan. Penopang kegiatan ini adalah rencana penelitian yang terstruktur dan sistematis serta terjadi riset *multi* dan *trans-discipline*. Penelitian berbasis bioteknologi untuk bidang pertanian dan kesehatan akan memberikan arah keunggulan implementasi penelitian dengan mekanisme seleksi yang bersifat kompetitif dan menjamin terwujudnya hilirisasi hasil penelitian.

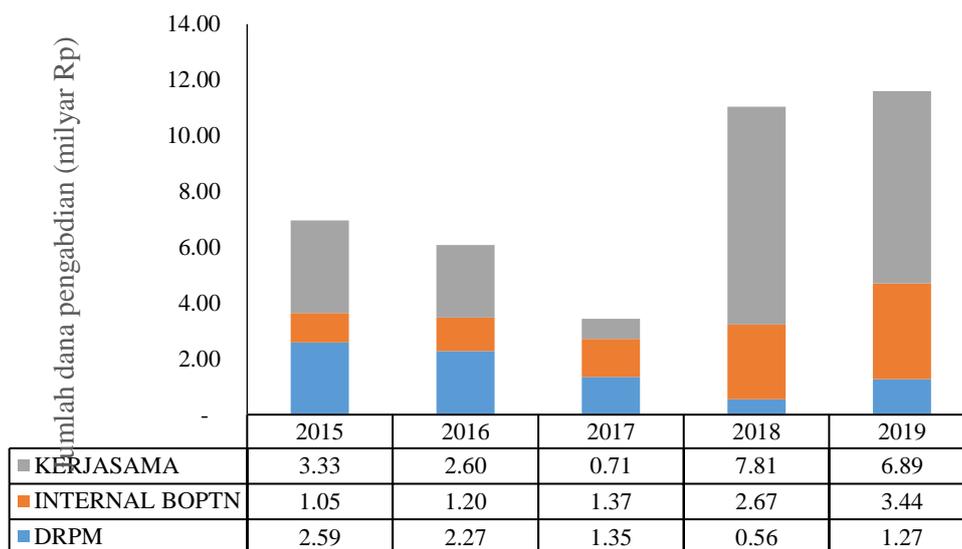
2.2.3 Kondisi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di lingkungan UNEJ telah terkoordinir dan tersentral pada LP2M baik kegiatan pengabdian dosen maupun mahasiswa khususnya KKN Tematik dan Terpadu. Kurun waktu 3 tahun belakangan ini, UNEJ telah mengalokasikan pendanaannya yang signifikan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen meningkat menjadi 214 judul tahun 2019, dengan besaran dana sejumlah Rp. 11.595.128.350. Perkembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tersaji dalam Gambar 2.5 berdasarkan parameter jumlah judul dan Gambar 2.6 berdasarkan parameter jumlah anggaran. Sumber dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berasal dari DRPM, BOPTN, dan kerja sama dengan Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten/Kota.



Gambar 2.5 Jumlah Judul Pengabdian yang Dilaksanakan Dosen

PkM yang dilakukan dosen UNEJ (Gambar 2.6) dalam kurun waktu 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatannya, jumlah kegiatan tahun 2019 lebih dari 2 kali lipat dibanding tahun 2017, yang diringi dengan peningkatan perolehan dana hibah PkM tahun 2019 lebih dari 3 kali lipat dibandingkan tahun 2017. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berasal dari sumber dana BOPTN jauh lebih banyak pada tahun 2019, namun demikian perolehan dana yang berasal dari DRPM dan Kerja sama lebih besar. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dihasilkan karya intelektual HAKI rata-rata 2 karya/tahun, sedangkan jumlah prototipe/ model pembelajaran/saintek/ karya seni yang bermanfaat rata-rata 6/tahun.



Gambar 2.6 Perkembangan Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat (Milyar Rupiah)

Dalam rangka untuk meningkatkan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) perintisan, penguatan dan pengembangan kelompok bisnis dilakukan kepada para anggota Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) yang berhasil dibentuk oleh mahasiswa peserta KKN Tematik. KKN Tematik POSDAYA dilaksanakan melalui kerja sama antara LP2M UNEJ dengan Yayasan Damandiri Jakarta. Setiap POSDAYA memiliki 4 bidang garapan (Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan). Melalui bidang ekonomi inilah setiap anggota POSDAYA dilatih untuk merintis usaha ekonomi produktif berbasis potensi lokal dalam rangka

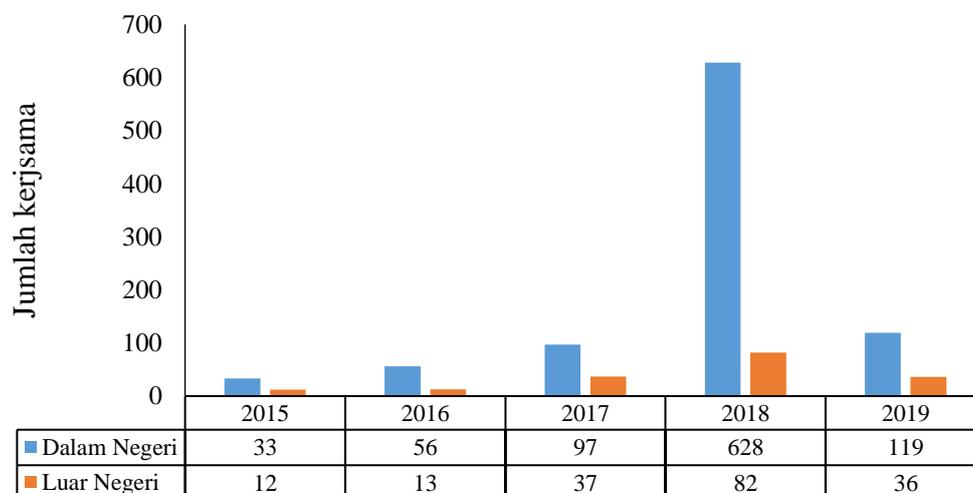
meningkatkan pendapatan para anggotanya. Program KKN Tematik sampai saat ini terus dilakukan sehingga kegiatan KKN mahasiswa betul-betul di wilayah yang menjadi sasaran.

2.2.4 Perkembangan Bidang Kerja Sama

UNEJ terus aktif menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri, ditandai dengan terbitnya naskah kerja sama (MOU). Kerja sama yang paling banyak adalah terkait dengan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama pengembangan kelembagaan dan penguatan sumberdaya manusia juga menjadi konsen UNEJ. Beberapa kerja sama dalam penyediaan beasiswa juga telah dilakukan. Selain itu, juga kerja sama pengembangan sistem manajemen transaksi keuangan dengan perbankan.

Mitra kerja sama sangat berperan dalam keberhasilan UNEJ melaksanakan Tridarma dan bidang-bidang terkait lainnya seperti penyelenggaraan konferensi/seminar/pelatihan/lokakarya, magang/kuliah praktik bagi mahasiswa, penerbitan karya ilmiah, program sertifikasi, dan pengelolaan kursus/unit bisnis yang dianggap menguntungkan dan bermanfaat bagi pengelolaan/pengembangan. Mitra kerja sama terdiri atas lembaga pemerintah, BUMN, dan swasta, Perbankan dan Asuransi, NGO/LSM. Selain itu, UNEJ juga aktif melakukan kerja sama dengan PT Dalam dan Luar negeri. Untuk meningkatkan kapasitas institusi dalam penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT, UNEJ menjalin kerja sama dengan berbagai pihak pemangku kepentingan dengan berpedoman pada Keputusan Rektor UNEJ No. 11957/UN25/OT/2013 tentang Pengelolaan Kebijakan Kerja Sama UNEJ. Dalam keputusan Rektor tersebut juga diuraikan bahwa penyelenggaraan kerja sama dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur institusi *Karya Rinaras Ambuka Budhi, Gapura Mangesthi Aruming Bawana*.

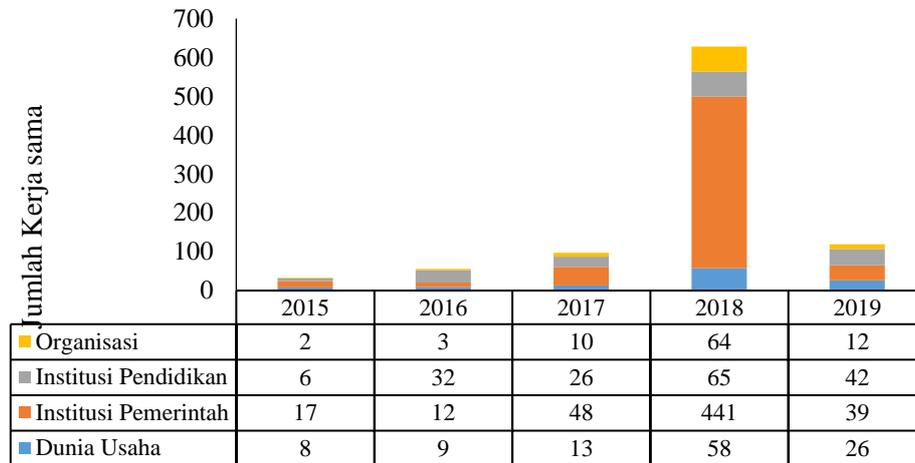
Kesepakatan kerja sama (MoU/MoA) yang dilakukan UNEJ bertujuan untuk mensinergikan potensi sumberdaya yang dimiliki dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma dan pengelolaan PT sesuai dengan tugas pokok dan fungsi para pihak. Kerja sama dilakukan dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan dan dapat dilakukan di tingkat universitas, fakultas atau lembaga, tergantung pada isi pokok kerja sama, pengelolaan, dan pertimbangan strategis lainnya. Lembaga mitra kerja sama merupakan media bagi mahasiswa untuk magang, PKL, atau melakukan riset tugas akhir, demikian juga halnya bagi dosen untuk melakukan penelitian maupun pengabdian. Secara tidak langsung lembaga mitra ini ikut terlibat dalam membangun kapasitas dan karakter, mengasah pengetahuan, meningkatkan skill atau keterampilan, serta memberikan pengalaman kerja khususnya bagi mahasiswa.



Gambar 2.7 Trend Kerja Sama UNEJ dengan Mitra Dalam dan Luar Negeri

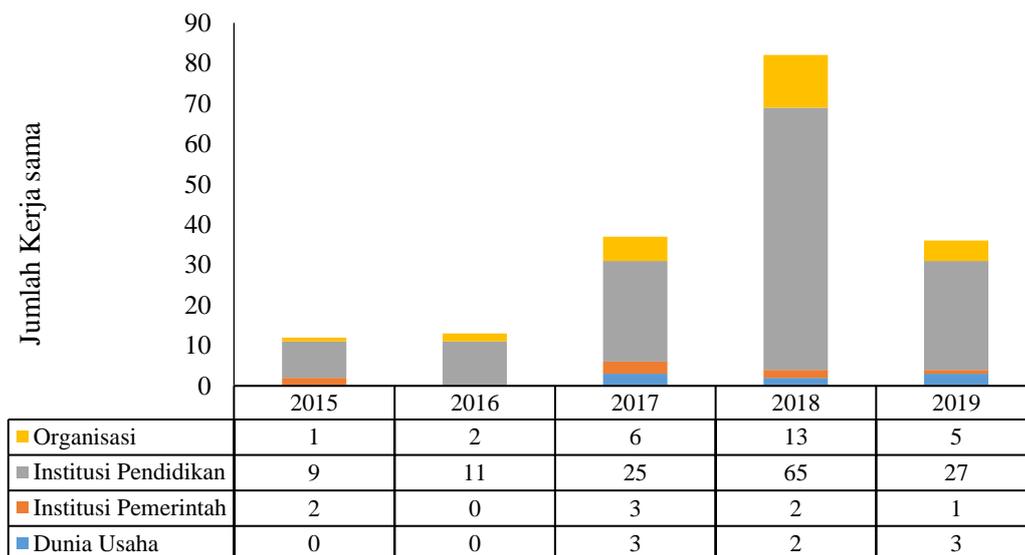
Perkembangan kerja sama selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 2.7. Tercatat sebanyak 933 kerja sama dalam negeri dan 180 kerja sama luar negeri yang sudah terjalin antara UNEJ dengan lembaga Mitra, 14% di antaranya adalah lembaga mitra dari luar negeri.

Berdasarkan data tahun 2015-2019, terlihat trend kerja sama yang terjalin dengan lembaga mitra cenderung meningkat, bahkan pada tahun 2018 meningkat sangat signifikan. Distribusi jumlah kerja sama dengan mitra dari dalam negeri pada lima tahun terakhir berdasarkan jenis lembaga dapat dilihat pada Gambar 2.8. Sedangkan distribusi jumlah kerja sama dengan mitra dari luar negeri berdasarkan jenis lembaga dapat dilihat pada Gambar 2.9.



Gambar 2.8 Distribusi Kerja sama UNEJ dengan Mitra Dalam Negeri

Lulusan UNEJ juga diberi fasilitas untuk bersaing dalam memperoleh pekerjaan melalui kegiatan *job fair* yang diadakan oleh universitas pada setiap periode wisuda. Kemampuan lulusan UNEJ juga mendapatkan pengakuan MoU dari *stakeholders* dengan indikator gaji pertama saat lulusan memperoleh pekerjaan di bidangnya. Hampir 79% mahasiswa lulusan UNEJ langsung bekerja sesuai dengan bidangnya. Capaian ini jauh melebihi target yang ditetapkan dalam renstra UNEJ yaitu 50%.



Gambar 2.9 Distribusi Kerja sama UNEJ dengan Mitra Luar Negeri

Kerja sama dalam dan luar negeri menjadi ukuran kemajuan institusi, khususnya terkait dengan eksistensi dan kontribusi ataupun sebagai penggerak tumbuh dan berkembangnya kualitas perguruan tinggi. Dampak pengembangan kerja sama cukup signifikan terhadap kinerja institusi baik di level nasional dan internasional seperti versi *4ICU* di peringkat 19, dan *Webometrics* pada peringkat 12 untuk semua perguruan tinggi serta peringkat 10 untuk PTN.

2.3 Analisis SWOT Institusi

Kinerja institusi pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk melakukan analisa terhadap potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/ tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Oppurtunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesess*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan startegi dalam mengembangkan institusi.

Kondisi internal UNEJ dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi kelembagaan, kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, tata laksana maupun kerja sama. Merujuk pada Arah Pengembangan Universitas (APU), kondisi UNEJ saat ini berada dalam masa pengembangan *Teaching Cum-Research University* (2016-2020) dan siap memasuki *autonomous university* yang diproyeksikan akan dimulai pada tahun 2021. Beberapa aspek internal yang sangat berpengaruh terhadap output UNEJ antara lain: Tata kelola, Aspek Tridarma, SDM dan sarana prasarana. Kelemahan UNEJ juga telah dilakukan identifikasi untuk meminimalkan resiko yang mungkin muncul, dan dirumuskan solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut. Berdasarkan identifikasi kekuatan internal selama lima tahun terakhir menempatkan posisi yang cukup kuat dengan nilai 4,18 sedangkan kelemahan pada nilai 1,50. Selisih kekuatan dan kelemahan adalah 2,68, seperti tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Identifikasi Kekuatan Internal UNEJ

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	UNEJ telah menerapkan manajemen strategi handal dengan sistem perencanaan pengembangan kelembagaan didukung oleh APU, Renstra UNEJ dan Unit kerja	0,08	5	0,4
2	Tersedianya sarana prasarana yang representatif bagi proses pendidikan dan manajemen	0,08	5	0,4
3	Status akreditasi institusi UNEJ peringkat A dan Perpustakaan peringkat "A" dari Perpustakaan Nasional Indonesia	0,1	5	0,5
4	Semakin bertambahnya dosen berkualifikasi doktor, tendik dan tenaga fungsional khusus kualifikasi magister	0,1	5	0,5
5	Produktivitas penelitian kompetitif dosen dan meningkatnya publikasi ilmiah; dan ditetapkan UNEJ menjadi PUI bioteknologi pangan dan kesehatan	0,1	5	0,5
6	Meningkatnya kerja sama UNEJ dalam dan luar negeri	0,07	4	0,28
7	Semakin kuatnya pendanaan UNEJ dari berbagai sumber	0,1	5	0,5
8	Meningkatnya prestasi dosen dan mahasiswa	0,07	5	0,35
9	Terbangunnya sistem informasi terpadu (SISTER) pada semua aspek akademis dan non akademis	0,08	5	0,4
10	Adanya sistem monitoring dan pengendalian mutu, perencanaan, pelaksanaan kegiatan dengan ketercapaian indikator kinerja	0,05	4	0,2
11	Produktivitas Tridarma PT dengan trend meningkat	0,07	5	0,35
Total		1		4,18

Tabel 2.2 Identifikasi Kelemahan Internal UNEJ

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Mekanisme keuangan tidak memberikan keleluasaan dalam penggunaan dana PNBK karena status UNEJ sedang berproses	0,1	2	0,2

	dari Pola Satker menjadi PPK BLU (KMK 582/2020 tanggal 17 Desember 2020)			
2	Belum bisa penggunaan pendapatan secara langsung oleh UNEJ, sehingga pencapaian target kinerja belum optimal	0,1	2	0,2
3	Implementasi kerja sama dan pencapaian pusat unggulan belum maksimal karena terkendala penggunaan dana PNB	0,1	2	0,2
4	Rasio sarana laboratorium (peralatan) dengan mahasiswa di beberapa PS belum terpenuhi secara maksimal	0,09	2	0,18
5	Kompetensi dosen untuk menghadapi komunikasi dan mengisi jalinan kerja sama internasional masih perlu ditingkatkan	0,1	2	0,2
6	Sedikitnya jumlah program studi doktor sebagai salah satu refleksi daya dukung bagi UNEJ sebagai <i>Research University</i>	0,07	1	0,07
7	Jumlah prodi dengan akreditasi unggul (masih < 50%) dan Terdapat PS baru yang belum terakreditasi	0,08	2	0,16
8	Rasio dosen dengan mahasiswa di beberapa PS belum terpenuhi secara maksimal	0,09	1	0,09
Total		1		1,50

Tantangan global semakin kuat, dunia semakin tanpa batas (*borderless*) dengan kehadiran teknologi informasi dan komunikasi serta teknologi transportasi. Hal ini berdampak pada pergeseran aspek ekonomi dari ekonomi berbasis sumberdaya alam (*resource based economy*) menuju ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*). Hal ini akan berdampak pada pergerakan tenaga kerja berpendidikan dan sistem *outsourcing* tenaga kerja. Kesiapan sumberdaya manusia khususnya bagi lulusan UNEJ yang memiliki inovasi dan kreativitas untuk menghasilkan produk barang dan jasa berbasis IPTEKS sangat diperlukan.

Kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan semakin fokus untuk mempersiapkan daya saing bangsa melalui Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah memerankan fungsi regulator, fasilitator dan pengawasan, dengan memberikan otonomi kepada perguruan tinggi sebagai institusi nirlaba serta mendorong masyarakat berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan tinggi. Kementerian menetapkan arah langkah pengembangan pendidikan tinggi dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Institusi mengantisipasi program prioritas Kementerian khususnya perluasan akses pendidikan tinggi. Berbagai bentuk kegiatan pembukaan dan perluasan program studi, serta peningkatan daya tampung yang sesuai dengan regulasi yang ada perlu dicermati. Fasilitas pendukung, beasiswa, kerja sama dalam bentuk program hibah kompetitif di inventarisir dan dicari peluangnya. Peningkatan staff baik secara kualitatif dan kuantitatif diupayakan. Peluang kegiatan hibah kompetitif terbuka dan tersedia *loan* baik dari World Bank, Asian Development Bank maupun Islamic Development bank.

Tabel 2.3 Identifikasi Peluang (*Opportunity*) dari Eksternal

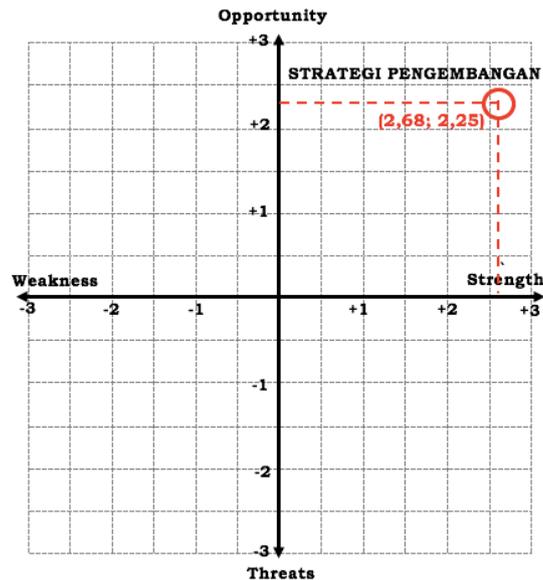
No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Adanya peluang peningkatan status dari satker menjadi BLU karena kemampuan PNB UNEJ yang sudah mencukupi	0,1	4	0,4
2	Terbukanya peluang bagi semua warga untuk dapat memperoleh pendidikan tinggi (perluasan akses) melalui pemberian beasiswa	0,1	4	0,4
3	Dukungan pemerintah secara operasional dan keuangan serta tersedianya berbagai hibah	0,9	4	0,36
4	Adanya dukungan berbagai pihak dalam melakukan kerja sama, baik dalam maupun luar negeri	0,08	3	0,24
5	Terbukanya peluang kerja bagi alumni pada berbagai sektor	0,06	3	0,18

6	Meningkatnya peminat (calon mahasiswa) untuk mengikuti pendidikan di PT	0,09	3	0,27
7	Sharing dan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam dan luar negeri dalam aktivitas pembelajaran dan suasana akademik	0,1	4	0,4
8	Adanya Bandara Jember, menjadi peluang berkembangnya UNEJ karena akses	0,08	4	0,32
9	Banyaknya tawaran bagi mahasiswa ikut berkompetesi akademik di level nasional dan internasional	0,1	4	0,4
10	Kesempatan beasiswa yang besar bagi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) maupun bagi mahasiswa	0,1	4	0,4
11	Dukungan yang kuat dari pihak internal dan eksternal dalam pencapaian visi dan misi UNEJ	0,1	4	0,4
Total		1		3,85

Tabel 2.4 Identifikasi Ancaman (*Threat*) UNEJ

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Adanya kompetitor dalam menghasilkan karya dan produk berkualitas dalam bidang yang <i>inline</i> dengan visi UNEJ	0,1	2	0,2
2	Kelembagaan dalam bentuk Satker yang kurang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.	0,1	1	0,1
3	Sistem pengelolaan yang sangat ketat dengan birokrasi menjadi kendala dalam mengakomodir langkah-langkah inovatif	0,1	2	0,2
4	Perkembangan TI menuntut konversi sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i>	0,09	2	0,18
5	Persaingan di <i>job market</i> yang semakin ketat dan era pasar bebas menuntut lulusan yang handal, kreatif, dan inovatif	0,08	2	0,16
6	Kompetisi antar PT yang semakin ketat dalam menarik minat calon mahasiswa	0,1	1	0,1
7	Semakin ketatnya persaingan antar institusi untuk mendapatkan / rekrutment tenaga berkualitas	0,06	2	0,12
8	Semakin kritisnya <i>stakeholders</i> terhadap kualitas penyelenggaraan akademik Perguruan Tinggi	0,09	1	0,09
9	Era globalisasi menuntut kebijakan <i>glokalisasi</i> (berkelas dunia dengan kearifan lokal)	0,1	2	0,2
10	Adanya fenomena yang kurang menguntungkan di tengah-tengah masyarakat	0,09	1	0,09
11	Perubahan yang sangat cepat di era RI 4.0 yang harus diimbangi dengan peningkatan kualitas lembaga perguruan tinggi.	0,09	2	0,18
Total		1		1,62

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek SWOT, selanjutnya dilakukan pembobotan (skala 0,01-0,1) dan penyekoran (skala 1-5). Dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk strength (S) sebesar 4,18; weakness (W) sebesar 1,50; opportunity (O) sebesar 3,85; dan threat (T) sebesar 1,62. Hasil selisih antara S dan W adalah 2,68 dan antara O dan T adalah 2,25. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual UNEJ secara objektif dan rasional, disederhanakan dalam Gambar 2.10. Hasil yang diperoleh menunjukkan posisi UNEJ berada dalam kuadran I, artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.



Gambar 2.10 Posisi UNEJ Berdasarkan Hasil Analisis SWOT

2.4 Rekam Jejak Program Studi (Prodi)

2.4.1 Rekam Jejak Program Studi Ilmu Hukum

Prodi Ilmu Hukum mempersiapkan calon penegak hukum yang memiliki pemahaman konsep dasar, prinsip dan keterampilan hukum sebagai praktisi hukum. Prodi ini menawarkan program sarjana dengan kewajiban minimum 144 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa dengan durasi paling cepat 3.5 tahun. Program ini memiliki empat bagian, yaitu (1) Hukum Perdata; (2) Hukum Pidana; (3) Hukum Tata Negara; dan (4) Ilmu Hukum Dasar. Prodi Ilmu Hukum membagi mata kuliah ke dalam mata kuliah inti, institusional dan kekhususan. Kekhususan dibagi menjadi 8 kluster dengan total masing-masing 12 SKS, di antaranya ialah: (1) Kekhususan Hukum Keluarga dan Waris; (2) Kekhususan Penegakan Hukum Pidana; (3) Kekhususan Penyelenggara Negara; (4) Kekhususan Hukum Agraria; (5) Kekhususan Hukum Ekonomi dan Bisnis; (6) Kekhususan Hukum Bisnis Syariah; (7) Kekhususan Studi Hukum dan Pembangunan; dan (8) Kekhususan Praktisi Hukum.

Prodi Ilmu Hukum menyelenggarakan berbagai kegiatan baik di dalam maupun luar kampus yang dapat menunjang pendidikan dan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa dan daya saing lulusan terhadap kompetisi global. Selama ini kuantitas dan kualitas penelitian oleh dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa hasilnya telah mendapat rekognisi nasional dan internasional. Ditambah lagi, raihan prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi nasional maupun internasional yang terkait dengan bidang akademik maupun non akademik.

Prodi Ilmu Hukum diampu oleh tenaga pengajar dengan pengalaman yang luas yang merupakan lulusan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, dosen pada Prodi Ilmu Hukum juga aktif dalam kegiatan akademik baik tingkat nasional maupun internasional, seperti konferensi internasional, menjadi pembicara tamu, dan melakukan penelitian bersama dengan peneliti luar kampus baik tingkat nasional maupun internasional. Dosen Prodi Ilmu juga telah banyak melakukan kegiatan di luar kampus, baik di instansi pemerintahan maupun non-pemerintahan.

Lulusan Prodi Ilmu Hukum telah tersebar di berbagai ragam profesi hukum baik sebagai hakim, jaksa, advokat, notaris, pegawai di kementerian/lembaga maupun pemerintah daerah, anggota parlemen dari level daerah hingga pusat, perancang peraturan perundang-undangan, arbiter, paralegal, jurnalis, ahli hukum di berbagai perusahaan nasional maupun multinasional, pekerja kemanusiaan di NGO. Bahkan saat ini, beberapa alumni dan sekaligus juga dosen Prodi

Ilmu Hukum telah mendapat kepercayaan dari Negara sebagai Dirjen Peraturan Perundang-undangan Kemenkumham R.I. dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Namun demikian, dari sisi kuantitas masih terdapat hal yang harus dibenahi. Akan tetapi, data menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan masih di bawah 25% serta persentase lulusan yang melanjutkan studi masih di bawah 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hal-hal strategis yang harus dilakukan untuk peningkatan kualitas lulusan.

Sementara itu, pada bidang penelitian dari Prodi Ilmu Hukum terkategori dalam pusat kajian dan Kelompok Riset (KeRis). Hingga saat ini, terdapat 3 pusat kajian dan 11 KeRis. Melalui pusat kajian dan KeRis, penelitian dilakukan secara lebih terarah dan hasil penelitian diterbitkan dalam buku dan jurnal. Pusat kajian pada Prodi Ilmu Hukum antara lain: Pusat Kajian Pancasila dan Konstitusi (PUSKAPSI), Pusat Kajian Hukum Perbankan (PUKATBANK) dan Pusat Kajian Ketenagakerjaan dan Industri (PUSAKA HATI).

Setiap tahun, dosen Prodi Ilmu Hukum melakukan penelitian yang didukung oleh hibah internal Universitas Jember, selain hibah yang juga disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian diselenggarakan secara terarah dengan fokus pada integrasi penelitian dengan pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk buku berskala nasional dan internasional, serta jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Usaha ini berkat terobosan Prodi Ilmu Hukum dalam pendirian beberapa kelompok riset, antara lain: (1) Pluralism and Asian Legal Studies; (2) Regional Law Studies; (3) Konstitusionalisme dan Kewarganegaraan; (4) Hukum Bioteknologi; (5) Administrasi Pemerintahan; dan (6) Hukum dan Masyarakat.

Pada 2004-2008, Prodi Ilmu Hukum mendapatkan hibah *Technical Project Suport Development Program* (TPSD). Hibah ini berbentuk *research grant*, *teaching grant* dan *student grant*, yang di dalamnya mencakup pelatihan penelitian dosen dan pelatihan administrasi tendik. Program ini juga mensponsori studi lanjut jenjang S3. Selain itu, program ini mampu memberikan manfaat bagi pembangunan dan pengembangan sarana prasarana perkuliahan bagi mahasiswa ilmu hukum. Keberlanjutan program yang telah dirintis dalam skema hibah TPSDP tersebut tetap berjalan hingga saat ini karena komitmen pimpinan lembaga melalui pendanaan dari DIPA, PNBP dan sumber lain yang tersedia. Hibah ini dapat mengoptimalkan kegiatan Tridarma, meningkatnya IPK dan ketepatan waktu lulusan dalam menyelesaikan kuliah.

Pola pengajarannya didisain adaptif, kolaboratif dan inovatif dengan melibatkan praktisi hukum. Harapannya, mahasiswa dapat berinteraksi lebih intens dengan beragam ide baru, dan memperdebatkan perspektif yang berbeda. Karena, Prodi Ilmu Hukum tidak terbatas untuk menghasilkan cendekia hukum, tetapi juga bertujuan untuk menghasilkan pemimpin sukses pada profesi yang lulusan pilih. Prodi Ilmu Hukum mengadaptasikan hasil penelitian dalam bentuk buku ajar, modul pembelajaran, dan studi kasus pada proses pembelajaran. Hasil penelitian tersebut semakin meningkat setiap tahunnya sejak 2018, berkat implementasi dan pengembangan program kelompok riset guna meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.

Sejak 2014, Prodi Ilmu Hukum sebetulnya telah menyelenggarakan pendidikan dengan karakter Kampus Merdeka, di antaranya dengan mengundang praktisi sebagai dosen tamu dan narasumber seminar dan lokakarya. Usaha ini bertujuan untuk mendekatkan antara teori dengan praktek agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan dunia kerja (praktik) di bidang hukum. Dosen tamu tersebut antara lain berasal dari: (1) PT dalam dan luar negeri; (2) praktisi hukum (jaksa, advokat, hakim dan notaris); (3) pimpinan dan staf lembaga negara dan kementerian; dan (4) pegiat sosial pada NGO nasional dan internasional.

Prodi Ilmu Hukum adalah bagian dari Fakultas Hukum Universitas Jember (FH UNEJ) yang didirikan pada 5 November 1957 yang semula di bawah Fakultas Hukum Ilmu Pengetahuan Masyarakat Universitas Tawang Alun (cikal bakal UNEJ saat itu). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 151 tahun 1964 tanggal 9 November 1964, terhitung tanggal 10 November 1964, didirikan Universitas Negeri

Jember, dan Prodi Ilmu Hukum di bawah Fakultas Hukum. Prodi Ilmu Hukum pernah terakreditasi A sejak Tahun 2006 berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 021/BAN-PT/AkXIV/S1/VIII/2011. Namun demikian, peringkat akreditasi tersebut turun sejak Tahun 2017. Prodi Ilmu Hukum mendapatkan nilai Akreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1669/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017. Hal ini merupakan salah satu kelemahan dalam penyelenggaraan Prodi Ilmu Hukum UNEJ yang telah mendorong komitmen kuat lembaga saat ini untuk diusahakan bisa naik kembali predikatnya.

Saat ini, Prodi Ilmu Hukum memiliki 65 dosen tetap, dengan 4 guru besar dan 20 doktor. Para dosennya memiliki pengalaman baik nasional maupun internasional. Beberapa dosen aktif dalam tugas di pemerintahan pusat, yaitu sebagai Dirjen PP Kemenkumham, Wakil Ketua KPK, staf ahli Komisi Pengawas dan Persaingan Usaha, Komisioner Badan Perlindungan Konsumen Nasional, Tim Ahli Kementan, Staf Ahli DPR RI hingga DPRD tingkat kabupaten/kota.

Jumlah mahasiswa Prodi Ilmu Hukum 2200 mahasiswa, maka dengan 65 dosen, rasio dosen : mahasiswa adalah 1:33. Rasio ini masih relatif tinggi sehingga dibutuhkan alternatif untuk merekrut dosen baru. Melalui Program Kampus Merdeka, membuka peluang rekrutmen dosen dari kalangan praktisi, sehingga dapat mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dan terpadu dalam sistem pedagogik pada Prodi Ilmu Hukum. Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum terbagi ke dalam 10 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan 3 Himpunan Kekhususan. Aktivitas mahasiswa Prodi Ilmu Hukum telah banyak berkolaborasi dengan mahasiswa Prodi lain rumpun Ilmu Hukum maupun Prodi lain di luar rumpun Ilmu Hukum. Pada tingkat nasional dan internasional, mahasiswa terlibat dalam *Asian Law Students' Association* (ALSA) dan AIESEC. Selain itu, mahasiswa Prodi Ilmu Hukum juga aktif dalam kepengurusan Ikatan Penulis Hukum Mahasiswa Indonesia (IPMHI).

Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum telah mendapatkan banyak prestasi nasional dalam bidang Kompetisi Karya Tulis Ilmiah, Lomba Debat Hukum, Kompetisi *Legislative Drafting* maupun Kompetisi Peradilan Semu. Bahkan juga telah mempublikasikan jurnal ilmiahnya baik dalam jurnal internasional maupun nasional terakreditasi (SINTA 2, 3, 4 dan 5). Mahasiswa juga telah memiliki akun *Google Scholar* sebagai wujud reputasi akademiknya dalam bidang penelitian. Mahasiswa turut terlibat dalam penelitian dosen dan melakukan publikasi bersama dalam bentuk jurnal bersama dosen. Selain itu, mahasiswa juga menjadi asistensi untuk pengelolaan jurnal ilmiah yang dikelola oleh Prodi Ilmu Hukum.

Bidang penelitian dan publikasi, tenaga pengajar menghasilkan buku dan artikel jurnal dalam tingkat nasional, sedangkan publikasi oleh penerbit bereputasi internasional sejauh ini jumlahnya masih sangat terbatas. Oleh karena itu, Program Prodi Ilmu Hukum melalui Program Kampus Merdeka juga dirancang mencakup pada peningkatan mutu publikasi yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dalam level internasional bereputasi.

2.4.2 Rekam Jejak Program Studi Pendidikan Biologi

Program Studi Pendidikan Biologi (PSPB) berdiri pada tahun 1984 dan telah memperoleh akreditasi A sejak tahun 2016. Melalui hibah MBKM 2020, PSPB telah memiliki dokumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan MBKM yaitu naskah kurikulum OBE pendukung MBKM, pedoman dan SOP MBKM, PKS dengan mitra dalam maupun luar negeri, dan sudah menyatakan komitmen melaksanakan program MBKM pada semester genap 2020/2021 dalam surat pernyataan bermaterai. Berdasarkan data LKPS, PSPB telah bekerja sama dengan 24 institusi dalam dan luar negeri pada bidang Pendidikan, 9 institusi dalam dan luar negeri pada bidang penelitian, dan 6 institusi dalam dan luar negeri pada bidang pengabdian. Proses seleksi mahasiswa cukup ketat dengan rasio jumlah mahasiswa yang lolos seleksi sebesar 1:10. PSPB menerima satu mahasiswa asing dari Thailand pada tahun akademik 2014/2015 dan 2 mahasiswa pada tahun akademik 2017/2018.

PSPB memiliki 27 dosen tetap, 3 (11%) guru besar dan 12 (44.4%) Doktor. Semua dosen tetap memenuhi persyaratan BKD (Beban Kinerja Dosen) yaitu minimal 12 SKS dan maksimal

16 SKS. PSPB belum pernah memiliki pengajar yang berasal dari praktisi secara penuh, selama ini praktisi hanya mengajar sebagai dosen tamu. Beberapa dosen PSPB yang telah mendapat pengakuan/rekognisi dari institui lain yaitu sebanyak 36 rekognisi sejak tahun 2018. Dosen PSPB aktif dalam melakukan penelitian dan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dibuktikan dengan perolehan hibah penelitian internal sebanyak 13 judul dan hibah eksternal sebanyak 3 judul, dan 8 judul hibah PkM internal pada tahun 2020. Pada tahun 2020, terdapat 39 publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen PSBP, 13 diantaranya berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Dosen PSPB sudah menghasilkan 4 paten (2 sudah *granted* dan 2 masih proses pemeriksaan), 8 hak cipta, 16 buku ber-ISBN, dan 184 artikel dosen disitasi oleh penulis lain.

Sejak tahun 2018 PSPB telah mengimplementasikan kurikulum OBE dan mengukur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), melengkapi matakuliah dengan perangkat pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Student Center Learning* (SCL). Dosen PSPB sudah mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran baik sebagai materi kuliah, media pembelajaran, buku ajar, buku referensi, maupun sebagai contoh kasus untuk dikaji melalui model *Problem Based Learning* (PBL) maupun *Project Based Learning* (PjBL). Berdasarkan evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDoM) rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sebesar 92,52%.

Dalam pelaksanaan penelitian dan PkM, dosen PSPB selalu melibatkan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa semakin meningkat bahkan sampai 100% dengan adanya kebijakan pembentukan kelompok riset (KeRis) sejak 2018, hal ini diperkuat dengan kurikulum PSPB yang menyatakan bahwa matakuliah pilihan merupakan matakuliah KeRis.

Sejak tahun 2017, mahasiswa PSPB telah meraih prestasi akademik tingkat nasional sebanyak 19 prestasi dan tingkat internasional sebanyak 7 prestasi. IPK rata-rata lulusan pada tahun 2019/2020 sebesar 3,43 dengan rata-rata masa studi 3,8 tahun. Berdasarkan data lulusan yang terlacak, masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan <6 bulan sebesar 42% dengan tingkat kesesuaian bidang kerja kategori tinggi sebesar 45%. Berdasarkan survei kepuasan pengguna lulusan, yang menyatakan sangat puas sebesar 20%, puas 54% dan sisanya menyatakan cukup puas. Publikasi mahasiswa yang terlacak pada tahun 2019 sebanyak 21 publikasi, 4 diantaranya berupa jurnal internasional. Bersama dosen, mahasiswa telah menghasilkan 4 hak cipta dan 13 buku ber-ISBN.

Dalam rangka pengakuan dunia internasional PSPB berserta Prodi Agribisnis dan Prodi Agroteknologi FP UNEJ juga sedang dalam persiapan akreditasi internasional pada lembaga ASIIN - Jerman. Pada tanggal 17 Nopember 2020, ketiga Prodi sudah mengirimkan ringkasan kurikulum ke Lembaga Akreditasi ASIIN untuk memenuhi persyaratan aplikasi pengajuan akreditasi dan sudah mendapatkan surat penawaran (*Letter of Offer*) dari lembaga ASIIN submit SAR pada bulan Juli 2021 dan visitasi pada bulan Oktober 2021.

Pada 2020, Prodi Pendidikan Biologi menerima Hibah MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Luaran dari hibah ini adalah kurikulum pendukung MBKM, pedoman MBKM tingkat Prodi, naskah kerja sama dengan 2 PT luar negeri bereputasi, 4 PTN dalam negeri, dan 5 sekolah. Prodi Pendidikan Biologi komit untuk melaksanakan program MBKM pada semester genap 2020/2021. Prodi Pendidikan Biologi juga mendapatkan Hibah Fasilitas akreditasi internasional Kemendikbud 2020 untuk meraih akreditasi ASIIN bersama dengan Prodi Agribisnis dan Agroteknologi (sistem kluster). Pelaksanaan hibah ini masih berjalan dan akan submit SAR pada bulan Juli 2021 serta visitasi online pada bulan Oktober 2021.

2.4.3 Rekam Jejak Program Studi Agribisnis

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNEJ berdiri pada tahun 1976 dengan nama Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Berdasarkan kebijakan Kemendikbud melalui SK DIRJEN DIKTI No. 163/DIKTI/KEP/2007 nomenklaturnya menjadi Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Prodi Agribisnis. Selanjutnya, Prodi Agribisnis telah mendapatkan Akreditasi A berdasarkan SK BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017.

Visi Prodi Agribisnis adalah “Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi berkualitas dalam mengembangkan sistem agribisnis yang berorientasi pada pengembangan pertanian industrial berwawasan lingkungan”. Sejak tahun akademik 2018/2019 Prodi Agribisnis telah menerapkan kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau *Outcome Based Education* (OBE). CPL Prodi Agribisnis dibentuk dengan mendasarkan pada TPPS, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 6 SN -Dikti. Terdapat 10 CPL Prodi Agribisnis yang meliputi unsur sikap, pengetahuan (umum dan khusus), dan ketrampilan (umum dan khusus).

Untuk meraih gelar sarjana pertanian (SP), mahasiswa wajib menyelesaikan minimal 144 SKS yang dapat ditempuh dalam 8 semester (4 tahun). Prodi Agribisnis menerima mahasiswa sebanyak 150 mahasiswa setiap tahun akademik. Prodi Agribisnis bermaksud melaksanakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan 4 program unggulan meliputi: (1) pertukaran pelajar, (2) magang pada perusahaan pertanian, (3) mengikuti penelitian pada lembaga riset, dan (4) pengabdian pada desa. Untuk melaksanakan program tersebut Prodi Agribisnis telah melakukan penyesuaian pelaksanaan kurikulum Prodi Agribisnis tahun 2018 dengan pembagian SKS masing-masing semester (semester 1-8) adalah sebagai berikut, 20 SKS MK Universitas dan Fakultas, 20 MK Universitas dan Fakultas SKS, 21 SKS MK Program Studi, 23 SKS MK Program Studi, 20 SKS Program PBKM di luar Program Studi di UNEJ, 20 SKS (program MBKM di luar UNEJ), dan 20 SKS (program MBKM di luar UNEJ).

Setiap mata kuliah telah dilengkapi dengan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS), silabus, kontrak perkuliahan, Rencana Tugas Semester (RTM), termasuk rubrik penilaian. Sebagian besar, 80%, metode pembelajaran telah menggunakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning-SCL*). Prodi telah menjalin kerja sama baik dengan universitas dalam maupun luar negeri, dan juga bekerja sama dengan pelaku industri pertanian.

Dalam mendukung proses pembelajaran, Prodi Agribisnis memiliki 27 staf akademik dengan kualifikasi 3 professor, 7 doktor, dan 17 master. Prodi terus melaksanakan pengembangan karir staf akademik. Selain itu, Prodi Agribisnis ditunjang dengan 3 laboratorium, 4 studio, dan 5 KeRis dengan tugas utama mengawal capaian pembelajaran Prodi. 3 laboratorium yang ada meliputi: (1) Laboratorium Ekonomi Pembangunan Pertanian (Lab. EPP), (2) Laboratorium Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan (Lab.MBK), dan Laboratorium Komputasi dan Sistem Informasi (lab. KSI). Selanjutnya studio yang dimiliki Prodi meliputi: (1) Studio Audio Visual (ADVIS) yang digunakan pengembangan minat bakat mahasiswa dalam digital visual, (2) Studio Komputer Sosek (SKS) yang digunakan untuk pengembangan mahasiswa dalam kemampuan *digital learning*, (3) Studio Klinik Wahana Agro Nugraha (KAWAN) yang fokus pada pengembangan minat bakat kewirausahaan, (4) Radio Pendidikan Sosial Ekonomi Pertanian (RADIS) yang fokus pada pengembangan kemampuan komunikasi, dan (5) Klinik Desa Mitra dan kesenian “tiban suluh” yang membekali mahasiswa dalam komunikasi dengan masyarakat. Dengan sumberdaya yang dimiliki dan sarana penunjang Prodi Agribisnis berupaya mendekatkan mahasiswa dengan capaian pembelajaran Prodi.

Sebagai upaya mendukung kegiatan akademik, Prodi Agribisnis telah memiliki dokumen perjanjian kerja sama dengan pihak eksternal yang berkaitan dengan pelaksanaan beberapa program kegiatan akademik, diantaranya meliputi:

- a) pertukaran pelajar (Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, PS Agribisnis UNSOED, Purwokerta, dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, UGM);
- b) magang/praktik kerja (PT. Kebon Agung (Pabrik gula), PTPN X (BUMN), PTPN IX (BUMN), dan Koperasi Taru Taman Nusantara);
- c) penelitian (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian, dan Departemen Ekonomi Pertanian, Universitas Hokkaido, Jepang);
- d) program kewirausahaan (Lembaga sertifikasi keahlian kewirausahaan “LS Agribisnis” dan LSP Pertanian Organik);

- e) Program membangun desa dengan desa binaan (Desa Mitra Sido Mulyo untuk pengembangan Kopi yang mendapatkan penghargaan MDGs tahun 2012)

Dalam rangka pengakuan dunia internasional Prodi Agribisnis juga sedang dalam persiapan akreditasi internasional pada lembaga ASIIN - Jerman. Sampai saat ini progres menuju akreditasi internasional tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan Keputusan rektor No 14624/UN25/KP/2020 tgl 01 Oktober 2020 menyebutkan bahwa Prodi Agribisnis merupakan salah satu Prodi yang akan mengajukan/diajukan untuk mengikuti Akreditasi Internasional.
- b) Tanggal 23 Oktober Prodi Agribisnis telah mengirimkan draft SAR ke LP3M (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu)
- c) Tanggal 11-13 November 2020 Jam 15.00 - selesai (secara online) SAR Prodi Agribisnis telah direview oleh pendamping eksternal
- d) Tanggal 17 November 2020 Prodi Agribisnis telah mengirimkan kurikulum Prodi Agribisnis (versi Inggris) ke board member ASIIN.
- e) Tanggal 24 November telah dijawab oleh ASIIN dan diminta mengirimkan SAR ke ASIIN pada bulan Februari 2021.
- f) Tanggal 27 November 2020 Prodi Agribisnis telah mengusulkan proposal untuk fasilitasi akreditasi internasional melalui Kemdikbud dan tanggal 14 Desember 2020 proposal tersebut dinyatakan lolos.

2.4.4 Rekam Jejak Program Studi Ekonomi Pembangunan

Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ memiliki ijin legalitas hukum berdasarkan SK DIKTI Nomor 44/DIKTI/Kep/1984. Saat ini Prodi telah terakreditasi A (Unggul) berdasarkan SK BAN PT Nomor: 2074/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi Ekonomi Pembangunan mempunyai keunggulan kompetitif sebagai Prodi secara nasional dan mempunyai potensi unggul secara internasional. Prodi Ekonomi Pembangunan memiliki kelas reguler dan kelas bilingual. Adapun persyaratan untuk masuk pada kelas bilingual adalah IPK minimal 3.25 dan TOEFL *Prediction* dengan *score* minimal 450 yang dimulai dari semester 3.

Profil lulusan Prodi Ekonomi Pembangunan yang didukung oleh kompetensi yang dimiliki oleh seorang Sarjana Prodi Ekonomi Pembangunan UNEJ meliputi: menjadi birokrat, perbankan, peneliti, akademisi dan entrepreneur. Pencapaian tersebut didukung dengan struktur kurikulum yang memiliki ciri khas spesifik dibandingkan prodi lain yang sejenis. Ciri spesifik tersebut adalah kurikulum Prodi Ekonomi Pembangunan UNEJ berbasiskan pada potensi keunggulan wilayah yaitu agroindustri.

Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ telah memberlakukan kurikulum yang sesuai dengan spirit Kampus Merdeka dengan jumlah beban 146 SKS. Selain itu juga sudah menyiapkan *platform* yang berkaitan dengan 8 kegiatan belajar di luar kampus yang merupakan hak setiap mahasiswa Prodi. Beban sebanyak 146 SKS terhadap 20 sks yang merupakan mata kuliah penciri khas Prodi, yakni: Ekonomi Pembangunan Keberlanjutan, Valuasi Ekonomi, Ekonomi Pengembangan Wilayah, Teknik dan Analisis Demografi, Mobilitas Ketenagakerjaan, Pasar Modal dan Analisis Investasi, Ekonomi Keuangan, Ekonomi Wilayah dan Agribisnis. Kurikulum prodi terbagi menjadi 3 pilihan peminatan bagi mahasiswa sebagai dasar keilmuan untuk menyelesaikan skripsi, yaitu Peminatan Ekonomi Wilayah dan Agribisnis, Peminatan Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Peminatan Ekonomi Moneter.

Prodi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ pada tahun 2018 mendapat kesempatan untuk menjadi tuan rumah kongres APSEPI (Asosiasi Program Studi Ekonomi Pembangunan Se-Indonesia) serta menggelar agenda rutusnya *4th Annual Internasional Confrence on Economic in Development Country* (AICEDC). Kegiatan tersebut dilaksanakan di FEB UNEJ. Pada even AICEDC hadir berbagai pembicara dari akademisi dalam dan luar negeri, di antaranya: Prof. Iwan Jaya Aziz (Cornel University, USA), Prof. Dr. Tamat Sarmidi (The Nasional University

Malaysia), Prof. Junichiro Tokahata Ph.D. (Dokko University Japan), Prof. Dr. Ir. Achmad Fauzi M.Sc. (Bogor Agriculture University).

Dalam waktu dekat tepatnya bulan April 2021 akan menyelenggarakan kegiatan *INDEF School Politics Economics (ISPE) 2021*. Kegiatan tersebut merupakan kerja sama antara prodi dengan INDEF yang mengangkat tema Kebijakan dan Politik Pengelolaan Ekonomi Sumber Daya Alam yang Mendorong Pembangunan Keberlanjutan. Pada acara tersebut akan dihadiri berbagai narasumber skala nasional yang berkompeten dalam pengambilan kebijakan terkait pengelolaan SDA termasuk dari unsur pemerintah pusat dan daerah. Kegiatan tahunan juga dilaksanakan yakni Pekan Raya Ekonomi yang sudah memasuki tahun ke-4, merupakan rangkaian kegiatan akademik dan non akademik level nasional. Salah satu kegiatannya adalah seminar nasional yang mengangkat tema sangat menonjol dan membumi pada level nasional.

Prodi Ekonomi Pembangunan juga menyelenggarakan berbagai kegiatan baik di dalam maupun luar kampus untuk menunjang proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi dan daya saing prodi terhadap persaingan global. Beberapa di antaranya ialah desa binaan, UMKM binaan dan koperasi binaan sebagai laboratorium sosial bagi dosen dan mahasiswa untuk menerapkan konsepsi teoritis pada dunia nyata. Prodi Ekonomi Pembangunan diampu oleh tenaga pengajar dengan pengalaman yang luas yang merupakan lulusan PT dalam maupun luar negeri. Selain itu, dosen pada Prodi Ekonomi Pembangunan juga aktif dalam kegiatan akademik baik tingkat nasional maupun internasional, berupa konferensi internasional, menjadi pembicara tamu, dan melakukan penelitian bersama dengan peneliti luar kampus pada tingkat nasional. Hal ini sebagai dasar operasional bahwa proses pembelajaran pada prodi Ekonomi Pembangunan selalu mengikuti perkembangan peradaban dunia.

Lulusan Prodi Ekonomi Pembangunan secara substansial diarahkan agar berprofesi secara profesional sebagai birokrat, perbankan, peneliti, akademisi dan entrepreneur. Formasi profesi yang ditetapkan sesuai dengan penjabaran dari capaian pembelajaran lulusan yang sudah ditetapkan oleh Prodi Ekonomi Pembangunan. Capaian pembelajaran lulusan dapat dilihat dari penjabaran terkait Unsur Sikap (S), Unsur Keterampilan Umum (Ku), Unsur Keterampilan Spesifik (Ks), dan Unsur Penguasaan Pengetahuan (Pp).

Hasil monitoring data pada Sistem Kaprodi Ekonomi Pembangunan menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama mencapai 6.78 bulan. Tanggapan dari pengguna lulusan menjelaskan nilai tertinggi lulusan dalam bekerja adalah bekerja dalam tim/bekerja sama dengan orang lain mencapai nilai 51%. Adapun untuk data pada 3 tahun terakhir terkait rata-rata masa studi yaitu 4,61 tahun dan rata-rata IPK Lulusan 3,26. Pencapaian terhadap kinerja lulusan masih harus ditingkatkan secara intensif sehingga perlu dilakukan pemetaan terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Prodi Ekonomi Pembangunan selama ini. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hal-hal strategis yang harus dilakukan untuk peningkatan kualitas lulusan.

Sedangkan, rekam jejak bidang penelitian pada Prodi Ekonomi Pembangunan dijabarkan dalam pembentukan Kelompok Riset (KeRis) dosen. Pada level prodi terdapat 5 KeRis, level fakultas 1 KeRis dan level universitas 1 KeRis. Hal ini menunjukkan bahwa iklim meneliti oleh dosen di ruang lingkup prodi cukup intens dan tinggi. Melalui KeRis dilakukan diseminasi terhadap karya ilmiah mahasiswa yakni skripsi dan Program Kreativitas Mahasiswa sesuai dengan roadmap masing-masing KeRis dosen. Adapun masing-masing roadmap KeRis semuanya bermuara dan fokus pada pencapaian visi Universitas sehingga semua kegiatan penelitian dilakukan terencana dan terkonsep dengan baik.

Selain penelitian yang berbasis pada KeRis, terdapat juga program penelitian skema kerja sama dengan instansi pemerintahan, swasta dan industri. Pada tahun 2020 penelitian kerja sama dilakukan dengan Pemerintah Kabupaten Situbondo sebanyak 2 kegiatan penelitian. Penelitian kerja sama menunjukkan bahwa lembaga mitra mempercayai terhadap kualitas SDM dosen terkait dengan penelitian. Masing-masing dosen juga terlibat dalam penelitian yang tergabung

dalam lembaga riset mitra seperti REDI dan ECOTON. Kegiatan tersebut merupakan aktivitas di luar akademik, akan tetapi masih berkaitan dengan kegiatan penelitian dosen.

Dosen pada ruang lingkup Prodi Ekonomi Pembangunan juga turut aktif melakukan penelitian yang didanai oleh hibah internal UNEJ dan hibah Kementerian terkait. Aktivitas dari semua penelitian dosen diselenggarakan secara terarah dan terintegrasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk buku, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Pada 2020, Prodi Ekonomi Pembangunan berhasil menerima hibah MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dari Kemendikbud. Melalui hibah MBKM mampu memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas kurikulum dan kapasitas dosen terkait proses pembelajaran berbasis OBE dan *redesign* kurikulum dengan paradigma kampus merdeka. Selain itu juga memberikan ruang untuk melakukan improvisasi dan optimalisasi kegiatan Tridarma dosen, meningkatnya IPK lulusan, dan ketepatan waktu lulusan dalam menyelesaikan kuliah. Namun demikian, masih terdapat hal-hal yang harus dibenahi oleh Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ, baik dalam peningkatan kualitas dosen, lulusan, maupun kurikulum.

Implikasi dari pelaksanaan Kampus Merdeka, mengukuhkan peran Prodi sebagai ujung tombak terhadap keberhasilan kampus merdeka. Prodi harus mampu mendisain dan mengimplementasikan kurikulum MBKM, memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil matakuliah lintas prodi dalam PT, menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar PT beserta persyaratannya, melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan PT. Jika ada mata kuliah yang belum terpenuhi maka disiapkan kuliah daring. Prodi juga harus menerapkan proses pembelajaran di kelas yang bersifat interaktif, *problem solving* dan *higher order thinking*. Prodi juga harus memfasilitasi peran dosen sebagai penggerak dalam pembelajaran mahasiswa secara independen.

Sebagai salah satu penerima hibah MBKM Kemendikbud tahun 2020, menjadikan Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ mempunyai keyakinan semakin kuat untuk mampu menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang dituntut memiliki talenta, kreativitas tinggi, adaptif, nasionalisme serta mampu berpikir dan bekerja lintas disiplin ilmu serta siap menghadapi perubahan zaman. Proses pencapaian tujuan diatas memberikan sebuah pedoman bagi Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ untuk bertekad dan berkomitmen dalam mendukung dan mengimplementasikan Kampus Merdeka pada proses belajar mengajar (PBM).

Komitmen Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ terhadap pelaksanaan Program Kampus Merdeka, sebagai berikut:

- (1) Berkomitmen untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Selain itu untuk senantiasa meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan PBM dan akan terus dilakukan evaluasi. Mengoptimalkan untuk memenuhi tantangan, tuntutan dan arus perubahan untuk menyelaraskan kegiatan PBM sesuai dengan dunia usaha dan dunia industri,
- (2) Berkomitmen mengatur dan mengaktualisasikan tentang hak belajar mahasiswa tiga semester untuk menyiapkan mahasiswa PSEP menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi, serta mempunyai penghasilan yang layak. Selain itu mendorong untuk menguasai berbagai keilmuan dengan proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- (3) Berkomitmen untuk menciptakan efektifitas kolaboratif antar semua pihak dengan menjunjung marwah ilmiah dan profesionalitas. Selain itu, PSEP juga mendukung adanya sistem informasi yang modern untuk mendukung sistem dan jaminan ketercapaian *Learning Outcome* Prodi, sertas pelibatan Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk menjamin proses penjaminan mutu yang sesuai dengan kriteria dan target LO Prodi.

Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ dengan Kode 60201 berdiri pada tanggal 18 Juli 1984 dengan SK Penyelenggaraan Nomor 44/DIKTI/Kep/1984. Pada proses perjalanan sebagai Prodi yang melaksanakan kegiatan pembelajaran prodi sudah terakreditasi A (Unggul) dengan berdasarkan SK BAN PT Nomor: 2074/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017. Sumber daya yang dimiliki oleh Prodi Ekonomi Pembangunan sebanyak 28 dosen tetap dengan 1 guru besar dan 18 dosen bergelar doktor dan 10 dosen bergelar magister. Para dosen pada Prodi Ekoomi Pembangunan semuanya sudah memiliki sertifikasi profesi dan juga memiliki sertifikasi kompetensi yang beragam, antara lain: kompetensi bidang perbankan, bidang manajemen sumber daya manusia, bidang penyelia halal, bidang operasional komputer, dan bidang pemberdayaan masyarakat. Selain itu dalam aktivitas sebagai akademisi mempunyai pengalaman baik nasional maupun internasional diantaranya sebagai praktisi/konsultan. Misalnya, beberapa dosen aktif dalam kegiatan pemerintahan, yaitu staf ahli DPRD tingkat kabupaten/kota maupun sebagai konsultan di bappeda kabupaten/kota. Selain itu juga pembicara dan narasumber dalam konferensi maupun workshop.

Jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan sebanyak 951 mahasiswa. Dengan jumlah dosen sebanyak 28 orang maka rasio dosen terhadap mahasiswa masih terlalu tinggi. Data dari PDDikti tahun 2017/2018 rasio dosen dan mahasiswa adalah 1:63,25 dan pada tahun 2018/2019 mencapai 1:60,75. Rasio ini masih relatif tinggi sehingga dibutuhkan alternatif untuk merekrut dosen baru. Melalui Program Kampus Merdeka, dimungkinkan rekrutmen dosen baru berasal dari kalangan praktisi agar dapat mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam sistem pedagogik pada Prodi Ekonomi Pembangunan.

Lulusan Prodi Ekonomi Pembangunan rata-rata ber-IPK 3, 17 (Tahun 2019) dan 3,29 (Tahun 2020) dengan rata-rata masa studi 3 tahun 11 bulan 14 hari. Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yang pertama rata-rata mencapai 6.78 bulan. Aktivitas akademik non akademik mahasiswa dikoordinasi melalui Himpunan Mahasiswa Jurusan. Ragam prestasi sudah ditorehkan oleh beberapa mahasiswa, seperti: Juara 1 LKTI *Academic Project* 2020, Juara 1 LKTIN Pekan Raya Ekonomi 2020 (keduanya tingkat nasional), Juara 2 Mahasiswa Berprestasi UNEJ 2020, Juara 1 Mahasiswa Berprestasi FEB 2020 dan juara 4, *National University Debating Championship* UNEJ 2020. Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan bersama dosen pembimbingnya juga telah mempublikasikan karya tulis ilmiahnya baik dalam jurnal internasional terindeks scopus maupun indeks lainnya. Selain itu juga publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 2, 3, 4 dan 5). Mahasiswa telah memiliki akun *Google Scholar* sebagai wujud reputasi akademiknya. Mereka terlibat aktif dalam penelitian dosen baik penelitian dengan skim hibah internal UNEJ, Hibah Kemendikbud maupun penelitian kerja sama dengan pihak luar UNEJ. Selain itu, mahasiswa juga menjadi asistensi untuk pengelolaan jurnal ilmiah yang dikelola oleh Prodi Ekonomi Pembangunan yaitu Jurnal *Ekulibrium*.

Prodi Ekonomi Pembangunan memiliki keterbatasan pada bidang publikasi, buku dan HAKI. Publikasi dalam jurnal internasional Q1 dan Q2 masih sangat terbatas, demikian juga sitasi artikel dosen masih rendah. Salah satu program dari Prodi Ekonomi Pembangunan terkait Program Kampus Merdeka juga mencakup pada peningkatan kualitas dosen bidang publikasi dan pembuatan buku serta mutu publikasi yang diharapkan pada Q1 dan Q2 sehingga akan memberikan dampak terhadap peningkatan jumlah publikasi dalam skala internasional.

2.5 Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra Program Studi

2.5.1 Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra Program Studi Ilmu Hukum

Prodi Ilmu Hukum memiliki kerja sama, baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kerja sama tingkat lokal telah banyak dilakukan dengan berbagai institusi, yakni lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif daerah. Kerja sama dengan Pemkab Jember dan Pemkab di wilayah eks-Keresidenan Besuki telah berjalan melalui kegiatan pendampingan hukum dan pengabdian kepada masyarakat lainnya. Kerja sama dengan DPRD berjalan melalui

pendampingan penyusunan Ranperda beserta Naskah Akademiknya. Sementara, kerja sama dengan lembaga yudikatif dilakukan melalui pemberian keterangan ahli dan *legal opinion* terhadap instansi yang membutuhkan pendampingan. Misalnya: memerikan keterangan ahli di tingkat penyidikan maupun dalam tahap persidangan di PN Jember dan sekitarnya.

Kerja sama di tingkat nasional dilakukan dengan lembaga negara dan prodi sejenis dari universitas lainnya. Lembaga negara tersebut antara lain: MK, Kemenkumham, Komnas HAM, Pemerintah Kabupaten Jember, Pemerintah Kabupaten Gresik, Pemerintah Kabupaten Blitar. Kerja sama dengan prodi sejenis dari universitas lain diantaranya ialah dengan Prodi Ilmu Hukum UNS Surakarta, UIN KHAS Jember, UDAYANA Denpasar, UNAIR Surabaya, UB Malang, UNDIP Semarang, UI Jakarta, UGM Yogyakarta, IAIN Kediri, dan berbagai PTS lainnya. Beberapa agenda kegiatan bersama telah dilakukan, misalnya melalui pertukaran dosen dalam kegiatan seminar, lokakarya bersama, dan ujian mahasiswa pada berbagai strata.

Sedangkan, kerja sama di tingkat internasional diselenggarakan dengan *Hanns Seidel Foundation* (Jerman), *Thammasat University* (Thailand), *Queensland University of Technology* (Australia), *Hanoi National Law University* (Vietnam), *Universiti Kebangsaan Malaysia* (Malaysia), *University of Malaya* (Malaysia), dan *Nagoya University* (Jepang). Kerja sama internasional ini diselenggarakan dalam bentuk pertukaran mahasiswa, penyelenggaraan *Summer School*, konferensi internasional bersama, mengundang dosen luar negeri sebagai dosen tamu, mengirim dosen Prodi Ilmu Hukum sebagai dosen dan peneliti tamu. Selain itu, Prodi Ilmu Hukum juga telah menyelenggarakan kuliah tamu dan konferensi internasional dengan pemateri dari *University of Sydney*, *National University of Singapore*, *International Islamic University Malaysia*, *William and Mary Law School*, dan *University of South Australia*.

Sejak akhir tahun 2020, Prodi Ilmu Hukum menginisiasi program *International Public Lecture* sebagai usaha untuk *academic exchange* sehingga berkontribusi pada peningkatan wawasan akademik dan menjadi pintu untuk semakin mengintensifkan program kerja sama tridarma. Berikut gambaran singkat rekam jejak mitra dari Prodi Ilmu Hukum FH UNEJ.

Griffith University, Australia: salah satu universitas riset publik terkemuka di Queensland, Australia. Griffith memiliki lebih dari 50.000 siswa dengan penyelenggaraan program sarjana, pascasarjana dan doktoral. Griffith unggul di bidang bisnis dan pemerintahan, kriminologi dan hukum, pendidikan, teknik dan teknologi informasi, lingkungan, perencanaan dan arsitektur, kesehatan, humaniora dan bahasa, musik, sains dan penerbangan, serta seni visual dan kreatif. Griffith unggul pada berbagai pemeringkatan dunia, yaitu peringkat pertama sebagai universitas muda, peringkat 33 di *2021 QS University Rankings Top 50 Under 50* dan peringkat 30 di *2020 Times Higher Education Top 100 under 50*.

Universiti Malaya (UM), Malaysia: universitas tertua dan merupakan universitas negeri terbaik di Kuala Lumpur, Malaysia. UM mendapatkan peringkat internasional ke-59 pada *QS Global World University Rankings 2021*. UM secara konsisten menempati urutan sebagai universitas No. 1 di Malaysia dan 3 besar universitas teratas di Asia Tenggara. Pada 2015, UM menempati peringkat ke-54 di bidang Teknik dan Teknologi di peringkat dunia QS. Pada 2019, UM naik ke peringkat 100 universitas teratas di *QS World University Rankings* dan secara konsisten naik peringkat ke-59 di dunia dan ke-9 di Asia pada 2021.

Queensland University of Technology (QUT), Australia: universitas riset publik yang berlokasi di Brisbane, Australia. QUT unggul sebagai kampus yang mengintegrasikan teknologi dalam disiplin ilmu. QUT menempati peringkat 10 besar universitas Australia berdasarkan *Excellence in Research for Australia* dan *Times Higher Education World University Rankings*. QUT secara konsisten mendapat peringkat di 12 universitas terbaik Australia dan dalam 1% universitas teratas di seluruh dunia oleh *Times Higher Education World University Rankings*, *QS World University Rankings*, dan *Academic Ranking of World Universities*. QUT merupakan universitas terbaik Australia dalam katagori universitas dengan usia di bawah 50 tahun pada tahun 2013 oleh *Times Higher Education World University*

Rankings dalam kategori *Top 100 Under 50 years World Young University Rankings*; dan peringkat 26 secara internasional di kategori ini. Pada Tahun 2018, QUT mendapatkan peringkat internasional ke-20 dalam kategori yang sama. Kemudian, prestasi QUT juga ditunjukkan dari raihan peringkat ke-19 secara global pada tahun 2019 dan 2020 oleh *QS Top 50 Under 50 years World Young University Rankings*.

Van Vollenhoven Institute (VVI), Leiden University, Belanda: lembaga di bawah Leiden University, Belanda. Leiden University merupakan salah satu universitas terbaik di Belanda. Survei *QS Rankings 2020 by subject*, Fakultas Hukum Leiden University menempati urutan ke-21 terbaik dunia. VVI mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan dan teori sosio-hukum, khususnya tentang interaksi antara hukum, pemerintahan dan masyarakat. Dalam bidang penelitian, VVI berfokus pada *Global South and Global North*, dengan keahlian khusus di Eropa, Afrika dan Indonesia. VVI menggabungkan metode penelitian hukum dan sosiologis dan/atau antropologis. VVI memiliki rekam jejak yang kuat dalam penelitian lapangan dan penelitian kualitatif selain juga menerapkan metode penelitian kuantitatif.

Kejaksaan Negeri Jember: bagian dari Kejaksaan Republik Indonesia, lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara, khususnya di bidang penuntutan. Kejaksaan Agung, Kejaksaan Tinggi, dan Kejaksaan Negeri merupakan kekuasaan negara khususnya di bidang penuntutan yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan. Kejaksaan Negeri berkedudukan di ibu kota kabupaten/kota dan daerah hukumnya meliputi wilayah kekuasaan kabupaten/kota. Begitu juga Kejaksaan Negeri Jember, berlokasi di Kabupaten Jember. Kejaksaan sebagai salah satu lembaga penegak hukum dituntut untuk lebih berperan dalam menegakkan supremasi hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakan hak asasi manusia, serta pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Kejaksaan juga merupakan satu-satunya instansi pelaksana putusan pidana. Selain berperan dalam perkara pidana, kejaksaan juga memiliki peran lain dalam Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara, yaitu dapat mewakili Pemerintah dalam Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara sebagai Jaksa Pengacara Negara.

Pengadilan Negeri Jember: bagian dari Mahkamah Agung, pelaksana kekuasaan kehakiman berdasarkan Pasal 24 UUD 1945. Pengadilan Negeri Jember merupakan sebuah lembaga peradilan di lingkungan Peradilan Umum yang berkedudukan di ibu kota kabupaten, yaitu Kabupaten Jember. Sebagai Pengadilan Tingkat Pertama, Pengadilan Negeri Jember berfungsi untuk memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara pidana dan perdata bagi warga negara yang berperkara demi mencari keadilan.

Kepolisian Resor Jember: pelaksana tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia di wilayah Kabupaten Jember. Polres Jember merupakan Polres dengan klasifikasi (tingkat) B, sehingga kepala kepolisian resor yang menjabat adalah seorang perwira menengah berpangkat Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP). Polres Jember sebagai bagian dari Kepolisian Republik Indonesia, juga menghadapi banyak tantangan yang semakin kompleks seperti pemberantasan narkoba, korupsi dan pencucian uang, terorisme, *cyber crime*, perdagangan orang, kelompok-kelompok radikal dan intoleran. Kejahatan-kejahatan tersebut sudah bersifat transnasional dan memiliki jaringan global.

Ikatan Advokat Indonesia (IKADIN) Jember: organisasi atau wadah profesi advokat dengan semangat mengemban misi luhur advokat Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan kualitas profesi advokat. Organisasi advokat memiliki fungsi di antaranya menyelenggarakan pendidikan khusus profesi advokat, menyelenggarakan ujian advokat, mengangkat advokat yang telah lulus ujian advokat, menyusun Kode Etik Advokat Indonesia, melakukan pengawasan terhadap advokat, memeriksa dan mengadili pelanggaran kode etik profesi advokat, menentukan jenis sanksi dan tingkat pelanggaran advokat yang dapat dikenakan sanksi. IKADIN Jember adalah bagian dari IKADIN dengan struktur sebagai Dewan Pimpinan Cabang (DPC), berlokasi di Kabupaten Jember.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jember: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. OJK berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan. OJK didirikan untuk menggantikan peran Bapepam-LK dalam pengaturan dan pengawasan pasar modal dan lembaga keuangan, serta menggantikan peran Bank Indonesia dalam pengaturan dan pengawasan bank, serta untuk melindungi konsumen industri jasa keuangan. OJK Jember merupakan kantor regional 4 Jawa Timur, berlokasi di Kabupaten Jember.

Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Jember: bagian dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) dengan tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor BPN Jember memiliki fungsi: perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, infrastruktur keagrariaan, hubungan hukum keagrariaan, penataan agraria, pengadaan tanah, pengendalian pemanfaatan ruang dan penguasaan tanah, serta penanganan masalah agraria, pemanfaatan ruang, dan tanah.

Kantor Imigrasi Kelas II Jember: bagian dari Kementerian Hukum dan HAM, berlokasi di Kabupaten Jember. Kantor Imigrasi Jember merupakan kantor Imigrasi Kelas II, dengan wilayah kerja meliputi Kabupaten Jember, Banyuwangi, Bondowoso, dan Situbondo. Berdasarkan peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-02.GR.02.01 Tahun 2009 tentang Tempat Pemeriksaan Imigrasi maka Tempat Pemeriksaan Imigrasi pelabuhan di wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas II Jember menjadi 3 (tiga) tempat pemeriksaan Imigrasi meliputi: (1) Pelabuhan Laut Besuki di Situbondo, (2) Pelabuhan Laut Panarukan di Situbondo, dan (3) Pelabuhan Laut Tanjung Wangi di Banyuwangi.

2.5.2 Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra Program Studi Pendidikan Biologi

Prodi Pendidikan Biologi (PSPB) FKIP UNEJ selama ini telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri dalam mengimplementasikan kerja sama pengembangan tridarma. Berikut gambaran umum rekam jejak mitra dan calon mitra PSPB yang diusulkan dalam PK-KM.

National Taiwan Normal University (NTNU), dikenal sebagai salah satu institusi perguruan tinggi yang elit di Taiwan. Berdiri sejak tahun 1922, NTNU awalnya adalah institusi perguruan tinggi yang mencetak tenaga guru/pendidikan. Kemudian sejalan dengan bertambahnya waktu, NTNU berkembang menjadi universitas besar yang mewadahi mahasiswa dan peneliti untuk mengembangkan diri dan melakukan penelitian dalam banyak bidang ilmu. Secara khusus, **NTNU menempati posisi ke 33 pada QS rank by subject (education)** pada tahun 2021 ini, yang pada tahun 2020 sebelumnya berada pada ranking 31. Lebih jauh, NTNU menempati posisi pertama dalam hal pandangan internasional (*international outlook*) di antara universitas-universitas negeri maupun swasta di Taiwan berdasarkan *Times Higher Education 2020*. Dalam hal produktivitas penelitian, hingga saat ini peneliti-peneliti di NTNU telah melakukan sedikitnya 1291 projects dengan total dana sebesar *USD\$ 88 million*. Selain itu, dalam hal sumberdaya manusia, NTNU memiliki 1511 professor dan 3 orang diantaranya adalah penerima penghargaan dunia *Nobel Prize*. Lebih jauh, PSPB telah menginisiasi kerja sama dengan NTNU, terutama dengan salah satu pusat riset di bidang pendidikan yaitu *Science Education Center (SEC)* sejak tahun 2018. Dua orang dosen PSPB diundang untuk membicarakan kerja sama dan penandatanganan MoU sebagai perwakilan FKIP UNEJ di NTNU, Taipei, Taiwan pada bulan Januari 2018 tersebut. Pada bulan Juli 2018, FKIP UNEJ mengadakan international conference dan salah satu pembicarannya, melalui fasilitasi dari dosen Pendidikan Biologi, mengundang Prof Chun-Yen Chang (direktur Science Education Center, NTNU) sebagai keynote speakernya. Pada bulan November 2018, dua orang dosen PSPB kembali diundang oleh SEC NTNU berkunjung ke Taiwan untuk mengikuti simposium dan international conference sebagai salah satu organizer dari kegiatan tersebut.

University of Minnesota, Twin Cities (UoM, UMN, Minnesota) adalah universitas *public land-grant research* di Twin Cities - Minneapolis dan Saint Paul, Minnesota, Amerika Serikat. Memiliki jumlah mahasiswa terbesar keenam di Amerika Serikat, yaitu 51.327 pada tahun 2019-2020. Saat ini, UoM diklasifikasikan dalam "*RI: Doctoral Universities – Very high research activity*". Pada tahun 2001, UoM masuk dalam daftar universitas *Public Ivy*, yang mencakup universitas publik yang dianggap memberikan kualitas pendidikan sebanding dengan *Ivy League*. Sebanyak 26 *Nobel Prize* dan tiga *Pulitzer Prize* telah diraih oleh UoM. **QS ranking by subject (education) tahun 2021 menunjukkan UoM menempati peringkat 51.** UoM, khususnya *Department of Curriculum and Instruction* telah menjalin kerja sama dengan PSPB sejak 2019. Pada tahun tersebut, UNEJ, khususnya PSPB berhasil memperoleh *Fulbright Specialist Scholarship* dari World Learning-Fulbright AMINEF bersama 9 universitas lain di Indonesia. Pada program tersebut, UNEJ mengundang Profesor Gillian Roehrig dari UoM, yang merupakan pakar STEM Education. Bersama ahli dari UoM tersebut, PSPB melakukan kegiatan international conference, symposium, pengabdian kepada masyarakat ke SD, SMP dan SMA di Kabupaten Jember. Implementasi kerja sama yang telah dilakukan adalah penelitian bersama tentang STEM Education, yang saat ini sedang pada tahap pengumpulan data.

Hiroshima University (HU), *public university* yang didirikan pada tahun 1949, merupakan salah satu dari 13 top universitas di Jepang dan menempati peringkat 77 di Asia. Berdasarkan penilaian QS Global World Ranking, HU memiliki *research output* dengan kategori *very high*. HU telah memiliki kerja sama dengan 22 universitas di Indonesia. Kerja sama yang telah dilakukan dengan PSPB adalah dibawah naungan MoU antara Graduate School of AdSM dan CDAST UNEJ sejak tahun 2015. PSPB mulai tahun 2018 hingga 2019 telah mengirimkan masing-masing 2 mahasiswa sebagai *researcher student*.

IRD Montpellier-Perancis, adalah lembaga riset (multidisiplin) publik Perancis yang beroperasi di bawah otoritas bersama Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Inovasi Prancis serta Kementerian Prancis untuk Eropa dan Luar Negeri. IRD menetapkan prioritasnya sejalan dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, untuk mengarahkan kebijakan pembangunan. IRD mengandalkan jaringan delegasi regional Prancis dan perwakilannya di luar negeri untuk mengatur kolaborasinya. IRD bekerja sama dengan mitra di Prancis dan di negara berkembang, menjembatani hambatan antara berbagai disiplin ilmu dan antara ilmu fundamental dan terapan dan membawa ide-ide baru. Memiliki 850 peneliti, 75 unit riset, dan lebih dari 1429 publikasi di Web of Science. Representatif IRD juga ada di Asia, yaitu di 5 negara, salah satunya Indonesia. Kerja sama dengan IRD Montpellier, khususnya unit IPME dengan PSPB terjalin sejak 2018, dimana salah satu staf PSPB menjalani *non degree training genome editing on rice* di IRD Montpellier. Selanjutnya, pada Agustus 2019, salah satu peneliti IPME-IRD Montpellier (Dr. Sebastien Cunnac) diundang ke UNEJ selama 1 minggu untuk menjadi *guest lecture*, mengisi kegiatan internasional conference dan workshop.

Dengan demikian, berdasarkan rekam jejak mitra dan beberapa inisiasi kerjasama yang telah dilakukan tersebut, tepat kiranya UNEJ, dalam hal ini PSPB, memperkuat kemitraan dengan mitra-mitra tersebut dalam upaya internasionalisasi kampus menuju program studi dan institusi yang berdaya saing global.

2.5.3 Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra Program Studi Agribisnis

Mitra prodi berkaitan erat dengan jenis kegiatannya. Pertama, terkait program pertukaran pelajar, Prodi Agribisnis telah banyak bekerjasama dengan beberapa Universitas baik dalam negeri maupun luar negeri. Tahun 2006 Prodi Agribisnis telah bekerja sama dengan Kasetsart University, Thailand dalam program transfer kredit dengan mengirim 5 mahasiswa. Sejak 2018 Prodi Agribisnis UNEJ bekerja sama dengan Prodi sejenis dari UNTIRTA Banten dalam program transfer kredit di bawah *Islamic development Bank Project* dengan 10 mahasiswa. Selain dengan UNTIRTA, tahun 2020 Prodi Agribisnis juga bekerja sama dengan Universitas Bengkulu dan Universitas Jambi dalam program Permata Sakti. Hingga saat ini, Prodi

Agribisnis UNEJ menjalin kerja sama dengan Prodi Agribisnis UNSOED, Purwokerto, dan Jurusan Sosial Ekonomi UGM Yogyakarta.

Terkait program magang konvensional (durasi 45 hari), sejak tahun 2005 Prodi Agribisnis telah melaksanakannya dengan mitra terkait seperti PTPN X, PTPN XI dan PTPN XII, perusahaan perkebunan swasta, Pabrik Gula Kebon Agung, perusahaan hortikultura, agrowisata, dan lainnya. Evaluasi magang konvensional ini adalah pendeknya waktu magang yang menyebabkan keterbatasan pemahaman mahasiswa pada dunia kerja dan usaha riil. Karenanya program magang satu semester direspon baik oleh program studi dan perusahaan tempat magang. Hasil diskusi intensif yang dilakukan Prodi dengan perusahaan sebagai tempat magang (PG. Kebon Agung, Malang dan Pati) menunjukkan bahwa perusahaan bersedia menerima mahasiswa Prodi Agribisnis untuk magang selama satu semester dengan konversi nilai sesuai dengan kemampuan yang didapatkan mahasiswa di perusahaan.

Terkait bidang penelitian, Prodi Agribisnis telah melakukan kerja sama dengan Pusat Studi Ekonomi Pertanian (PSEKP). Tahun 2018 sudah ada tiga mahasiswa magang penelitian di Lembaga Penelitian tersebut yang selanjutnya digunakan sebagai bagian dari tugas akhir (penelitian). Selain itu, sejak tahun 2015 Prodi Agribisnis juga menjalin kerja sama penelitian dengan Universitas Hokkaido, Japan. Empat artikel internasional terindeks Scopus telah dihasilkan dari hasil penelitian tersebut. Hingga sekarang, kerja sama masih dilakukan untuk bidang penelitian, selanjutnya kerja sama akan dikembangkan untuk program *credit transfer*.

Peningkatan kemampuan lulusan terutama pada penyiapan surat pendamping ijazah (SKPI), tahun 2018 Prodi Agribisnis telah bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi “LSP PO” untuk mengadakan kegiatan tes sertifikasi profesi manajer agribisnis. Sebanyak 15 peserta telah mengikuti tes tersebut. Selanjutnya tahun ini Prodi sedang menjalin kerja sama dengan LSP “wirausaha” untuk meningkatkan kemampuan lulusan dalam berwirausaha.

Prodi Agribisnis juga telah melakukan kerja sama yang sangat membumi dengan desa untuk mengangkat citra desa berdasarkan komoditas unggulan yang dimiliki. Sejak tahun 2007, Prodi Agribisnis telah melakukan bina desa dengan Desa Sidomulyo Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Pembinaan Desa tersebut didanai oleh IMHERE Project Kemendikbud. 5 tahun setelah itu (2012) desa tersebut mendapatkan penghargaan *Millenium Deveplopment Goals* (MDGs) sebagai pengembang desa teladan. Pendampingan tersebut terus berjalan hingga kini, dan ditingkatkan ke desa lain. Tahun 2020 UNEJ bekerjasama dengan Pemkab Jember meluncurkan program “Satu Desa Satu Dosen” yang fokus pada upaya mengangkat citra desa dengan produk unggulannya. Program tersebut akan terus dikembangkan. Adapun gambaran umum rekam jejak mitra Prodi Agribisnis sebagaimana uraian berikut ini.

Universitas Hokkaido, Japan; salah satu universitas terbaik di dunia pada urutan 51 untuk bidang keteknikan dan 139 untuk semua bidang serta merupakan salah satu universitas tertua di Jepang dengan bidang pertanian sebagai fakultas pertama. Universitas ini memiliki rekam jejak yang sangat baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan kerjasama dengan stakeholder terkait baik industri maupun universitas lainnya. Tahun 2010 salah satu staf pengajarnya memenangkan Nobel bidang kimia. Sejak tahun 2015 Universitas Hokkaido telah bekerjasama dengan Universitas Jember dalam penelitian dan pertukaran pelajar. Sejak tahun 2015 kerjasama penelitian yang telah dilaksanakan fokus pada pengelolaan irigasi level tersier di Jawa Tengah (Daerah Irigasi di Bendungan Kedung Ombo), dan di Jawa Timur (salah satu Daerah Irigasi non-teknis). Sejak tahun 2018 telah dua kali dilakukan kuliah tamu di Universitas Jember dengan topik pengelolaan irigasi tahun 2018 dan ketahanan pangan tahun 2020.

PTPN X dan PTPN XI-Perusahaan Pertanian: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang pertanian-perkebunan yang paling tua di Indonesia yang berlokasi di Jawa Timur. Perusahaan ini berada di bawah manajemen *holding* PTPN III (Jakarta) yang dalam manajemen pengelolaannya dilakukan secara profesional. Perusahaan ini bergerak dalam *on farm* dan *off-farm* komoditas pertanian antara lain komoditas tebu, tembakau, coklat, dan karet. Sejak tahun

2000 UNEJ (khususnya fakultas pada rumpun pertanian) telah melakukan kerjasama dengan PTPN X dan XI dalam hal penelitian dan penempatan mahasiswa untuk magang. Setiap tahunnya paling tidak sebanyak 30 mahasiswa fakultas pertanian telah dikirim untuk melaksanakan program magang dengan durasi waktu 45 hari. Pelaksanaan program magang ini memberikan dampak besar pada mahasiswa dalam pembentukan profil lulusan.

PG Kebon Agung – Perusahaan Produsen Gula; Pabrik Gula (PG) Kebon Agung merupakan perusahaan pengolah tebu menjadi gula yang dikenal paling efisien di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada kapasitas produksi harian sebesar 15.000-ton gula/hari. Sejak tahun 2012 pabrik gula ini telah bekerja sama dengan UNEJ dalam hal pemagangan mahasiswa dan pelaksanaan praktikum lapang beberapa mata kuliah. Paling tidak 8 mahasiswa setiap tahunnya melakukan magang pada perusahaan ini. Selain itu praktisi dalam perusahaan ini datang ke UNEJ untuk melakukan kuliah umum pada mata kuliah manajemen perusahaan perkebunan (PNB 1508) dan Kelembagaan Agribisnis (PNB 1606).

2.5.4 Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra Program Studi Ekonomi Pembangunan

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ telah memiliki kerja sama, baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kerja sama tingkat internasional dengan ASEAN Foundations. Kerja sama dilakukan terkait dengan *upgrading* kapasitas penelitian dosen. Upgrading dilakukan melalui workshop dan sharing narasumber. Selain itu juga dengan *Sancarlos University* yang telah melaksanakan pertukaran dosen. Kerja sama internasional tersebut memberikan ilmu dan pengalaman yang signifikan bagi peningkatan kualitas kelembagaan prodi terutama aspek dosen dan proses pembelajaran.

Kerja sama di tingkat nasional dilaksanakan dengan lembaga INDEF Jakarta yang merupakan salah satu lembaga riset nasional yang kredibel. Salah satu programnya yang merupakan kolaborasi antara prodi dengan INDEF adalah penyelenggaraan ISPE 2021, yaitu *INDEF School Politics Economics 2021* yang akan diselenggarakan pada bulan April 2021. Prodi sebagai *host* penyelenggaraan ISPE 2021. Selain itu Prodi juga bermitra dengan *Maker Institute* Jakarta yang merupakan lembaga ternama dan profesional pada bidang digital dan startup. Lembaga tersebut sudah cukup ternama sebagai penghasil talenta muda yang ahli pada bidang IT dan economics digital khususnya di Kota Jakarta dan Bandung. Kontribusi yang pernah dilakukan oleh *Maker Institute* Jakarta adalah bidang asisten pengajaran untuk mata kuliah ekonomi digital dan sebagai narasumber ahli pada kegiatan tahunan jurusan, yaitu Pekan Raya Ekonomi ke-5. Pada peningkatan kualitas lingkup mahasiswa dan dosen, prodi juga bekerja sama dengan mitra lembaga uji kompetensi, yaitu PT. Utama Hanriz Indonesia merupakan lembaga yang tersertifikasi oleh BNSP dan LSP PM. Kontribusi lembaga mitra memberikan asistensi terhadap materi kompetensi dosen dan mahasiswa.

Sebagai upaya peningkatan kualitas mahasiswa dalam bidang penelitian, Prodi selama ini juga bekerja sama dengan lembaga penelitian ECOTON yang bergerak pada riset sumber daya alam dan lingkungan. Hal ini terkait dengan keunikan kurikulum prodi yakni *Eco-Agroindustri*. Selain itu juga bekerja sama dengan mitra lembaga riset REDI, yang bergerak pada riset utama tentang ekonomi regional yang merupakan salah satu mata kuliah konsentrasi pada kurikulum Prodi. Kemampuan penelitian mahasiswa semakin meningkat dengan indikator tema yang diangkat semakin berkualitas dengan meminimalkan replikasi skripsi mahasiswa.

Kerja sama juga dilakukan dengan prodi sejenis PT ternama lainnya, seperti FEB UNS Surakarta, FEB UB Malang, FEB UI, FEM IPB, dan Jurusan Agribisnis UNILA. Salah satu bentuk kerja sama Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ dengan prodi sejenis adalah pelaksanaan pertukaran mahasiswa untuk semester genap tahun Ajaran 2020-2021. Pada program tersebut, Prodi menawarkan dua mata kuliah yang merupakan keunggulan prodi yaitu ekonomi perkebunan dan ekonomi pembangunan keberlanjutan. Adapun gambaran umum rekam jejak Mitra Prodi Ekonomi Pembangunan sebagaimana uraian berikut.

ASEANS Foundations: memiliki 2 mandat utama yaitu, menyebarluaskan pengetahuan tentang ASEAN kepada masyarakat luas yang diharapkan mempunyai rasa saling menghargai, saling memiliki, dan rasa kekeluargaan yang kental diantara masyarakat ASEAN yang serumpun ini. Mandat yang kedua adalah ASEAN Foundation diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan di negara-negara ASEAN melalui program-program peningkatan kapasitas masyarakat. ASEAN Foundation juga bertujuan untuk mendorong interaksi dan membangun kemitraan diantara berbagai pemangku kepentingan ASEAN.

INDEF: *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) adalah lembaga riset independen dan otonom yang berdiri pada Agustus 1995 di Jakarta. Aktivitas INDEF diantaranya melakukan riset dan kajian kebijakan publik, utamanya dalam bidang ekonomi dan keuangan. Kajian INDEF diharapkan menciptakan debat kebijakan, meningkatkan partisipasi dan kepekaan publik pada proses pembuatan kebijakan publik. INDEF turut berkontribusi mencari solusi terbaik dari permasalahan ekonomi dan sosial di Indonesia.

Maker Institute: tempat belajar dan co-creation tentang dunia digital untuk pengembangan kompetensi anak-anak muda Indonesia, khususnya di bidang *Software Engineering* dan *Data Science*. Untuk melatih kemampuan praktis dalam menerapkan konsep sains dan teknologi, Makers Institute mengembangkan metode belajar secara fundamental, konseptual, hingga praktikal. Makers Institute juga mengembangkan practical exercises melalui hands-on yang relevan dengan kebutuhan industri. Metode belajar ini dirancang untuk menumbuhkan motivasi dan spirit berkarya melalui inovasi yang bermanfaat dan relevan.

Lembaga Penelitian REDI (Regional Economic Development Institute): lembaga penelitian independen terkemuka. Didirikan di Surabaya pada 21 Mei 2001 REDI memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman melakukan berbagai survei, studi dan penilaian, baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Sejak 2001, REDI telah melakukan berbagai pekerjaan penelitian untuk badan nasional dan internasional. REDI telah bekerja sama dengan lembaga nasional seperti Bank Indonesia & Kantor Cabang, Kemenko Bidang Perekonomian, Pemprop Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat, dan juga beberapa pemerintah daerah di Indonesia. Untuk lembaga internasional, REDI telah bekerja untuk Bank Dunia, Australian Aid, International Finance Corporation (IFC), GTZ / GIZ, ILO, Komisi Uni Eropa (EU), USAID, The Asia Foundation (TAF), dan Japan Bank for International Cooperation (JBIC).

Lembaga Penelitian ECOTON: berdiri 1996 sebagai kelompok studi konservasi lahan basah dan berbadan hukum di 2000, karena rasa keprihatinan terhadap permasalahan lingkungan di Jawa Timur. Banyak sekali pencemaran sungai yang terlihat nyata namun tidak ada tindakan apa-apa. Oleh karena itu ECOTON hadir untuk memulihkan lingkungan sungai agar tidak semakin tercemar. Visi Ecoton adalah “Terwujudnya Kelestarian Keragaman Hayati dan Keberlanjutan Fungsi Lingkungan Hidup Bagi Manusia. Melalui Pengelolaan Ekosistem Sungai dan Lahan Basah Yang Berkeadilan Dan Partisipatif”.

Lembaga Sertifikasi PT Hutama Hanriz Indonesia: Merupakan Lembaga sertifikasi internasional dan nasional pada bidang ekonomi, manajemen, akuntansi dan perpajakan. Sertifikasi Internasional yaitu *Certified Marketing Analyst (CMA)* dari *American Academy of Project Management (AAPM)* Chapter Indonesia. Selain itu juga memberikan pelatihan & sertifikasi nasional manajemen risiko utama (CRP) serta juga menyelenggarakan Pelatihan & Sertifikasi Internasional *Certified Human Resources Management (CHRA)*. Juga Pelatihan & Sertifikasi Internasional *Accredited Supply Chain Analyst (ASCA)*.

Pemerintah Kabupaten Situbondo: Kabupaten ini terletak di daerah pesisir utara pulau Jawa, di kawasan Tapal Kuda dan dikelilingi oleh perkebunan tebu, tembakau, hutan lindung Baluran dan lokasi usaha perikanan. Dengan letaknya yang strategis, di tengah jalur transportasi darat Jawa-Bali. Ibu kota Kabupaten Situbondo ialah Kecamatan Situbondo, tetapi demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga peningkatan infrastruktur seperti, pembangunan dan perbaikan pasar, taman kota, lalu lintas, dan lainnya. Pemkab Situbondo juga

telah meresmikan *Second City of Situbondo* yaitu Kecamatan Besuki Wilayah Barat dan Kecamatan Asembagus di Wilayah Timur. Visi Kabupaten Situbondo adalah “Mewujudkan SDM yang Beriman, Berkualitas, Berprestasi, dan Aktif dalam Pembangunan. Meningkatkan Kualitas Hidup yang Sejahtera, dan Berkeadilan. Mewujudkan Perekonomian yang Stabil dan Dinamis berbasis Potensi Lokal. Meningkatkan Tata Kelola yang Baik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.”

UMKM Agro Tape: Merupakan laboratorium sosial untuk pengembangan proses pembelajaran pada beberapa mata kuliah khususnya kewirausahaan, perencanaan ekonomi dan Manajemen Pemasaran. UMKM tersebut mempunyai usaha yang cukup maju terkait usaha tape dan varian produk yang menggunakan tape sebagai makanan khas Kota Bondowoso. UMKM tersebut dikelola oleh seorang wanita yang sudah berusia lanjut dengan nama Tumiyati Soejoto, walaupun demikian cukup maju tidak kalah dengan UMKM yang menggunakan manajemen modern UMKM tersebut merupakan sebuah simbol ekonomi kerakyatan yang perlu dijadikan sebagai bagian dari Laboratorium Sosial Program Studi Ekonomi Pembangunan.

3.1 Peta Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sesuai tujuan utama yang telah ditetapkan, bahwa Implementasi Program Kampus Merdeka yang diusulkan harus dapat mencapai 8 (delapan) IKU. Oleh karena itu, pemetaan keterkaitan program yang diusulkan terhadap 8 (delapan) IKU dan baseline serta target masing-masing IKU Program Studi selama 3 tahun sebagaimana tertera pada Tabel 3.1. Pencapaian target ke-delapan IKU tersebut didukung oleh Sistem Teknologi informasi yang dikembangkan oleh ISS UPT TIK Universitas Jember.

Tabel 3.1 Peta dan Kontribusi Aktivitas yang diusulkan Program Studi dan ISS UPT TIK terhadap 8 (delapan) IKU

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)*			Satuan	Baseline	Target			AKTIVITAS TERKAIT**	
					Thn I	Thn II	Thn III		
1	Kesiapan kerja lulusan	Persentase lulusan S1 yang berhasil:	a. mendapat pekerjaan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	orang	92	100	110	120	A1.5 Pelatihan <i>softskills</i> (hal 45) A1.6 Menyelenggarakan <i>UNEJ Law Job Fair</i> (hal 45)
				orang	48	50	55	60	C1.1 Sertifikasi Lulusan supply chain management dan Wirausaha Berstandar Nasional (hal 75)
				orang	6	20	30	40	D1.2 Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa (<i>Batch I</i>) (hal 88) D1.4 Penguatan TOEFL (hal 88) D1.6 Pengembangan Laboratorium Ekonomika (hal 90)
			b. melanjutkan studi	orang	14	16	18	20	A1.7 Menyelenggarakan pameran pendidikan dan beasiswa - <i>UNEJ Law Education Fair</i> (hal 45)
				orang	2	5	8	10	C1.3 Perluasan Akses ke dalam Dunia Kerja dan Pendidikan S2 (hal 76)
				orang	1	2	3	4	D1.4 Penguatan TOEFL (hal 88) D1.6 Pengembangan Laboratorium Ekonomika (hal 91)
			c. menjadi wiraswasta	orang	28	38	48	58	A1.8 Pelatihan Paralegal (hal 45)
				orang	4	10	20	30	C1.2 Peningkatan keahlian dan ketrampilan lulusan serta pemberdayaan diri lulusan menjadi <i>Agrocreativepreneur</i> (hal 76)

2	Mahasiswa di luar kampus	Persentase lulusan S1 yang:	a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	orang	5	10	20	25	D1.5 Pelatihan <i>Digital Eco-Industry</i> (hal 91)
				%	2	5	10	15	A1.1 Melaksanakan program magang mahasiswa satu semester di Kejaksaan, Polres, IKADIN, PN, OJK, BPN, dan Imigrasi (hal 44) A1.2 Mengirimkan mahasiswa untuk menempuh mata kuliah selama satu semester di Prodi Ilmu Hukum PTN Lain (hal 45) A1.3 Melaksanakan program satu desa dua mahasiswa (SD2M) selama satu semester (hal 45) A1.9 Melaksanakan Penelitian di Lembaga Riset (hal 45)
				orang	15	16	25	35	B1.1 Inovasi Pembelajaran Integrated STEM Berbasis Agro-industrial Education Melalui BKP Asistensi Mengajar (hal 62)
				orang	10	19	25	30	B1.2 Peningkatan kompetensi Mahasiswa dalam Bidang Biologi dan Pembelajarannya berbasis Agroindustri melalui BKP pertukaran pelajar (hal 63)
				orang	6	10	15	20	B1.3 Peningkatan kompetensi Bioentrepreneur mahasiswa melalui BKP Magang Agroindustri (hal 63)
				orang	0	5	10	15	B1.4 Peningkatan Kualitas Riset Mahasiswa untuk mendukung pengembangan Agroindustrial Education melalui BKP Penelitian (hal 64)
				orang	150 dengan sistem lama (magang 45 hari)	20	30	50	C2.1 Magang pada perusahaan pertanian (hal 78)
				orang	7	15	20	30	C2.2 Pertukaran pelajar (hal 78)
				orang	10	5	10	15	C2.3 Penelitian pada Lembaga Riset (hal 79)
				orang	10	15	20	30	C2.4 Pengabdian pada Desa Mitra (hal 79)
orang	8	10	15	20	D1.3 <i>Student Exchange</i> dengan Perguruan Tinggi di Dalam maupun Luar Negeri (<i>Batch 1</i>) (hal 90)				
orang	140	150	160	170	D1.4 <i>Student Internship</i> di Industri maupun Pemerintahan (<i>Batch 1</i>) (hal 91)				

				orang	77	87	97	107	D1.1 Sekolah Kreativitas Mahasiswa (<i>Batch 1</i>) (hal 90)
			b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	orang	56	70	85	95	A1.4 Menyelenggarakan Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Hukum Tingkat Nasional - <i>Unej Law Fair</i> (hal 45)
				orang	12	20	30	40	C2.5 Kompetisi ditingkat Nasional (hal 79)
				orang	10	15	20	25	D1.2 Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa (<i>Batch 1</i>) (hal 90)
									D1.6 Pengembangan Laboratorium Ekonomika (hal 91)
3	Dosen di luar kampus	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus	a. di QS100 PT berdasarkan bidang ilmu	orang	3	5	10	15	A2.1 Mengirimkan Dosen untuk mengikuti NDT di PTLNQS 100 (hal 50)
				orang	0	2	3	4	B1.5 Peningkatan profesionalisme dosen melalui visiting researcher (hal 65)
				orang	3	6	9	12	D2.2 Kolaborasi Pembelajaran berbasis Eco-Industry (<i>Teaching Eco-Industry</i>) (hal 95)
			b. bekerja sebagai praktisi di dunia industri,	orang	0	5	10	15	D2.3 Kolaborasi Penelitian berbasis Eco-Industry (hal 95)
			c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	orang	0	5	10	15	D2.3 Kolaborasi Penelitian berbasis Eco-Industry (hal 95) D2.4 Penguatan Kegiatan Kelompok Riset Dosen dalam Aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (hal 95)
4	Kualifikasi dosen	Persentase dosen tetap yang:	a. berkualifikasi akademik S3	-	-	-	-	-	-
			b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau	orang	10	20	30	40	A2.5 Mengirim dosen untuk mengikuti sertifikasi Profesi yang relevan (hal 50)
				orang	5	7	10	13	D2.1 Sertifikasi Kompetensi (<i>Batch 1</i>) (hal 94)
			c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	orang	10	20	25	25	A2.6 Menambah jumlah dosen dari praktisi untuk mengajar dalam mata kuliah berbasis praktik (hal 50)
				orang	2	5	10	15	D2.2 Kolaborasi Pembelajaran berbasis Eco-Industry (<i>Teaching Eco-Industry</i>) (hal 95)
5	Penerapan riset dosen:	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada	a. Karya tulis:	%	3	4	5	6	A2.2 Klinik pendampingan penulisan artikel terindeks Scopus (hal 50)
			1) jurnal ilmiah	orang	10	14	18	22	D2.3 Kolaborasi Kelompok Riset berbasis Eco-Industry (hal 95)

		masyarakat yang berhasil mendapat:	2) karya rujukan	orang	5	10	15	20	A2.3 Menyelenggarakan <i>UNEJ Law The 1st Annual International Conference</i> (hal 50)
			3) laporan penelitian untuk mitra	orang	70	90	110	130	A2.4 Menyelenggarakan <i>Legal Clinic</i> (hal 50)
			b. Karya terapan	orang	3	6	9	12	D2.4 Penguatan Kegiatan Kelompok Riset Dosen dalam Aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (hal 95)
6	Kemitraan program studi	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);	kegiatan	0	28	28	28	D3.3 Workshop Pengembangan Kurikulum Bersama Industri (hal 99)
			b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; atau	orang	0	5	10	15	B1.3 Peningkatan kompetensi Bioentrepreneur mahasiswa melalui BKP Magang Agroindustri (hal 63)
				orang	8	10	15	20	D1.3 <i>Student Exchange</i> dengan Perguruan Tinggi di Dalam maupun Luar Negeri (<i>Batch 1</i>) (hal 90)
			c. melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.	orang	0	2	3	4	B1.5 Peningkatan profesionalisme dosen melalui visiting researcher (hal 65)
				orang	10	14	18	22	D2.3 Kolaborasi Kelompok Riset berbasis <i>Eco-Industry</i> (hal 95)
			7	Pembelajaran dalam kelas	Persentase matakuliah S 1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran:	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).		8,3%	22,2%
	12	65					120	144	A3.2 Mengirimkan dosen mengikuti <i>short course</i> Metode Pembelajaran berbasis praktik hukum di Griffith University, Australia (hal 55) A3.3 Peningkatan Kualitas Simulasi Praktek Peradilan (<i>Moot Court</i>) di Era Revolusi Industri 4.0 (hal 55) A3.4 Peningkatan Kualitas Pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi (hal 55) A3.5 Pelayanan dan Bantuan Hukum Cuma-cuma (<i>Pro Bono</i>) bagi Masyarakat Kurang Mampu oleh Mahasiswa (hal 55)

				orang	5	40	80	120	C3.1 Inovasi tools Pendukung Pembelajaran, video pembelajaran dan infografis materi pembelajaran (hal 82)
				kegiatan	0	12	18	24	D3.1 Workshop Portofolio Proses Belajar Mengajar Prodi Berbasis Outcome Based Education (OBE) (hal 99)
		b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).		orang	12	40	60	80	C3.2 <i>Team Based Project</i> relevan Mata Kuliah (hal 83)
				orang	0	40	80	120	C3.3 <i>Problem Solving Cycle (PSC)</i> melalui Analisis Permasalahan Pertanian Di Tingkat Desa dan Upaya Pemecahannya (hal 83)
				buah	0	12	18	24	D3.2 Pembuatan Portofolio Mata Kuliah Prodi (hal 99)
8	Akreditasi Internasional	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88/ P/ 2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional	Prodi	0	3	6	9	B.2 Penguatan Quality Assurance melalui Raihan Akreditasi ASIIN (hal 70)

Keterangan:

*) Indikator Kinerja Utama dan Cara Pengukuran IKU merujuk pada Kepmendikbud Nomor 754/P/2020

***) diisi Aktivitas yang diusulkan

A: Prodi Ilmu Hukum; B: Prodi Pendidikan Biologi; C: Prodi Agribisnis; D: Prodi Ekonomi Pembangunan

A1.1: Aktivitas 1 sub aktivitas 1 Prodi Ilmu Hukum; B1.2: Aktivitas 1 sub aktivitas 2 Prodi Pendidikan Biologi, dst

3.2 Rincian Aktivitas Program Studi yang Diusulkan

3.2.1 Program Studi Ilmu Hukum (A)

AKTIVITAS 1

Peningkatan Kualitas Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) (A1)

A. Latar Belakang dan Rasional

Capaian pembelajaran dari penyelenggaraan pendidikan tinggi hukum adalah lulusan yang memiliki kemahiran hukum (sebagai *hardskills*) yang berorientasi pada pemecahan kasus hukum dengan dukungan *softskills* yang relevan. Setelah lulus, mereka diharapkan siap memasuki dunia kerja. Ketercapaian lulusan yang siap bekerja tentu harus di dukung dengan berbagai program, seperti melakukan praktik magang, menempuh perkuliahan di luar Prodi, melakukan proyek di desa, dan melakukan penelitian di lembaga riset. Program-program tersebut merupakan bagian dari kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Kebijakan ini sesuai dengan Pasal 18 Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SNPT yang mewajibkan prodi memfasilitasi mahasiswa untuk juga dapat belajar di luar Prodi. Selain itu, berdasarkan Kepmendikbud 754/P/2020, pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi penting untuk ditindaklanjuti guna meningkatkan kualitas lulusan, yang mencakup kegiatan mahasiswa di luar kampus dan meningkatkan kesiapan kerja calon lulusan. Sejalan dengan visi Universitas Jember, kegiatan MBKM yang akan dilaksanakan Prodi Ilmu Hukum akan difokuskan pada penguatan sentra HKI, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman dan perlindungan lahan sebagai bagian dari fokus Universitas Jember sebagai kampus yang berorientasi pertanian industrial.

Dalam rangka membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang peluang kerja dan beasiswa pendidikan maka perlu diupayakan ragam kegiatan, seperti *Job Fair* dan *Education Fair*. Berbagai kegiatan *softskills* dan pelatihan paralegal juga perlu dilakukan guna meningkatkan daya saing lulusan Prodi Ilmu Hukum dan kesiapan mereka untuk berwiraswasta.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas lulusan mahasiswa Prodi Ilmu Hukum melalui kegiatan belajar di luar kampus (IKU2) dalam bentuk: kuliah praktik/magang pada instansi Aparat Penegak Hukum (APH); Kuliah di PTN di luar UNEJ; Program Satu Desa Dua Mahasiswa (SD2M); dan pelaksanaan penelitian pada lembaga riset di luar UNEJ. Prodi Ilmu Hukum juga merancang kegiatan-kegiatan dalam rangka menyiapkan lulusan memasuki dunia kerja dan studi lanjut (IKU1) melalui penyelenggaraan: *UNEJ Law Job Fair*; *UNEJ Law Education Fair*; pelatihan *softskills*; dan pelatihan paralegal.

C. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

1. Tahun Pertama (2021)

Kegiatan akan dimulai dengan koordinasi tim. Kemudian, tim akan melakukan sosialisasi aktivitas dan panduan kepada seluruh mahasiswa dan dosen melalui rapat Prodi, melalui pertemuan dengan mahasiswa yang dikoordinasikan oleh UKM, laman resmi, maupun sosial media Prodi Ilmu Hukum. Berikut ini adalah kegiatan yang diajukan di tahun pertama.

Sub-Aktivitas 1: Praktik Magang di APH, Instansi Pemerintahan, dan DUDI (A1.1)

Sejumlah 40 orang mahasiswa akan melaksanakan praktik magang di mitra kerja, antara lain di Kejaksaan Negeri Jember, Kepolisian Resort Jember, PN Jember, Kantor Pertanahan Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kab. Jember, OJK Jember, Kantor Imigrasi Jember, dan

DPC IKADIN Kab. Jember. Kegiatan ini akan dilakukan dengan melibatkan dosen pendamping dari Prodi dan juga pembimbing non-dosen dari mitra.

Sub-Aktivitas 2: Pengiriman Kuliah di PTN luar UNEJ (A1.2)

Sejumlah 40 orang mahasiswa akan dikirim untuk mengikuti perkuliahan di luar Universitas Jember melalui skema pertukaran mahasiswa dengan PTN mitra. Kegiatan ini akan dilakukan di Fakultas Hukum Universitas Mulawarman (Kaltim), Universitas Udayana (Bali), Universitas Sebelas Maret (Jateng), Universitas Trunojoyo Madura (Jatim), Universitas Negeri Semarang (Jateng), dan UIN Kyai Haji Ahmad Shiddiq (Jatim). Sebagai bentuk pendampingan, Prodi akan menugaskan dosen pendamping bagi mahasiswa yang dikirim tersebut.

Sub-Aktivitas 3: Program Satu Desa Dua Mahasiswa (SD2M) di Kabupaten Jember (A1.3)

Penerjunan 40 mahasiswa akan dilakukan ke 20 desa di Kabupaten Jember. Setiap desa terdiri dari dua mahasiswa dan setiap 10 mahasiswa didampingi oleh 1 dosen dari Prodi. Jumlah pembimbing adalah 4 dosen. Aktivitas ini diharapkan akan memberikan solusi atas permasalahan hukum di desa-desa di wilayah Kabupaten Jember.

Sub-Aktivitas 4: UNEJ Law Fair: Kompetisi Mahasiswa Hukum Tingkat Nasional (A1.4)

Pelibatan 70 mahasiswa untuk mendukung penyelenggaraan Kompetisi Hukum Mahasiswa sebagai penyelenggara maupun peserta. Kompetisi tersebut antara lain: Kompetisi Debat Hukum Nasional, Kompetisi Peradilan Semu Nasional, Kompetisi Karya Ilmiah Nasional.

Sub-Aktivitas 5: Pelatihan Softskills (A1.5)

Pelibatan 100 mahasiswa untuk pelatihan *softskills* yang dilaksanakan selama 10 hari. Materi pelatihan ini antara lain pelatihan *public speaking* berbahasa Inggris, pelatihan penyusunan perjanjian kontrak, pelatihan mediasi, pelatihan praktik peradilan pidana, dan pelatihan perancangan peraturan perundang-undangan. Pemateri pelatihan antara lain dosen dan praktisi yang relevan dengan masing-masing jenis pelatihan.

Sub-Aktivitas 6: UNEJ Law Job Fair (A1.6)

UNEJ Law Job Fair akan diselenggarakan di Fakultas Hukum dengan mengundang para pengguna lulusan, seperti perusahaan nasional dan multinasional, BUMN, dan DUDI. Kegiatan ini akan menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang peluang kerja berbagai instansi dan organisasi profesi tersebut.

Sub-Aktivitas 7: UNEJ Law Education Fair (A1.7)

Tujuan penyelenggaraan *Education Fair* adalah untuk menghubungkan lulusan dengan lembaga pemberi beasiswa. Kegiatan ini berguna bagi lulusan Prodi, khususnya bagi lulusan yang berminat studi lanjut ke program S2, baik dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan ini direncanakan akan berlangsung selama dua hari.

Sub-Aktivitas 8: Pelatihan Paralegal (A1.8)

Pelibatan 50 mahasiswa untuk pelatihan *paralegal*. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari untuk pembekalan dan 2 minggu praktik dan kunjungan ke instansi aparat penegak hukum sesuai dengan tema praktik perdata dan praktik perancangan peraturan perundang-undangan, antara lain di Kejaksaan, Balai Pemasarakatan, Lembaga Pemasarakatan, Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama, dan DPRD.

Sub-Aktivitas 9: Penelitian di Lembaga Riset bagi Mahasiswa di Luar UNEJ (A1.9)

Sejumlah 10 mahasiswa selama 6 (enam) bulan yang akan tersebar dan menjadi peneliti Dosen pada pusat riset unggulan di luar UNEJ, misalnya di Sentra HKI UNAIR, HRLS UNAIR, ELSAM, dan LIPI. Topik-topik penelitian yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah penguatan Hak Kekayaan Intelektual, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman dan Sumber Daya Lahan dalam rangka memperkuat aspek pertanian industrial sebagaimana visi misi yang telah dicanangkan oleh UNEJ.

2. Tahun Kedua (2022)

Tahun kedua akan fokus pada kuantitas banyaknya mahasiswa yang ikut serta pada setiap sub aktivitas dan memperkuat kerja sama dengan mitra. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

Sub-Aktivitas 1: Praktik Magang di APH, Instansi Pemerintahan, dan DUDI (A1.1)

Kegiatan praktik magang di luar Prodi akan dilanjutkan di tahun kedua. Keberlanjutan program dapat dilihat dari adanya penambahan jumlah peserta, yaitu dari 40 (di Tahun 2021) menjadi 60 mahasiswa (di Tahun 2022), dengan mitra yang sama seperti di Tahun 2021. Jumlah dosen pendamping tetap sama dengan tahun sebelumnya.

Sub-Aktivitas 2: Pengiriman Kuliah di PTN luar UNEJ (A1.2)

Kegiatan pengiriman mahasiswa untuk kuliah di PTN luar tetap dilanjutkan. Jumlah mahasiswa yang dikirim meningkat menjadi 60 orang mahasiswa dengan beberapa dosen pendamping. Mereka akan dikirim ke Unmul (Kaltim), Unud (Bali), UNS (Jateng), Unnes (Jateng), UTM (Jatim), dan UIN KHAS (Jatim).

Sub-Aktivitas 3: Program Satu Desa Dua Mahasiswa (SD2M) di Kabupaten Jember (A1.3)

Program SD2M dilanjutkan di tahun kedua dengan menambah jumlah mahasiswa yang diterjunkan menjadi sejumlah 60 mahasiswa ke 30 desa di Kabupaten Jember. Dua mahasiswa diterjunkan di satu desa; dan setiap 10 mahasiswa didampingi oleh 1 dosen dari Prodi sehingga jumlah pembimbing sejumlah 6 dosen.

Sub-Aktivitas 4: UNEJ Law Fair Ke-2: Kompetisi Mahasiswa Hukum Tingkat Nasional (A1.4)

Sejumlah 85 orang mahasiswa akan dilibatkan untuk mendukung penyelenggaraan Kompetisi Mahasiswa Hukum Nasional Tahun Kedua, baik sebagai penyelenggara maupun peserta. Kompetisi tersebut antara lain Kompetisi Debat Hukum Nasional, Kompetisi Peradilan Semu Nasional dan Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional.

Sub-Aktivitas 5: Pelatihan Softskills (A1.5)

Sejumlah 100 orang mahasiswa akan dilibatkan untuk mengikuti pelatihan *softskills* yang diselenggarakan selama 10 hari. Materi dan narasumber berasal dari institusi yang sama dengan tahun sebelumnya.

Sub-Aktivitas 6: UNEJ Law Job Fair (A1.6)

Sebagaimana tahun sebelumnya, *Job Fair* diselenggarakan untuk mempromosikan lulusan Prodi Ilmu Hukum Unej pada dunia kerja. Dalam kegiatan tahun kedua ini, terdapat penambahan alumni tahun 2021 dan perusahaan multinasional dalam kegiatan.

Sub-Aktivitas 7: UNEJ Law Education Fair (A1.7)

Dalam kegiatan di tahun kedua, Prodi akan meningkatkan kontribusi alumni untuk membantu menghubungkan jaringan alumni, baik alumni yang telah bekerja maupun sedang studi lanjut baik di dalam maupun luar negeri.

Sub-Aktivitas 8: Pelatihan Paralegal (A1.8)

Aktivitas ini akan melibatkan 50 orang mahasiswa untuk pelatihan *paralegal*. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pembekalan dan 2 minggu mengikuti praktik dan kunjungan di tempat APH sesuai dengan tema yang teraktual di APH.

Sub-Aktivitas 9: Penelitian di Lembaga Riset bagi Mahasiswa di Luar UNEJ (A1.9)

Di tahun kedua, sejumlah 15 mahasiswa selama 6 (enam) bulan yang akan tersebar dan menjadi peneliti pada pusat riset unggulan di luar UNEJ yang memiliki fokus pada penguatan HAKI, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman dan Sumber Daya Lahan.

3. Tahun Ketiga (2023)

Tahun ketiga akan fokus pada kuantitas banyaknya mahasiswa yang ikut serta pada setiap sub aktivitas dan peningkatan jumlah mitra. Kegiatan yang diajukan di tahun ketiga adalah:

Sub-Aktivitas 1: Praktik Magang di APH, Instansi Pemerintahan, dan DUDI (A1.1)

Penambahan mahasiswa dari 40 (Tahun 2021) dan 60 (Tahun 2022) menjadi 80 (2023) orang mahasiswa dengan mitra yang sama seperti di tahun 2021 dan 2022, dengan dosen pendamping

yang berjumlah tetap. Institusi mitra akan ditambah ke wilayah luar Kabupaten Jember dan di tingkat nasional pada tahun ketiga ini, misalnya dengan KPK RI, Komnas HAM, KPPU, dan Baleg DPRRI.

Sub-Aktivitas 2: Pengiriman Kuliah di PTN luar UNEJ (A1.2)

Pengiriman 80 mahasiswa dengan dosen pendamping untuk kuliah di PTN luar Unej, yaitu ke Unmul (Kaltim), Unud (Bali), UNS (Jateng), Unnes (Jateng), UTM (Jatim), dan UIN KHAS (Jatim). Sebagai upaya pengembangan kerja sama secara nasional, kerja sama pertukaran mahasiswa dengan PTN lain akan ditambah dengan Unsyiah (Aceh), Unand (Sumbar), Unhas (Sulsel), dan USU (Sumut).

Sub-Aktivitas 3: Program Satu Desa Dua Mahasiswa di Kabupaten Jember (SD2M) (A1.3)

Di tahun ketiga, penerjunan 80 mahasiswa dilakukan ke 40 desa di Kabupaten Jember. Dua mahasiswa diterjunkan di satu desa dan setiap 10 mahasiswa didampingi oleh 1 dosen dari Prodi sehingga jumlah pembimbing adalah 8 dosen.

Sub-Aktivitas 4: UNEJ Law Fair ke-3: Kompetisi Mahasiswa Hukum Tingkat Nasional (A1.4)

Pelibatan 95 mahasiswa untuk mendukung penyelenggaraan Kompetisi Mahasiswa Hukum Nasional Tahun Ketiga sebagai penyelenggara dan peserta. Kompetisi tersebut antara lain Kompetisi Debat Hukum Nasional, Kompetisi Peradilan Semu Nasional dan Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Nasional.

Sub-Aktivitas 5: Pelatihan Softskills (A1.5)

Pelibatan 100 mahasiswa untuk pelatihan *softskills* yang diselenggarakan selama 10 hari. Terdapat peningkatan jumlah keterlibatan institusi dan narasumber.

Sub-Aktivitas 6: UNEJ Law Job Fair (A1.6)

Kegiatan *Job Fair* tahun ketiga ini akan dilaksanakan dengan menambah jumlah keterlibatan alumni dan perusahaan nasional maupun multinasional.

Sub-Aktivitas 7: UNEJ Law Education Fair (A1.7)

Jumlah peranan alumni yang studi lanjut akan ditingkatkan dalam *Education Fair* yang berlangsung selama 2 hari. Kegiatan ini untuk mempersiapkan lulusan studi lanjut, terutama dengan fokus studi di luar negeri.

Sub-Aktivitas 8: Pelatihan Paralegal (A1.8)

Peningkatan jumlah mitra dalam memfasilitasi pelatihan bagi 50 mahasiswa sebagai *paralegal* selama 1 hari pembekalan dan 2 minggu praktik dan kunjungan di tempat APH sesuai dengan tema yang teraktual di Tahun 2023.

Sub-Aktivitas 9: Penelitian di Lembaga Riset bagi Mahasiswa di Luar UNEJ (A1.9)

Sejumlah 20 mahasiswa selama 6 (enam) bulan akan tersebar dan menjadi peneliti Dosen pada pusat riset unggulan di luar UNEJ yang memiliki fokus pada penguatan Hak Kekayaan Intelektual, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman dan Sumber Daya Lahan.

D. Peran dan Kontribusi Mitra

Mitra kerja, yaitu institusi aparat penegak hukum, PTN di luar Unej, Pemerintahan Daerah/Desa di Kabupaten Jember, berperan dan berkontribusi dalam proses pendampingan dan pembimbingan, penyediaan personil dan/atau narasumber, tempat dan sarana prasarana untuk praktik kerja, perkuliahan dan keamanan di daerah/desa.

E. Sumberdaya yang Diperlukan

Tabel 3.2. Sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2021

Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi Biaya dan Sumbernya		
		PK-KM	PT	Mitra
Praktik Kerja	Belanja Bahan	400.000.000	-	-
	Biaya Perjalanan	-	108.000.000	-

	Belanja Profesi	17.500.000	64.000.000	-
Kuliah di PTN Luar Unej	Belanja Bahan	400.000.000	-	-
	Biaya Perjalanan	-	-	-
	Belanja Profesi		-	-
Satu Desa Dua Mahasiswa	Belanja Bahan	50.000.000	-	-
	Biaya Perjalanan	-	-	-
	Belanja Profesi	-	37.000.000	-
<i>Unej Law Fair: Kompetisi Mahasiswa Hukum Tingkat Nasional</i>	Belanja Bahan	20.000.000	37.000.000	-
	Biaya Perjalanan	-	-	-
	Belanja Profesi	21.000.000	-	-
Pelatihan <i>Softskills</i>	Belanja Bahan	20.000.000	-	-
	Biaya Perjalanan	-	-	-
	Belanja Jasa Profesi	227.500.000	37.500.000-	-
<i>UNEJ Law Job Fair</i>	Belanja Bahan	100.000.000	6.750.000	-
	Biaya Perjalanan	-	-	-
	Belanja Jasa Profesi	10.800.000-	-	-
<i>UNEJ Law Education Fair</i>	Belanja Bahan	30.000.000	4.750.000	-
	Biaya Perjalanan	-	-	-
	Belanja Jasa Profesi	10.800.000	-	-
Pelatihan <i>Paralegal</i>	Belanja Bahan	15.000.000	4.750.000	-
	Biaya Perjalanan	-	-	-
	Belanja Jasa Profesi	102.000.000		-
Penelitian di Lembaga Riset di Luar UNEJ bagi Mahasiswa	Belanja Bahan		-	-
	Biaya Perjalanan		-	-
	Belanja Jasa Profesi	25.000.000	22.800.000	-
	Total	1.449.600.000	322.500.000	-

F. Indikator Kinerja

Tabel 3.3. Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Indikator Kinerja	Baseline (Sept 2020)	Target		
		2021	2022	2023
A1.1 Mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja/Magang di instansi mitra	30	40	60	80
A1.2 Mahasiswa belajar di PTN luar UNEJ	3 (Permata Sakti)	40	60	80
A1.3 Mahasiswa terjun ke desa dan melaksanakan proyek di desa	25	40	60	80
A1.4 Jumlah mahasiswa yang ikut berkompetisi (minimal di tingkat nasional)	56	70	85	95
A1.5 Jumlah lulusan menjadi wiraswasta	28	38	48	58
A1.6 & A1.8 Lulusan mendapatkan pekerjaan	92	100	110	120
A1.7 Lulusan melanjutkan sekolah ke jenjang pascasarjana	14	16	18	20
A1.9 Mahasiswa melakukan penelitian di lembaga riset Luar UNEJ	5	10	15	20

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.4 Jadwal pelaksanaan kegiatan tahun 2021

Sub-Aktivitas	Bulan ke					
Koordinasi Tim, Persiapan, dan Sosialisasi						
Praktik Magang di APH dan Institusi Negara						
Pengiriman kuliah di PTN luar UNEJ						
Program Satu Desa Dua Mahasiswa (SD2M) di Kab. Jember						
<i>Unej Law Fair: Kompetisi Mahasiswa Hukum Tk. Nasional</i>						
Pelatihan <i>Softskills</i>						
<i>UNEJ Law Job Fair</i>						
<i>UNEJ Law Education Fair</i>						

Pelatihan <i>Paralegal</i>							
Penelitian Mahasiswa pada Lembaga Riset di Luar UNEJ							
Evaluasi dan Pelaporan							

H. Program Studi atau Unit yang Terlibat

Prodi Ilmu Hukum Unej, institusi mitra non-PT, Prodi Ilmu Hukum Universitas Mulawarman (Kaltim), Universitas Udayana (Bali), Universitas Sebelas Maret (Jateng), Universitas Trunojoyo Madura (Jatim), Universitas Negeri Semarang (Jateng), UIN Kyai Haji Ahmad Shiddiq (Jatim).

I. Keberlanjutan Program

Kerja sama dan kolaborasi yang telah terbentuk dengan pihak mitra tetap akan dilanjutkan dengan berpijak pada prinsip *mutual partnership*. Sub-aktivitas yang akan dijalankan secara berkelanjutan dan bersama dengan pihak mitra adalah riset mahasiswa dan pertukaran pelajar dengan perguruan tinggi luar negeri dengan memperhatikan *support system* dari masing-masing pihak.

J. Penanggung Jawab Aktivitas

Dr. Fendi Setyawan, S.H., M.H.

AKTIVITAS 2

Peningkatan Kualitas Dosen Prodi Ilmu Hukum Sebagai Dosen Penggerak Program Merdeka Belajar (A2)

A. Latar Belakang dan Rasional

Peningkatan kualitas dosen sebagai penggerak program merdeka belajar melalui penguatan berkegiatan di luar kampus, kualifikasi dosen, dan penerapan riset dosen merupakan hal penting guna mewujudkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri. Kegiatan dosen Prodi Ilmu Hukum di luar kampus, khususnya di bidang Tridharma dengan menggandeng perguruan tinggi peringkat 100 teratas dunia masih tergolong rendah, yaitu 16%. Kualifikasi dosen di Prodi Ilmu Hukum masih sebagian besar belum berkualifikasi S3; hanya sejumlah 33% yang berkualifikasi S3. Evaluasi atas jumlah karya ilmiah dosen Prodi Ilmu Hukum yang menjadi rujukan juga masih rendah. Padahal, aspek-aspek ini sangat penting dalam mendukung Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karena itu, peningkatan kualifikasi dosen Prodi Ilmu Hukum wajib dilakukan.

Pentingnya peningkatan kualitas dosen ini juga mempertimbangkan pencapaian transformasi Universitas Jember di masa mendatang. Saat ini, Universitas Jember menduduki peringkat 23 nasional versi SINTA serta peringkat 10 besar nasional versi Webometrics. Oleh karena itu, program ini akan berkontribusi besar mendukung perencanaan Universitas Jember yang tengah bertransformasi menjadi *Research and Autonomous University* dan menuju *World Class University* yang direncanakan akan terwujud pada Tahun 2028 dengan tetap memperhatikan kearifan lokal (*glocalisasy*).

B. Tujuan

Aktivitas peningkatan kualitas dosen sebagai dosen penggerak Program Merdeka Belajar bertujuan untuk: (1) meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi dosen Prodi Ilmu Hukum untuk berkegiatan di luar kampus melalui program Non-degree Training (NDT) di berbagai PTLN QS 100 *by subject* (IKU3); (2) meningkatkan profesionalisme dosen melalui program sertifikasi profesi yang relevan dengan bidang hukum serta menambah dan menyediakan dosen praktisi (IKU4); dan (3) meningkatkan jumlah rekognisi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, baik di level nasional maupun internasional (IKU5) melalui pendampingan

penulisan artikel jurnal internasional, penyelenggaraan *international conference*, dan pelaksanaan klinik hukum.

C. Mekanisme dan Tahapan

1. Tahun Pertama (2021)

Tahun pertama aktivitas peningkatan kualitas dosen Prodi Ilmu Hukum merupakan tahapan awal dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh Prodi. Berikut adalah sub-aktivitas peningkatan kualitas dosen Prodi Ilmu Hukum dalam pada tahun pertama.

Sub-Aktivitas 1: Non-Degree Training Dosen di PT LN QS 100 (A2.1)

Dosen Prodi Ilmu Hukum akan menyelenggarakan kegiatan *Non-Degree Training* (NDT) di Queensland University of Technology (QUT), Australia dan kampus lain yang masuk dalam *QS100 by subject*. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi dosen. Pada tahun pertama, kegiatan NDT akan dilakukan oleh 5 orang dosen, dari Bulan Juli hingga November 2021.

Sub-Aktivitas 2: Menulis Artikel Terindeks Scopus (A2.2)

Sub-aktivitas menulis artikel terindeks *Scopus* merupakan upaya dalam meningkatkan publikasi internasional dari dosen Prodi Ilmu Hukum. Kegiatan dilakukan dengan metode pendampingan dan *proofreading* sehingga akan membantu dosen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi internasional. Pada tahun pertama, kegiatan ini akan mendampingi 6 artikel dosen dengan target submitted di Tahun 2021.

Sub-Aktivitas 3: UNEJ Law The 1st Annual International Conference (A2.3)

Penyelenggaraan *UNEJ Law the 1st Annual International Conference* dilaksanakan dengan mengundang narasumber dan peserta kegiatan dari luar dan dalam negeri. Telah banyak kegiatan bertaraf internasional dilaksanakan oleh FH ditahun sebelumnya, baik melalui kerja sama dengan Kementerian/Lembaga maupun NGO internasional. Mulai tahun 2021 ini, Prodi Ilmu Hukum akan menginisiasi penyelenggaraan *UNEJ Law The 1st Annual International Conference* dengan topik *Law in Multicultural and Agroindustrial Society*. Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan November 2021. Tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penutupan dilaksanakan oleh Prodi Ilmu Hukum bekerja sama dengan institusi mitra.

Sub-Aktivitas 4: Klinik Hukum (Legal Clinic) (A2.4)

Peran dosen sebagai penggerak program merdeka belajar dapat dilakukan melalui program Klinik Hukum, yaitu dosen bersama dengan mahasiswa memberikan pelayanan *public services* terhadap permasalahan hukum yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan klinik hukum dosen akan melibatkan lima orang mahasiswa dan melibatkan satu orang advokat. Pada tahun 2021, klinik hukum akan dilaksanakan di 20 desa/kelurahan di Kabupaten Jember. Kegiatan ini juga berkorelasi dengan kegiatan mahasiswa di luar kampus melaksanakan proyek desa. Kolaborasi antara mahasiswa dan klinik hukum oleh dosen menciptakan desa sadar hukum (penyuluhan masalah-masalah hukum desa) sekaligus mewujudkan dosen sebagai penggerak program merdeka belajar, khususnya di Kabupaten Jember.

Sub-Aktivitas 5: Mengirim Dosen Mengikuti Sertifikasi Profesi (A2.5)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengirimkan dosen Prodi Ilmu Hukum untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi profesi. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi sesuai dengan keilmuan hukum masing-masing. Pada Tahun 2021, Prodi Ilmu Hukum akan mengirim sejumlah 20 dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi, antara lain: Ahli pembangun integritas; Penyuluh anti korupsi; Pialang; Analis Utama hubungan Industrial; Perancang Perundang-undangan; Perancang dan ahli hukum kontrak; Ahli Hukum Kontrak pengadaan; Konsultan hukum pertambangan; dan sebagainya.

Sub-Aktivitas 6: Praktisi Mengajar (A2.6)

Kegiatan ini mengundang para praktisi sejumlah 20 orang untuk dapat melakukan kegiatan mengajar di kampus. Melalui program ini, praktisi dari berbagai institusi mitra (aparat penegak

hukum, non aparat penegak hukum, dan termasuk dari DUDI) akan mengajar dalam mata kuliah yang beraspek praktik hukum. Para praktisi tersebut akan berkolaborasi dengan dosen dari Prodi Ilmu Hukum dalam mengembangkan perkuliahan dengan orientasi CPL.

2. Tahun Kedua (2022)

Peningkatan kualitas dosen Prodi Ilmu Hukum pada tahun kedua merupakan tahapan pengembangan dari aktivitas tahun pertama. Berikut adalah sub-aktivitas dalam peningkatan kualitas Dosen Prodi Ilmu Hukum pada tahun kedua.

Sub-Aktivitas 1: Non-Degree Training Dosen di PT LN QS 100 (Batch 2) (A2.1)

Kegiatan *Non-Degree Training* (NDT) Dosen di PT LN QS100 batch 2 ini merupakan lanjutan dari *batch 1* yang dilakukan secara bertahap. Pada tahun kedua, jumlah dosen yang dikirim akan ditingkatkan menjadi 10 orang dosen (Tahun sebelumnya hanya 5 orang dosen).

Sub-Aktivitas 2: Menulis Artikel Terindeks Scopus (Batch 2) (A2.2)

Kegiatan menulis artikel pada jurnal internasional terindeks *Scopus* merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendampingan dan *proofreading*. Sebagai kegiatan lanjutan, output dari kegiatan tahun kedua adalah adanya penambahan jumlah *submitted* publikasi jurnal internasional yang terindeks *Scopus* menjadi 8 artikel.

Sub-Aktivitas 3: UNEJ Law The 2nd Annual International Conference (Batch 2) (A2.3)

Sebagaimana tahun pertama, pelaksanaan *UNEJ Law The 2nd Annual International Conference* dilaksanakan dengan mengundang narasumber dan peserta luar negeri. Dengan penyelenggaraan yang berkesinambungan, penekanan tujuan pada tahun kedua adalah untuk membangun kredibilitas Prodi Ilmu Hukum di mata internasional. Kegiatan *UNEJ Law The 2nd Annual International Conference* akan dilaksanakan beberapa hari pada Bulan November 2022.

Sub-Aktivitas 4: Klinik Hukum - Legal Clinic (Batch 2) (A2.4)

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan. Pada 2022, pelayanan klinik hukum akan dilakukan di 40 desa/kelurahan yang berbeda dari tahun sebelumnya. Sehingga jumlah lokasi klinik hukum dari 2021 hingga akhir 2022 mencapai 60 desa/kelurahan di Kabupaten Jember.

Sub-Aktivitas 5: Mengirim Dosen Mengikuti Sertifikasi Profesi (Batch 2) (A2.5)

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan. Dalam tahap kedua di Tahun 2022, akan merancang pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di Fakultas hukum sembari tetap mengirimkan sejumlah dosen yang untuk mengikuti sertifikasi profesi. Di tahun 2020, jumlah dosen yang dikirim untuk mengikuti sertifikasi profesi adalah sejumlah 30 orang.

Sub-Aktivitas 6: Praktisi Mengajar (A2.6)

Kegiatan ini juga merupakan kegiatan lanjutan. Jumlah praktisi yang mengajar di kampus dari institusi mitra akan ditambah di Tahun 2022 menjadi sejumlah 25 praktisi.

3. Tahun Ketiga (2023)

Tahun ketiga aktivitas peningkatan kualitas dosen Prodi Ilmu Hukum merupakan tahapan pengembangan dari aktivitas tahun kedua. Berikut adalah sub-aktivitas dalam peningkatan kualitas dosen Prodi Ilmu Hukum pada tahun ketiga.

Sub-Aktivitas 1: Non-Degree Training Dosen di PT LN QS 100 (Batch 3) (A2.1)

Sub-aktivitas *Non-Degree Training* (NDT) Dosen di PT LN QS 100 *batch 3* ini merupakan lanjutan dari *batch 2* yang dilakukan secara bertahap. Dalam kegiatan NDT tahun ketiga ini, Prodi Ilmu Hukum akan mengirim 15 orang dosen yang merupakan program lanjutan dari tahun pertama dan kedua. Dari keberlanjutan program ini, total jumlah dosen yang mengikuti NDT hingga akhir tahun 2023 adalah sejumlah 30 orang dosen Prodi Ilmu Hukum atau (mencapai hampir 50% dari total dosen yang ada).

Sub-Aktivitas 2: Menulis Artikel Terindeks Scopus (Batch 3) (A2.2)

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya sehingga diharapkan akan menambah jumlah kuantitas dan kualitas luaran publikasi internasional yang terindeks *Scopus*. Target dari *batch 3* program ini adalah peningkatan jumlah artikel yang disubmitt di jurnal terindeks *Scopus*, yakni sejumlah 10 artikel.

Sub-Aktivitas 3: UNEJ Law The 3rd Annual International Conference (Batch 3) (A2.3)

Sebagaimana tahun pertama dan kedua, pelaksanaan *UNEJ Law The 3rd Annual International Conference* dilaksanakan dengan mengundang narasumber dan peserta luar negeri. Tujuan tambahan pada tahun ketiga adalah untuk meningkatkan kolaborasi Tridharma antara dosen Prodi Ilmu Hukum dengan dosen luar Prodi, baik dalam maupun luar negeri. Pelaksanaan *UNEJ Law The 3rd Annual International Conference* dilaksanakan pada Bulan November 2023.

Sub-Aktivitas 4: Klinik Hukum - Legal Clinic (Batch 3) (A2.4)

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan di 2021 dan 2022. Pada 2023, pelayanan klinik hukum akan dilakukan di 40 desa/kelurahan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga jumlah lokasi klinik hukum dari 2021 hingga akhir 2022 mencapai 100 desa/kelurahan yang berbeda di Kabupaten Jember.

Sub-Aktivitas 5: Mengirim Dosen Mengikuti Sertifikasi Profesi (Batch 3) (A2.5)

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan. Jumlah dosen yang dikirim untuk mengikuti sertifikasi profesi sejumlah 40 orang. Selain peningkatan jumlah, diharapkan pada tahun 2023 telah terbentuk LSP di Fakultas Hukum dan mampu memberikan sertifikasi bagi *stakeholders*.

Sub-Aktivitas 6: Praktisi Mengajar (A2.6)

Kegiatan ini juga merupakan kegiatan lanjutan. Target jumlah praktisi yang mengajar di kampus dari institusi mitra jumlahnya tetap sama seperti tahun sebelumnya, yakni sejumlah 25 orang. Hal ini berdasarkan asumsi dari jumlah ketersediaan mata kuliah yang relevan diajar oleh praktisi.

D. Peran dan Kontribusi Mitra

Kerja sama dengan mitra sangat penting dalam membantu terpenuhinya tugas dosen sebagai Penggerak Merdeka Belajar. Bentuk kerja sama dengan mitra adalah (a) kolaborasi riset dan pendampingan; (b) Kerja sama penyelenggaraan pelatihan, lokakarya, dan diklat; (c) *resource sharing* dalam fasilitas dan pembiayaan; (d) kerja sama dalam asistensi atau pendampingan hukum.

E. Sumber Daya yang Diperlukan

Tabel 3.5 Sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2021

Sub aktivitas	Komponen Biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
		PK-KM	PT	Mitra
<i>Non-Degree Training</i>	Belanja bahan	-	7.000.000	-
	Belanja Profesi	76.000.000	-	-
	Biaya Perjalanan	800.000.000	-	-
	Biaya Hidup			-
Menulis artikel terindeks Scopus	Belanja Profesi	30.000.000	7.000.000	
	Biaya Perjalanan	20.000.000	-	
	Akomodasi	-	-	
	Belanja bahan	40.000.000	-	-
<i>UNEJ Law International Conference</i>	Belanja Profesi	1.250.000	-	
	Belanja Perjalanan	109.500.000	-	
	Akomodasi	10.000.000	-	
	Belanja Bahan	-	4.000.000	
	Honor Panitia	-	-	
Klinik hukum	Honorarium	7.500.000	3.000.000	-
	Belanja Perjalanan	30.000.000	-	-

	Belanja Profesi	70.000.000	6.000.000	-
Dosen bersertifikasi profesi	Belanja Profesi	-	-	
	Belanja Perjalanan	54.000.000	6.000.000	
Praktisi Mengajar	Belanja Profesi	-	7.000.000	
TOTAL		1.248.250.000	33.000.000	

F. Indikator Kinerja

Tabel 3.6 Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Indikator Kinerja	Baseline (Sept 2020)	Target		
		2021	2022	2023
A2.1 Jumlah dosen yang mengikuti <i>Non-Degree Training</i> (NDT) di PTLN QS100	3	5	10	15
A2.2 Jumlah <i>submission article</i> di jurnal internasional terindeks Scopus	5	8	10	12
A2.3 Publikasi dan desiminasi hasil penelitian di forum <i>International Conference</i>	5	10	15	20
A2.4 Pelayanan Klinik Hukum di Desa	10 (desa)	20	40	40
A2.5 Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi	10	20	30	40
A2.6 Jumlah praktisi mengajar di kampus (Hakim, Jaksa, Polisi, Advokat, serta profesional dari instansi pemerintahan dan DUDI yang relevan dengan bidang hukum)	10	20	25	25

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.7 Jadwal pelaksanaan kegiatan tahun 2021

Sub-Aktivitas	Bulan ke						
	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan dan koordinasi tim							
<i>Non-Degree Training</i> Dosen							
Menulis artikel terindeks Scopus							
<i>UNEJ Law Annual International Conference</i>							
Klinik Hukum di Desa							
Mengirim Dosen Mengikuti Sertifikasi Profesi							
Praktisi Mengajar							
Evaluasi dan Pelaporan							

H. Program Studi atau unit yang Terlibat

Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jember, institusi mitra terkait, Queensland University of Technology (QUT) Australia, dan universitas luar negeri lain yang masuk *QS100 by subject* untuk program *Non-Degree Training* (NDT).

I. Keberlanjutan Program

Kolaborasi yang telah terbentuk selama 3 tahun adalah pondasi dalam keberlangsungan aktivitas ini setelah program ini selesai. Kegiatan akan dilakukan secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, selama masa 3 tahun tersebut, Prodi Ilmu Hukum akan menyiapkan diri baik dari segi sumber daya manusia dan sumber daya pendukung penelitian. Misalnya, sub-aktivitas *international conference* merupakan salah satu upaya membuka peluang kolaborasi dengan mitra internasional setelah program ini selesai. Selain menjadi salah satu aktivitas bagi pengembangan akademik mahasiswa, *international conference* dengan tema *Law in Multicultural and Agroindustrial Society* akan diselenggarakan oleh Prodi Ilmu Hukum secara berkelanjutan setiap tahun (*annual*).

J. Penanggung Jawab Aktifitas

I Gede Widhiana Suarda, S.H., M.Hum., Ph.D. (Ketua TF Kampus Merdeka PSIH).

AKTIVITAS 3

Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Prodi Ilmu Hukum dengan Konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) (A3)

A. Latar Belakang dan Rasional

Kualitas kurikulum dan pembelajaran program studi menentukan kualitas lulusan dan kemampuan lulusan untuk dapat terserap oleh dunia usaha dan dunia kerja. Karena itu, peningkatan kompetensi lulusan tentu membutuhkan peningkatan kualitas kurikulum, termasuk penyempurnaan perangkat pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Ketersediaan perangkat pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project* akan mampu menunjang dan meningkatkan kemampuan mahasiswa fakultas hukum dalam memecahkan masalah hukum.

Selain hal tersebut, Prodi Ilmu Hukum akan merancang *UNEJ Law Education Centre* sebagai pusat kegiatan praktik hukum bagi mahasiswa Prodi melalui pemutakhiran *moot court venue, law laboratory, and law office* (ruang peradilan semu, laboratorium hukum, dan kantor hukum). Berbagai kegiatan simulasi hukum yang akan dilakukan di *UNEJ Law Education Center* tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemahiran hukum lulusan. Dengan berbagai kegiatan simulasi praktik hukum yang dilakukan maka fasilitas tersebut akan menjadi *living law office*. Kualitas kurikulum juga perlu didukung oleh peningkatan kompetensi dosen melalui pelaksanaan *short course* tentang metode pembelajaran berbasis praktik hukum di beberapa *Law School* di luar negeri. Metode pembelajaran yang berbasis praktik hukum dan pengamatan langsung tentang *practical legal training* (PLT) yang dilakukan di *law school* perlu dikuasai dengan baik sebagai dasar pembaharuan metode dan perangkat pembelajaran dalam setiap mata kuliah.

B. Tujuan

Tujuan dari aktivitas ini adalah meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran Prodi Ilmu Hukum Unej (IKU7) yang akan berimplikasi terhadap: (1) terwujudnya profil lulusan yang memiliki kompetensi teoretis dan praktis sehingga mereka akan siap menghadapi dunia usaha dan dunia kerja; (2) tersedianya Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS, serta metode pembelajaran berbasis *case method dan team-based project* sebagai sarana penunjang pembelajaran mahasiswa; (3) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dosen dengan kompetensi mengajar berbasis *case method dan team-based project*; dan (4) meningkatkan kualitas kemahiran hukum mahasiswa melalui praktik yang dilakukan di ruang peradilan semu (*moot court venue*), *law laboratory*, dan *law office* dengan dukungan perangkat teknologi informasi.

C. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

1. Tahun Pertama (2021)

Kegiatan yang akan dilakukan di tahun pertama adalah sebagai berikut:

Sub-Aktivitas 1: Pelatihan dan Penyusunan Metode Pembelajaran Berbasis Case Method dan Team-based Project (A3.1)

Pelatihan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan aktivitas pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan berbasis proyek (*team-based project*). Pada akhir pelatihan, para dosen diwajibkan memiliki modul tentang kasus-kasus hukum yang relevan dengan masing-masing mata kuliah yang diampunya. Modul tersebut akan digunakan sebagai salah satu referensi dalam memahami materi perkuliahan yang sedang ditempuh mahasiswa. Target yang

ditetapkan dalam kegiatan ini adalah tersedianya sejumlah 5 modul mata kuliah yang memuat tentang pemecahan kasus-kasus hukum.

Sub-Aktivitas 2: Short Course Metode Pembelajaran Berbasis Praktik Hukum (Practice-based Legal Education) (A3.2)

Dosen Prodi Ilmu Hukum akan dikirim untuk mengikuti *shortcourse* tentang Metode Pembelajaran Berbasis Praktik Hukum (*practice-based legal education*). Untuk efektifitas pembelajaran di Prodi, para dosen yang dikirim akan dibatasi, yaitu bagi dosen-dosen yang mengajar mata kuliah berbasis praktikum. Adapun lembaga yang dituju pada tahun pertama adalah Griffith University, Australia. Kegiatan akan dilakukan dengan cara observasi dalam kelas, dengan pengamatan pola pembelajaran *practice-based legal education*.

Sub-Aktivitas 3: Peningkatan Kualitas Simulasi Praktek Peradilan (Moot Court) di Era Revolusi Industri 4.0 (A3.3)

Melalui aktivitas ini, beberapa kelompok mahasiswa akan diberikan pelatihan *moot court* secara khusus dengan pendekatan *teleconference*. Pelatihan akan difokuskan pada perkara yang dimungkinkan untuk dilakukan secara *teleconference*, misalnya, terdakwa tidak hadir dalam persidangan. Setelah pelatihan, mereka akan diminta untuk melakukan praktik persidangan secara *teleconference* dengan daya dukung sarana teknologi informasi di ruang *moot court*. Guna menunjang aktivitas tersebut, Prodi Ilmu Hukum perlu meningkatkan kualitas ruang *moot court* dengan konsep berbasis teknologi informasi, mengingat persidangan juga dapat dilakukan dengan cara daring (*online*). Di tahun 2021 diharapkan ada 4 kelompok mahasiswa yang mampu melakukan praktik peradilan dengan prinsip *teleconference* yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk video.

Sub-Aktivitas 4: Peningkatan Kualitas Pembelajaran yang Berbasis Teknologi Informasi (A3.4)

Tujuan dari aktivitas ini adalah tersedianya Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS dalam setiap mata kuliah yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Di tahun pertama, target ketersediaan Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS adalah sejumlah 10 mata kuliah. Berbagai perangkat perkuliahan tersebut juga harus didukung dengan basis pemecahan kasus (*case method*) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Ruang kuliah juga harus disesuaikan dengan dengan berbasis perkembangan teknologi informasi. Ruangan tersebut akan dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi sehingga Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS yang telah diperbaharui tersebut dapat terlaksana dengan baik dalam implementasinya.

Sub-Aktivitas 5: Pelayanan dan Bantuan Hukum Cuma-cuma (Pro Bono) bagi Masyarakat Kurang Mampu oleh Mahasiswa (A3.5)

Untuk menunjang kegiatan praktik hukum bagi mahasiswa, Prodi Ilmu Hukum akan menyelenggarakan program pelayanan dan bantuan hukum secara cuma-cuma bagi masyarakat kurang mampu. Program ini akan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam mendampingi klien yang datang ke Biro Pelayanan dan Bantuan Hukum (BPBH) atau kantor hukum (*law office*) yang ada di Fakultas Hukum. Dalam melakukan kegiatan tersebut, para mahasiswa akan didampingi oleh seorang dosen pembimbing dan seorang advokat dari IKADIN atau PERADI. Keberadaan *modern law office* juga akan dipersiapkan dalam menunjang program pelayanan dan bantuan hukum secara cuma-cuma bagi masyarakat kurang mampu tersebut.

2. Tahun Kedua (2022)

Pada tahun kedua, Prodi Ilmu Hukum akan fokus pada peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan memperkuat kemitraan serta mempersiapkan dosen dalam mendukung implementasi kurikulum Kampus Merdeka. Kegiatan di tahun kedua meliputi:

Sub-Aktivitas 1: Pelatihan dan Penyusunan Metode Pembelajaran Berbasis Case Method dan Team-based Project (Batch 2) (A3.1)

Kegiatan di tahun kedua diarahkan pada peningkatan jumlah ketersediaan modul-modul mata kuliah yang memuat tentang pemecahan kasus-kasus hukum. Dari jumlah hanya 5 mata kuliah di tahun 2021, jumlah ketersediaan modul akan ditingkatkan menjadi 10 mata kuliah.

Sub-Aktivitas 2: Short Course Metode Pembelajaran Berbasis Praktik Hukum (Batch 2) (A3.2)

Sebagai tindak lanjut di tahun pertama, pada tahun kedua akan dilakukan pengiriman 20 dosen (secara bertahap) untuk mengikuti *short course* metode pembelajaran berbasis praktik hukum di Leiden University, Belanda. Dari pelaksanaan ini diharapkan dosen Prodi Ilmu Hukum dapat menemukan hal baru sebagai inovasi dalam pengembangan metode pembelajaran. Penjajakan kerja sama dengan Leiden University akan dilakukan pada akhir tahun 2021, khususnya dengan Van Vollenhoven Institute sebagai mitra terkait.

Sub-Aktivitas 3: Peningkatan Kualitas Simulasi Praktek Peradilan (Moot Court) di Era Revolusi Industri 4.0 (Batch 2) (A3.3)

Kegiatan di tahun kedua akan difokuskan pada peningkatan kuantitas kelompok mahasiswa yang mengikuti pelatihan *moot court* secara dengan pendekatan *teleconference*. Pada tahun kedua diharapkan ada 6 kelompok mahasiswa yang akan mengikuti pelatihan dan membuat pelaporan tentang pelaksanaan praktik peradilan dengan prinsip *teleconference*.

Sub-Aktivitas 4: Peningkatan Kualitas Pembelajaran yang Berbasis Teknologi Informasi (Batch 2) (A3.4)

Kegiatan di tahun kedua akan diarahkan pada peningkatan jumlah Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS mata kuliah yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Target yang ditetapkan di tahun kedua adalah sejumlah 15 Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS mata kuliah.

Sub-Aktivitas 5: Pelayanan dan Bantuan Hukum Cuma-cuma (Pro Bono) bagi Masyarakat Kurang Mampu oleh Mahasiswa (Batch 2) (A3.5)

Di tahun kedua, target aktivitas program pelayanan dan bantuan hukum secara cuma-cuma bagi masyarakat kurang mampu akan ditingkatkan menjadi 8 klien. Sebagaimana di tahun sebelumnya, program ini akan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam mendampingi klien yang datang ke Biro Pelayanan dan Bantuan Hukum (BPBH) atau kantor hukum (*law office*) yang ada di Fakultas Hukum.

3. Tahun Ketiga (2023)

Pada tahun ketiga, kegiatan yang akan dilakukan adalah:

Sub-Aktivitas 1: Pelatihan dan Penyusunan Metode Pembelajaran Berbasis Case Method dan Team-based Project (Batch 3) (A3.1)

Kegiatan di tahun ketiga diarahkan pada peningkatan jumlah ketersediaan modul-modul mata kuliah yang memuat tentang pemecahan kasus-kasus hukum. Dari jumlah hanya 5 mata kuliah di tahun 2021, jumlah ketersediaan modul akan ditingkatkan menjadi 15 mata kuliah.

Sub-Aktivitas 2: Summer Course Metode Pembelajaran Berbasis Praktik Hukum (Batch 3) (A3.2)

Summer Course tentang *Legal Clinic* akan diselenggarakan bersama University of Malaya, Malaysia dengan mengirimkan 30 dosen (secara bertahap). Setelah mengikuti kursus singkat ini diharapkan para dosen mampu menerapkan konsep klinik hukum (*legal clinic*), di mana mahasiswa dilibatkan secara langsung ke lapangan menyelesaikan isu-isu hukum konkret.

Sub-Aktivitas 3: Peningkatan Kualitas Simulasi Praktek Peradilan (Moot Court) di Era Revolusi Industri 4.0 (Batch 2) (A3.3)

Kegiatan di tahun ketiga akan difokuskan pada peningkatan kuantitas kelompok mahasiswa yang mengikuti pelatihan *moot court* dengan pendekatan *teleconference*. Pada tahun ketiga

diharapkan ada 8 kelompok mahasiswa yang akan mengikuti pelatihan dan membuat pelaporan tentang pelaksanaan praktik peradilan dengan prinsip *teleconference*.

Sub-Aktivitas 4: Peningkatan Kualitas Pembelajaran yang Berbasis Teknologi Informasi (Batch 2) (A3.4)

Kegiatan di tahun ketiga akan diarahkan pada peningkatan jumlah Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS mata kuliah yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Target yang ditetapkan di tahun ketiga adalah sejumlah 20 Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS mata kuliah.

Sub-Aktivitas 5: Pelayanan dan Bantuan Hukum Cuma-cuma (Pro Bono) bagi Masyarakat Kurang Mampu oleh Mahasiswa (Batch 2) (A3.5)

Di tahun kedua, target aktivitas program pelayanan dan bantuan hukum secara cuma-cuma bagi masyarakat kurang mampu akan ditingkatkan menjadi 8 klien. Sebagaimana di tahun sebelumnya, program ini akan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam mendampingi klien yang datang ke Biro Pelayanan dan Bantuan Hukum (BPBH) atau kantor hukum (*law office*) yang ada di Fakultas Hukum.

D. Peran dan kontribusi Mitra

Mitra Prodi Ilmu Hukum, baik PT DN dan LN akan memberikan masukan terhadap kurikulum program S1 Ilmu Hukum termasuk penyempurnaan kegiatan belajar mengajar berupa perangkat pembelajaran dan metode pembelajaran yang berbasis pada *case method* dan *team project method* dengan pertimbangan kebutuhan pengguna baik di dunia usaha maupun dunia kerja bagi lulusan.

E. Sumber Daya yang diperlukan:

Tabel 3.8 Sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2021

Sub-Aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi Biaya dan sumbernya		
		PK-KM	PT	Mitra
Pelatihan penyusunan perangkat dan metode pembelajaran	Biaya perjalanan (DN)	-	-	-
	Biaya perjalanan (LN)	-	-	-
	Akomodasi/Hotel	-	3.750.000	-
	Belanja Profesi (LN)	10.000.000	-	-
	Belanja Profesi (DN)	23.500.000	-	-
	Belanja Bahan: Honor Panitia	-	6.000.000	-
	Peralatan	-	6.250.000	-
<i>Short course</i> Metode Pembelajaran	Biaya perjalanan	435.000.000	-	-
	Akomodasi/Hotel	100.354.000	-	-
	Biaya Hidup	155.000.000	-	-
	Belanja Bahan	-	-	-
Peningkatan kualitas Simulasi Praktek Peradilan (<i>moot court</i>) di Era Revolusi Industry 4.0	Belanja Bahan	150.000.000	-	-
	Belanja Profesi	-	6.000.000	-
Peningkatan Kualitas Pembelajaran yang Berbasis Teknologi Informasi	Belanja Bahan	250.000.000	-	-
	Belanja Profesi	-	6.000.000	-
Pelayanan dan Bantuan Hukum Cuma-cuma (<i>pro bono</i>) bagi Masyarakat Kurang Mampu Oleh Mahasiswa	Belanja Bahan	67.442.000	-	-
	Belanja Provesi	-	6.000.000	-
TOTAL		1.191.296.000	34.500.000	-

F. Indikator Kinerja:

Tabel 3.9 Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Indikator Kinerja	Baseline (Sept 2020)	Target		
		2021	2022	2023
A3.1 Tersedianya modul pembelajaran yang berisi pemecahan kasus-kasus hukum (<i>law cases module</i>)	0	30	30	30
A3.2 Dosen mengikuti <i>Short Course</i> metode pembelajaran berbasis praktik hukum (<i>practice-based legal education</i>)	10	30	30	30
A3.3 Jumlah kelompok mahasiswa yang melakukan simulasi persidangan (<i>moot court</i>) dengan konsep <i>teleconference</i>	2	4	6	8
A3.4 Tersedianya perangkat dan metode pembelajaran mata kuliah (Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS) yang berbasis Teknologi Informasi	5	10	15	20
A3.5 Jumlah klien yang menerima pelayanan dan bantuan hukum secara cuma-cuma (<i>Pro Bono</i>) oleh mahasiswa	2	5	10	15

G. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.10 Jadwal pelaksanaan kegiatan tahun 2021

Sub-Aktivitas	Bulan ke						
	6	7	8	9	10	11	12
Koordinasi dan Persiapan	■						
Pelatihan dan Penyusunan Metode Pembelajaran Berbasis Case Method dan Team-based Project		■		■			
Short Course Metode Pembelajaran Berbasis Praktik Hukum (<i>Practice-based Legal Education</i>)			■			■	
Peningkatan Kualitas Simulasi Praktek Peradilan (<i>Moot Court</i>) di Era Revolusi Industri 4.		■	■	■	■	■	
Peningkatan Kualitas Pembelajaran yang Berbasis Teknologi Informasi			■		■		■
Pelayanan dan Bantuan Hukum Cuma-cuma (<i>Pro Bono</i>) bagi Masyarakat Kurang Mampu oleh Mahasiswa		■	■	■	■	■	■
Evaluasi dan Pelaporan						■	■

H. Program Studi atau Unit yang Terlibat

Program Studi Ilmu Hukum, institusi mitra non-PT, Griffith University (Australia) Pada Tahun 2021, Leiden University (Belanda) di Tahun 2022, dan University of Malaya (Malaysia) pada Tahun 2023.

I. Keberlanjutan Program

Upaya peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran Prodi Ilmu Hukum akan terus dilakukan. Hal ini dilakukan dengan jalan menyempurnakan perangkat dan metode pembelajaran serta mengirim dosen secara reguler untuk mengikuti *short course* metode pembelajaran berbasis praktik hukum di universitas *QS100 by subject*. Kurikulum yang berkualitas sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia kerja. Dengan peningkatan kualitas Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, lulusan Prodi Ilmu Hukum diharapkan mampu melakukan *link and match* dengan dunia kerja dan praktik hukum.

J. Penanggung Jawab Aktivitas

Rosita Indrayati, S.H., M.H.

3.2.2 Program Studi Pendidikan Biologi (B)

AKTIVITAS 1: PENGEMBANGAN *CENTER of EXCELLENCE AGRO-INDUSTRIAL EDUCATION* MELALUI PENINGKATAN KUALITAS MAHASISWA DAN DOSEN (B.1)

A. Latar Belakang dan Rasional

Transformasi UNEJ menjadi universitas yang Unggul dan Ternama di Era Industri 4.0 (2024) dan World Class University (2028) dengan visi *unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial*. Universitas unggul memiliki makna kemampuan *autonomy* dalam aspek pengelolaan *resources* dan unit-unit kerja yang bereputasi internasional. Dalam Renstra 2020-2024 dan Renbis 2021-2025 telah jelas elaborasi langkah strategis UNEJ untuk pemenuhan tujuan pengembangan institusi tersebut (Gambar 1.2). **Dalam mendukung terwujudnya visi universitas terutama dalam pertanian industrial, PS Pendidikan Biologi sebagai prodi yang fokusnya di bidang pendidikan akan mengembangkan pusat unggulan pendidikan yang berorientasi pada agro-industri (*Agro-industrial Education*).**

Pengembangan pusat unggulan *agro-industrial education* dapat terwujud jika didukung sumberdaya dan layanan pendidikan yang berkualitas dan akan dapat diakselerasi dengan adanya program MBKM. PS Pendidikan Biologi telah mengikuti hibah KSK MBKM 2020 serta **telah melakukan revisi kurikulum untuk mendukung MBKM, pedoman teknis dan SOP pelaksanaan MBKM level prodi**. Implementasi MBKM pada PS Pendidikan Biologi telah dilakukan sejak Gasal 2020/2021. Berdasarkan hasil identifikasi yang mengacu pada IKU, terdapat kesenjangan pada indikator kinerja yang terkait dengan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus. Kesenjangan tersebut adalah kurangnya keterlibatan mahasiswa dari standar yang ditetapkan prodi yaitu 25% dari total mahasiswa dalam angkatan yang melaksanakan aktivitas tersebut. Terhitung mulai 2017 hingga Januari 2020, sebanyak 55 (12%) mahasiswa dari seluruh angkatan aktif tercatat mengikuti kegiatan pembelajaran diluar kampus yaitu kuliah kerja pengenalan lapangan persekolahan (KK-PLP), kredit transfer, program PERMATA SAKTI, penelitian, program kreativitas mahasiswa, dan kompetisi hibah pengabdian desa. Aktivitas pembelajaran luar kampus yang dirancang sebagai aktivitas PKKM terintegrasi dengan kurikulum prodi sehingga lebih terpusat dan terkelola dengan baik. Aktivitasnya meliputi BKP asistensi mengajar, pertukaran pelajar, penelitian, dan magang di industri yang relevan dengan profil lulusan prodi Pendidikan Biologi. Semua aktivitas dirancang dengan berkolaborasi dengan mitra dari dalam dan luar negeri yang bereputasi.

Kegiatan KK-PLP merupakan mata kuliah wajib PS Pendidikan Biologi yang berisi kegiatan magang/praktik mengajar selama 45 hari di SMA/MA. Selama kegiatan KK-PLP, mahasiswa diberikan kewajiban menggunakan Pendekatan Saintifik sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku di SMA/MA. **Model pembelajaran yang biasa digunakan dalam KK-PLP adalah *Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning (PjBL)*, dan *Discovery Learning***. KK-PLP dapat menjadi pondasi pelaksanaan BKP asistensi mengajar. **Inovasi yang ditawarkan dalam kegiatan PKKM ini adalah penerapan *Integrated STEM* berbasis agro-industrial**. Permasalahan permasalahan sehari-hari yang dihadapi oleh masyarakat di daerah agro-industri akan sangat tepat jika didekati dengan *integrated STEM education*. Permasalahan sehari-hari dan berbasis dunia nyata tersebut menjadi topik STEM yang menantang bagi siswa dan guru di dalam kelas. Tidak hanya menantang, *real-world problem* pada daerah agro-industri tersebut menjadi wadah yang sempurna dalam mengasah keterampilan dan pengetahuan di bidang STEM yang sangat dibutuhkan di abad 21 dan di era revolusi industry 4.0 ini. Lebih jauh, program KK-PLP di luar negeri juga telah diinisiasi sejak 2017 dengan memberangkatkan 10 orang mahasiswa ke sekolah menengah di Thailand. Sekolah bereputasi seperti SMA Al-Hikmah Boarding School, Al-Izzah International Islamic Boarding School dan sekolah sekolah

lainnya yang menjadi mitra dalam program ini memiliki proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karenanya, meningkatkan kemitraan dengan sekolah bereputasi baik dalam dan luar negeri menjamin *experiential learning* yang akan dialami mahasiswa selama asistensi mengajar menjadi lebih komprehensif. Aktivitas perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, analisis, dan pelaporan hasil belajar, serta manajemen dan administrasi pendidikan yang akan dipelajari mahasiswa menjadi optimal.

Kredit transfer dan program PERMATA SAKTI merupakan skema dari pertukaran pelajar. Pada program kredit transfer pembiayaan diperoleh dari proyek IsDB 4 in 1 Universitas Jember dengan mitra Universitas Negeri Malang (UM), sedangkan PERMATA SAKTI yang pernah dilakukan adalah di IPB, Universitas Hassanudin, Universitas Syah Kuala (USK), Universitas Andalas dan Universitas Sriwijaya. Sejak implementasi MBKM di PS Pendidikan Biologi, terdapat 100 mahasiswa prodi keluar ke UNS, UNSOED, Universitas Tadulako (UNTAD), Universitas Palangkaraya, Universitas Tidar, Universitas Lambung Mangkurat (ULM), USK, UNNES, UNJ, UM dan 50 mahasiswa *inbound* dari UNTAD, UNS, Universitas Mulawarman, ULM, UNJ, UM, USK, Universitas Medan. Dasar pemilihan mitra pertukaran pelajar *outbond*, adalah konsep pengembangan biodiversitas pada kampus tersebut yang mendukung pencapaian CPL penciri PS Pendidikan Biologi.

Kegiatan mahasiswa di luar kampus yang berupa riset telah dilakukan secara rutin mulai tahun 2018 dengan mengirimkan dua mahasiswa sebagai *researcher students* di Hiroshima University selama 3 bulan dengan topik bakteriofag. Riset di luar kampus juga dilakukan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao dengan topik pengendalian organisme pengganggu tanaman kopi dan kakao sejak tahun 2013, Perkebunan Kalibendo dengan topik pengendalian nematoda kopi sejak 2017, UM dengan topik pengembangan media pembelajaran berbasis *Augmented Reality* pada 2018 dan 2019, PTPN XII dengan topik *benefit insect* mulai tahun 2020. Penelitian bidang biologi murni yang dilakukan mahasiswa-mahasiswa tersebut selanjutnya digunakan untuk pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran biologi. Namun, kegiatan penelitian di luar kampus yang telah dilakukan selama ini belum ada proses ekuivalensi terhadap mata kuliah, melainkan untuk penyelesaian tugas akhir dan topiknya bebas tanpa memperhatikan pengembangan ke arah *agro-industrial education*. Untuk BKP Penelitian yang diusulkan dalam PKKM ini topik penelitian harus sesuai dengan *agro-industrial education*.

Salah satu profil lulusan PS Pendidikan Biologi adalah menjadi Bioentrepreneur. Selama ini kegiatan belajar mahasiswa yang mengarah pada pencapaian kompetensi bioentrepreneur hanya pada mata kuliah Kewirausahaan dan Technopreneurship. Berdasarkan tracer study, diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran yang selama ini ada di PS Pendidikan Biologi kurang mendukung dalam penguatan kompetensi bioentrepreneurship. Oleh karena itu perlu ada implementasi BKP Magang industri untuk memberikan pengalaman belajar langsung di usaha agro-industrial sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi yang mendukung bioentrepreneurship mahasiswa.

Selain mahasiswa, peningkatan kualitas dosen juga sangat penting dalam pengembangan PS Pendidikan Biologi menjadi *CoE Agro-industrial Education*, karena dosen merupakan ujung tombak keterlaksanaan tridarma perguruan tinggi. Berkaca pada fakta bahwa saat ini kualifikasi dosen Prodi Pendidikan Biologi masih harus ditingkatkan, karena dosen yang berkualifikasi S3 masih 40% dan Guru Besar 7% dari total 27 orang dosen. Kondisi SDM ini berdampak pada masih rendahnya proporsi dosen yang memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi (37%) dan jumlah dosen yang mempunyai h-index SCOPUS (27%). Selain itu, rendahnya partisipasi dosen PS Pendidikan Biologi yang melaksanakan kegiatan kolaborasi akademik internasional seperti *World Class Professor (WCP)* dan *World Class Research (WCR)*, serta program penyegaran dosen di luar negeri seperti *Scheme of Academic Mobility and Exchange (SAME)*, meskipun mitra kerjasama luar negeri yang dimiliki cukup banyak. Hanya 22% dosen Prodi Pendidikan Biologi yang pernah melakukan kegiatan *non-*

degree training dan mengikuti *international conference* di luar negeri, serta hanya 7% dosen yang memiliki kolaborasi riset internasional. Lebih jauh, kegiatan yang telah dilakukan tersebut belum semuanya mendukung pada keunggulan Prodi Pendidikan Biologi yaitu pembelajaran biologi di area agroekosistem untuk pengembangan *CoE Agro-industrial Education*. Keunggulan Prodi Pendidikan Biologi dalam bidang pembelajaran di area agroekosistem tersebut merupakan pilar penting dalam menopang terbentuknya UNEJ yang unggul. Dengan demikian, kesenjangan yang dipaparkan tersebut menjadi isu yang harus dicarikan solusi.

Kegiatan *international staff mobility* dapat menjadi salah satu solusi untuk memberikan kesempatan pada dosen Prodi Pendidikan Biologi untuk *upgrading* kualitas dan meningkatkan kolaborasi akademik internasional, terutama pada universitas QS 100 dunia. Lebih jauh, aktivitas ini adalah untuk memperkuat kerjasama yang telah terjalin selama ini di antara program studi pendidikan Biologi dengan beberapa universitas mitra di luar negeri. Selain itu, dalam mendukung UNEJ unggul dalam pertanian industrial serta menuju WCU tersebut, inovasi dalam kolaborasi internasional terutama yang berkaitan dengan pembelajaran biologi berbasis agro-industrial adalah menjadi fokus penting. Harapannya, *international staff mobility* ini dapat meningkatkan produktivitas dosen Prodi Pendidikan Biologi terutama dalam hal penelitian dan kegiatan akademik lainnya. Secara khusus, program *staff mobility* ini adalah tepat untuk dilakukan karena akan berkontribusi besar dalam mendukung riset kolaborasi bersama para profesor besar luar negeri yang pada akhirnya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Prodi Pendidikan Biologi untuk menjadi Program Studi unggul dan berdaya saing global yang berkontribusi dalam mempercepat tercapainya visi dan transformasi UNEJ yang unggul pada tahun 2024 dan *world class university* pada tahun 2028.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah pencapaian IKU 2, 3 dan 8 memberikan dampak sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengalaman mengajar dan non-mengajar mahasiswa
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa.
- 3) Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi mahasiswa.
- 4) Meningkatkan kualitas lulusan.
- 5) Meningkatkan kualitas dosen.
- 6) Meningkatkan jumlah riset kolaborasi dengan kampus luar negeri mitra yang termasuk dalam daftar kampus QS 100.
- 7) Meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

Pengembangan *CoE Agro-industrial Education* melalui peningkatan kualitas sumberdaya dan layanan pendidikan dilakukan melalui 5 sub aktivitas yang terdistribusi dalam rentang waktu pelaksanaan selama 3 tahun. Rancangan kegiatan akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Koordinasi Tim dan Persiapan

Koordinasi tim dilakukan dalam rangka persamaan persepsi tentang 6 sub aktivitas yang akan dilaksanakan. Adapun tahapan kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) PIC Program mengusulkan tim kepanitiaan yang berjumlah 10 orang untuk ditugaskan melalui Surat Tugas Rektor UNEJ.
- 2) Tugas Tim antara lain: menyusun panduan seleksi, menetapkan tim reviewer, menyusun pedoman pelaksanaan, pedoman monitoring dan evaluasi, melakukan komunikasi dalam format FGD dengan mitra, sosialisasi dan pembekalan sub aktivitas kepada mahasiswa dan dosen, monitoring dan evaluasi serta pelaporan hasil kegiatan.
- 3) Seluruh dokumen pedoman pelaksanaan dan dokumen penyerta lain secara intensif dibahas bersama PIC, draft akhir dokumen selanjutnya ditetapkan oleh Dekan FKIP.

2. Sosialisasi Kegiatan dan Panduan

Tim melakukan sosialisasi aktivitas dan panduan kepada seluruh mahasiswa dan dosen melalui rapat prodi, melalui pertemuan dengan mahasiswa yang dikoordinir oleh Himpunan Mahasiswa, website Prodi, maupun sosial media.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Sub Aktivitas 1. Inovasi Pembelajaran Integrated STEM Berbasis Agro-Industrial Education Melalui BKP Asistensi Mengajar (B1.1)

Sub-aktivitas 1 memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam kompetensi keilmuannya melalui interaksi langsung dengan siswa dan komponen sekolah lain dalam atmosfer pedagogis yang beragam. Secara khusus, pelaksanaan asistensi mengajar ini diselenggarakan dengan penerapan sebuah inovasi pembelajaran integrated STEM berbasis agro-industrial education. Pelaksanaan inovasi pembelajaran pada asistensi mengajar ini ditargetkan juga untuk menghasilkan produk pembelajaran dalam bentuk STEM-Kit yang berguna baik dalam proses asistensi mengajar tersebut maupun pasca asistensi mengajar, serta dapat digunakan untuk diadopsi oleh guru-guru lainnya. Inovasi pembelajaran dengan STEM yang berbasis agro-industrial education menjadi penciri utama dalam aktivitas ini yang akan menunjang percepatan ketercapaian visi Program Studi Pendidikan Biologi yang unggul dalam pembelajaran biologi di area agroekosistem, dan transformasi universitas yaitu menjadi UNEJ unggul dan ternama 2024 serta world class university (WCU) 2028.

Tahun Pertama (2021)

Seleksi ditingkat prodi akan dilakukan sebelum aktivitas inovasi pembelajaran integrated STEM berbasis agro-industrial education melalui asistensi mengajar ini dilaksanakan. Seleksi tersebut berkaitan dengan minat, kemampuan akademik, dan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. Selain itu, penilaian lain dalam seleksi tersebut adalah rencana atau rancangan mahasiswa tersebut dalam mengembangkan inovasi pembelajaran integrated STEM berbasis agro-industrial education. Lebih lanjut, mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi akan melakukan inovasi pembelajaran melalui asistensi mengajar pada tahun pertama (2021) di sekolah-sekolah mitra yang bereputasi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, diantaranya: (1) SMA Pelita Hati Jember; (2) Al-Izzah International Islamic Boarding School; (3) MAN BIC Jember; (4) MAN PK Kediri; (5) Al Hikmah International Boarding School. Kuota yang akan dialokasikan untuk mahasiswa adalah sebanyak 16 orang dari baseline 15 orang. Perbedaan dengan baseline adalah pada aktivitas ini sekolah target adalah sekolah yang berstandar nasional.

Tahun Kedua (2022)

Secara umum untuk target dan mekanisme antara tahun kesatu dan kedua adalah sama. Perbedaan hanya pada jumlah keterlibatan mahasiswa dan penambahan jumlah tempat terjadinya asistensi mengajar. Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun kedua ditingkatkan dari 25 orang menjadi 30 orang. Sedangkan mitra tujuan sama seperti di tahun pertama dan ditambah 6 sekolah dari luar negeri yaitu (1) As-Shakireen School Thailand; (2) Hatyaiwittayalai Somboon Kulkanya School Thailand; (3) Streesmutprakan School, Samut Prakan Thailand; (4) Islam Burapha Withaya School; dan (5) Sunthorn Phu Pitaya Secondary School; (6) Bencharamachutit School Chantaburi Thailand.

Tahun Ketiga (2023)

Tidak ada perbedaan yang mencolok mekanisme antara tahun kesatu, dua, maupun tiga. Namun demikian, jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun ketiga ditingkatkan dari 25 orang menjadi 35 orang. Mitra tujuan sama seperti di tahun kedua terdiri dari 5 sekolah berstandar internasional di dalam negeri dan 6 sekolah menengah di luar negeri seperti pada tahun kedua.

Sub Aktivitas 2. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam Bidang Biologi dan Pembelajarannya Berbasis Agroindustri melalui BKP Pertukaran Pelajar (B1.2)

Aktivitas ini berupa *student mobility* pertukaran pelajar dengan skema mengirim mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di kampus lain dalam rangka menguatkan kompetensi agroindustri. Mahasiswa melangsungkan kegiatan perkuliahan lintas kampus baik di perguruan tinggi bereputasi di dalam negeri maupun perguruan tinggi yang masuk dalam *Quacquarelli Symonds Standards (QS)* di luar negeri. Penentuan kampus mitra ini terutama mempertimbangkan keunggulan dan *uniqueness*-nya dalam hal agroindustri dan pembelajarannya. Proses pembelajaran dilakukan secara daring dan/atau luring sesuai dengan kebijakan kampus tujuan. Pelaksanaan pertukaran pelajar dengan PT dalam negeri bersifat resiprokal.

Tahun Pertama (2021)

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu pra kegiatan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Pada pra kegiatan dilakukan sosialisasi program kepada dosen (dosen pengampu dan DPA) serta mahasiswa. Sedangkan pada pelaksanaan kegiatan dilakukan pengawasan, terutama oleh DPA untuk memastikan mahasiswa bimbingannya dapat mengikuti program dengan baik. Pada pasca pelaksanaan dilakukan diseminasi pengalaman mahasiswa peserta kepada seluruh mahasiswa PS Pendidikan Biologi serta evaluasi kegiatan.

Universitas yang dituju adalah sebagai berikut: (1) Universitas Sebelas Maret, (2) Universitas Jenderal Soedirman, (3) Universitas Tadulako, (4) Universitas Palangkaraya, (5) Universitas Tidar, (6) Universitas Lambung Mangkurat, (7) Universitas Syiah Kuala, (8) Universitas Negeri Semarang, (9) Universitas Negeri Jakarta, (10) Universitas Negeri Malang, dan (11) Hiroshima University (QS.321 general). Kuota yang akan dialokasikan untuk mahasiswa sebanyak 19 mahasiswa dari baseline 10 mahasiswa.

Tahun Kedua (2022)

Fokus peningkatan pada tahun kedua yaitu keikutsertaan mahasiswa, jumlah mitra dan kualitas mitra. Adapun tahapan kegiatan dijabarkan sebagai berikut: Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun kedua ditingkatkan dari 19 mahasiswa menjadi 30 mahasiswa, dengan mitra tujuan menjadi 10 PT dalam negeri dan 2 PT luar negeri, yaitu dengan penambahan (12) The University of Hongkong (QS. 7 by subject).

Tahun Ketiga (2023)

Aktivitas tahun ketiga fokus pada peningkatan jumlah keikutsertaan mahasiswa dan penambahan jumlah dan kualitas mitra. Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun ketiga ditingkatkan dari 30 menjadi 40 mahasiswa. Universitas yang dituju sama seperti di tahun pertama dan kedua dengan 2 tambahan mitra yaitu Michigan State University (QS. 18 by subject) and Seoul National University (QS. 37).

Sub Aktivitas 3 Peningkatan kompetensi Bioentrepreneur mahasiswa melalui BKP Magang Agroindustri (B1.3)

Magang industri memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait real problem di dunia kerja. Selain experiential learning, mahasiswa melatih hard skills, soft skills, memperbesar peluang recruitment langsung sebelum lulus, dan memiliki pandangan yang jelas tentang karir dan dunia kerja. Mahasiswa akan melakukan aktivitas magang di industri sektor agribisnis yang bonafit dan bereputasi, yaitu: (1) PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk., (2) PT. Agro Bhakti Wana Lestari Malang, dan (3) PT. BASF Indonesia. Kuota yang akan dialokasikan untuk mahasiswa sebanyak 5 orang dari baseline 0 orang.

Mekanisme kegiatannya setelah persiapan dan sosialisasi adalah sebagai berikut:

Tahun Pertama (2021)

a) Pembekalan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan orientasi kepada seluruh calon peserta magang tentang profil perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk beraktifitas. Pembekalan ini berupa bimbingan teknis oleh tenaga ahli dari masing-masing mitra. Selain bimbingan teknis juga dilaksanakan kuliah umum oleh praktisi yang berasal dari masing-masing mitra. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada seluruh mahasiswa terkait dunia kerja.

b) Pelaksanaan magang

Kegiatan magang dilakukan di 2 mitra (PT. Agro Bhakti Wana Lestari Malang, dan PT. BASF Indonesia) yang telah disebutkan sebelumnya. Kegiatan magang yang dilakukan berupa aktivitas lab work dan kegiatan lapang bersama dengan team R and D dari perusahaan dalam mengembangkan dan melakukan pengembangan produk berkaitan dengan agroindustri.

Tahun Kedua (2022):

Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun kedua ditingkatkan dari 5 orang menjadi 10 mahasiswa dilakukan pada 3 mitra (PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk., PT. Agro Bhakti Wana Lestari Malang, dan PT. BASF Indonesia). Mahasiswa akan melakukan aktivitas magang pada mitra yang masih sama dengan tahun pertama. Mekanisme yang dilakukan masih sama dengan tahun pertama yaitu setelah koordinasi dan sosialisasi akan dilakukan pembekalan dan pelaksanaan magang.

Tahun Ketiga (2022):

Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun ketiga ditingkatkan dari 10 orang menjadi 15 mahasiswa. Pada tahun ketiga jumlah mitra masih sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah mitra yang masih sama bertujuan untuk memperkuat kerjasama yang sedang berjalan. Pada tahun ini juga dimulai untuk penjajagan penambahan mitra industri.

Sub Aktivitas 4. Peningkatan Kualitas Riset Mahasiswa Untuk Mendukung Pengembangan Agroindustrial Education Melalui BKP Penelitian (B1.4)

Sub aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas riset mahasiswa terutama di bidang agroindustry dan pembelajarannya. Melalui aktivitas ini mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis menggunakan prinsip-prinsip ilmiah dalam menghasilkan solusi untuk suatu permasalahan dalam bidang agroindustry dan/atau pembelajaran agroindustry yang diteliti. *Critical thinking*, bersama dengan *softskills* lain seperti komunikasi dan literasi, berkontribusi dalam membentuk etos kerja yang bermanfaat untuk mahasiswa saat terjun ke dunia nyata. Pelaksanaan aktivitas riset mahasiswa mengikuti pedoman MBKM di Universitas. Prodi Pendidikan Biologi juga berkomunikasi dengan pusat unggulan universitas, CDAST dan PUI-BioTin, yang berkontribusi memberikan informasi dan link kemitraan dengan lembaga riset/perguruan tinggi bereputasi di dalam dan luar negeri.

Mekanisme sub aktivitas ini, setelah persiapan dan sosialisasi adalah sebagai berikut:

Tahun Pertama (2021)

a) Seleksi mahasiswa

Seleksi dilakukan berdasarkan kriteria yang dirumuskan oleh tim panitia dan tim penyeleksi. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan mengikuti seleksi adalah mahasiswa angkatan 2018 yang telah menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dan telah mengajukan judul tugas akhir melalui komisi bimbingan.

b) Pembekalan Penulisan Artikel

Mahasiswa yang lolos seleksi mengikuti pembekalan penulisan artikel dilakukan dengan mengundang tenaga ahli dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Dr. Osi

Arutanti, M.Si yang memiliki 16 dokumen scopus dengan h index 7.

c) Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan dalam sub aktivitas ini adalah mengirimkan mahasiswa untuk menyelesaikan aktivitas penelitiannya ke perguruan tinggi atau lembaga penelitian bereputasi di dalam dan luar negeri hingga publikasi. Mahasiswa meningkatkan kompetensi dan pengalaman penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti lain di Lembaga yang dituju. Lembaga yang dituju di tahun pertama adalah sebagai berikut: (1) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI); (2) Puslit Kopi Kakao; (3) Institut Pertanian Bogor (IPB); (4) Hiroshima University (QS. 321 general); dan (5) National Taiwan Normal University (QS. 33 by subject). Kuota yang akan dialokasikan untuk mahasiswa sebanyak 10 orang dari baseline 6 orang, dengan perincian 4 mahasiswa ke NTNU dan Hiroshima University sedangkan masing-masing 2 orang di Puslit Koka, LIPI, dan IPB.

Tahun Kedua (2022)

Fokus utama peningkatan pada tahun kedua dan ketiga adalah keikutsertaan mahasiswa, jumlah draft artikel yang disusun, dan jumlah artikel yang dipublikasi. Jumlah dan kualitas mitra juga akan ditingkatkan sambil memperkuat kemitraan yang sudah terjalin. Adapun tahapan kegiatan dijabarkan sebagai berikut.

1. Koordinasi Tim dan Sosialisasi

Koordinasi dilakukan untuk memperjelas tugas di tahun kedua, antara lain revisi instrumen monitoring dan evaluasi tahun kedua (jika diperlukan) dan memperbarui MoU. Tim juga melakukan sosialisasi pada mahasiswa target, yaitu Angkatan 2019 dengan eligibilitas mengikuti seleksi. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan dengan mahasiswa, website Prodi, maupun sosial media.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun kedua ditingkatkan dari 10 orang menjadi 15 mahasiswa. Mitra yang dituju seperti di tahun pertama, dengan penambahan satu mitra yaitu University of Hongkong (QS 33 by subject).

Tahun Ketiga (2023)

Fokus peningkatan pada tahun ketiga masih serupa dengan tahun kedua, pertama adalah keikutsertaan mahasiswa, jumlah draft artikel yang disusun, dan jumlah artikel yang dipublikasi. Jumlah dan kualitas mitra juga akan ditingkatkan sambil memperkuat kemitraan yang sudah terjalin. Adapun tahapan kegiatan dijabarkan sebagai berikut.

1. Koordinasi Tim dan Sosialisasi

Koordinasi dilakukan untuk memperjelas tugas di tahun ketiga, antara lain revisi instrumen monitoring dan evaluasi tahun ketiga (jika diperlukan) dan memperbarui MoU. Tim juga melakukan sosialisasi pada mahasiswa target, yaitu Angkatan 2020 dengan eligibilitas mengikuti seleksi. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan dengan mahasiswa, website Prodi, maupun sosial media.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun kedua ditingkatkan dari 15 orang menjadi 20 mahasiswa. Mitra yang dituju seperti di tahun pertama, dengan penambahan satu mitra yaitu Minnesota University.

Sub Aktivitas 5. Peningkatan Profesionalisme Dosen melalui Visiting Researcher (B1.5)

Kegiatan *visiting researcher* dilakukan dalam rangka untuk memperkuat kompetensi dosen dalam mencapai visi Program Studi Pendidikan Biologi yakni menghasilkan sarjana pendidikan biologi yang berkarakter dan berwawasan lingkungan, serta unggul khususnya pada kajian agroekosistem. Pengembangan kompetensi dosen mengacu pada pengembangan wawasan dalam bidang agroindustri, kemampuan eksplorasi,

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat menyelenggarakan *agroindustrial education* secara optimal. Kegiatan *visiting researcher* terdistribusi dalam rentang waktu pelaksanaan selama 3 tahun. Adapun rancangan kegiatan akan dijabarkan sebagai berikut.

Tahun Pertama (2021)

Program *visiting researcher* diawali dengan pembukaan pendaftaran bagi dosen yang memenuhi persyaratan. Selanjutnya para dosen terseleksi akan difasilitasi dengan pelatihan dan tes IELTS untuk memperkuat kemampuan bahasa Inggris. Pada tahun pertama pengiriman dosen dilakukan di *Hiroshima University* (Peringkat ke 321 *QS World University*), dan *National Taiwan Normal University* (Peringkat ke 66 *QS World University*) masing-masing 2 dosen. Selama kurang lebih 2 bulan, dosen dapat memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen mitra ataupun membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan. Dosen yang melakukan kegiatan *visiting researcher* harus dengan sepengetahuan pimpinan perguruan tinggi sehingga dapat mendapatkan keringanan beban kerja selama berkegiatan diluar kampus. Pada akhir kegiatan, dosen membuat laporan sebagai bentuk transparansi kegiatan maupun anggaran untuk selanjutnya dapat dievaluasi ketercapaian programnya.

Selain dilakukannya pengiriman dosen ke beberapa universitas mitra, Program Studi Pendidikan Biologi juga mendatangkan dosen ahli dari beberapa universitas mitra untuk meningkatkan wawasan, kompetensi maupun kolaborasi penelitian. Pada tahun pertama PS Pendidikan Biologi menerima *visiting researcher* dari *University of Minnesota* dan *Hiroshima University*, masing-masing 1 peneliti. Peneliti dari mitra tersebut akan melakukan riset di PS Pendidikan Biologi dan PUI Biotin Universitas Jember.

Tahun Kedua (2022)

Mekanisme kegiatan *visiting researcher* pada tahun kedua, dilakukan sama dengan tahun pertama, yakni diawali dengan pembukaan pendaftaran dan seleksi bagi dosen, dilanjutkan dengan pelatihan dan tes IELTS untuk memperkuat kemampuan bahasa Inggris serta pemberangkatan dosen di beberapa universitas mitra. Pada tahun kedua pengiriman dosen dilakukan pada tiga universitas yang berbeda yakni *University of Minnesota*, *the University of Hong Kong*, dan *National Taiwan Normal University* masing-masing 2 dosen, sehingga terjadi peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus. Selama kurang lebih 2 bulan, dosen dapat memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen mitra ataupun membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan. Seperti pada tahun sebelumnya, dosen yang melakukan kegiatan *visiting researcher* harus dengan sepengetahuan pimpinan perguruan tinggi sehingga dapat mendapatkan keringanan beban kerja selama berkegiatan diluar kampus. Pada akhir kegiatan, dosen membuat laporan sebagai bentuk transparansi kegiatan maupun anggaran untuk selanjutnya dapat dievaluasi ketercapaian programnya.

Selain dilakukannya pengiriman dosen ke beberapa universitas mitra, pada tahun kedua, Program Studi Pendidikan Biologi juga mendatangkan dosen ahli dari universitas mitra untuk meningkatkan wawasan, kompetensi maupun kolaborasi penelitian. Pada tahun kedua Pendidikan Biologi menerima *visiting researcher* dari *University of Hong Kong* dan *National Taiwan Normal University*.

Tahun Ketiga (2023)

Mekanisme kegiatan *visiting researcher* pada tahun ketiga, dilakukan sama dengan tahun-tahun sebelumnya, bedanya adalah jumlah universitas mitra bertambah sehingga jumlah dosen yang terlibat *visiting researcher* meningkat. Pada tahun ketiga pengiriman dosen dilakukan di *University of Minnesota*, *the University of Hong Kong*, *National Taiwan Normal University* dan *National Seoul University*. Selama kurang lebih 2 bulan, dosen dapat memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen mitra ataupun membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan. Dosen yang melakukan kegiatan *visiting researcher* harus

dengan sepengetahuan pimpinan perguruan tinggi sehingga dapat mendapatkan keringan beban kerja selama berkegiatan diluar kampus. Pada akhir kegiatan, dosen membuat laporan sebagai bentuk transparansi kegiatan maupun anggaran untuk selanjutnya dapat dievaluasi ketercaaian program.

Selain dilakukannya pengiriman dosen ke beberapa universitas mitra, Program Studi Pendidikan Biologi juga mendatangkan dosen ahli dari beberapa universitas mitra untuk meningkatkan wawasan, kompetensi maupun kolaborasi penelitian. Pada tahun ketiga Pendidikan Biologi menerima *visiting researcher* dari National Seoul University dan University of Minnesota.

3. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas prodi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan. Keberhasilan program diukur berdasarkan indikator kinerja spesifik pada Tabel 1.1. Selanjutnya dilakukan pelaporan sebagai bentuk transparansi dan bukti ketercapaian program.

D. Peran dan Kontribusi Mitra

Mitra kerjasama dalam aktivitas **Pengembangan *Center of Excellence Agro-Industrial Education* Melalui Peningkatan Kualitas Sumberdaya dan Layanan Pendidikan** ini memiliki peran dan kontribusi dalam proses *coaching* dan pembimbingan, menyediakan personil, tempat, dan sarana untuk magang, riset mahasiswa, asistensi mengajar, dan pertukaran pelajar.

E. Sumberdaya yang diperlukan

Tabel 3.11 Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2021

Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
		PK-KM (Ribu Rp)	PT (UNEJ) (Ribu Rp)	Mitra (Ribu Rp)
Inovasi Pembelajaran Integrated STEM Berbasis Agro-industrial Education Melalui BKP Asistensi Mengajar	Peralatan	0	0	0
	Tenaga Ahli (Technical Assistant)		5.000	0
	Pengembangan Staf non gelar **)	0	0	0
	Lokakarya/Seminar/kemitraan **)	0	0	0
	Inovasi Pembelajaran	80.000	0	0
	Bantuan/Insentif Mahasiswa **)	201.400	0	19.200
	Komponen lainnya **)	0	18.320	0
Peningkatan kompetensi Mahasiswa dalam Bidang Biologi dan Pembelajarannya berbasis Agroindustri melalui BKP pertukaran pelajar	Peralatan	0	0	0
	Tenaga Ahli (Technical Assistant)	0	0	0
	Pengembangan Staf non gelar **)	0	0	0
	Lokakarya/Seminar/kemitraan **)	0	0	0
	Inovasi Pembelajaran	125.000	0	0
	Bantuan/Insentif Mahasiswa **)	472.750	12.000	0
	Komponen lainnya **)	0	32.600	0
Peralatan	0	0	0	

Peningkatan kompetensi Bioentrepreneur mahasiswa melalui BKP Magang Agroindustri	Tenaga Ahli (Technical Assistant)	0	4.532	0
	Pengembangan Staf non gelar **)	0	0	0
	Lokakarya/Seminar/kemitraan **)	0	0	0
	Inovasi Pembelajaran	0	0	0
	Bantuan/Insentif Mahasiswa **)	76.500	0	15.000
	Komponen lainnya **)	0	7.850	0
Peningkatan Kualitas Riset Mahasiswa untuk mendukung pengembangan Agroindustrial Education melalui BKP Penelitian	Peralatan	0		0
	Tenaga Ahli (Technical Assistant)	0	1.800	0
	Pengembangan Staf non gelar **)	0	0	0
	Lokakarya/Seminar/kemitraan **)	0	0	0
	Inovasi Pembelajaran	0	0	0
	Bantuan/Insentif Mahasiswa **)	390.000	24.000	315.000
	Komponen lainnya **)	0	24.080	0
Peningkatan profesionalisme dosen melalui visiting researcher	Peralatan	1.068.237	0	0
	Tenaga Ahli (Technical Assistant)	193.950	65.000	0
	Pengembangan Staf non gelar **)	196.000	12.000	230.000
	Lokakarya/Seminar/kemitraan **)	0	0	0
	Inovasi Pembelajaran	0	0	0
	Bantuan/Insentif Mahasiswa **)	0	0	0
	Komponen lainnya **)	0	2.700	0
Total		2.805.837	219.882	579.200

F. Indikator Kinerja

Tabel 3.12 Indikator Kinerja Program Pengembangan yang diusulkan

Indikator kinerja (orang/kegiatan)	Baseline (September 2020)	Target		
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Jumlah (%) mahasiswa yang mengikuti inovasi pembelajaran integrated STEM berbasis agro-industrial education melalui asistensi mengajar	15 (3,37%)	16 (3,59%)	25 (5,62%)	35 (7,86%)
Jumlah (%) mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar	10 (2,25%)	21 (4,50%)	25 (5,62%)	30 (6,74%)
Jumlah (%) mahasiswa yang melakukan riset di dalam maupun di luar negeri	6 (1,35%)	14 (3,38%)	20 (4,49%)	25 (5,62%)

Jumlah (%) mahasiswa yang mengikuti magang industri	0 (0%)	5 (1,12%)	10 (2,25%)	15 (3,37%)
Jumlah (%) dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus QS100 PT	0 (0%)	4 (16,7%)	5 (20,8%)	6 (25%)
Jumlah (%) tenaga ahli internasional yang mengajar di dalam kampus	0	2	3	4

G. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.13 Jadwal pelaksanaan kegiatan tahun 2021

Sub aktivitas	Bulan						
	6	7	8	9	10	11	12
Koordinasi tim dan persiapan							
Sosialisasi aktivitas kepada mahasiswa dan dosen							
Inovasi Pembelajaran Integrated STEM Berbasis Agro-industrial Education Melalui BKP Asistensi Mengajar							
Peningkatan kompetensi Mahasiswa dalam Bidang Biologi dan Pembelajarannya berbasis Agroindustri melalui BKP pertukaran pelajar							
Peningkatan kompetensi Bioentrepreneur mahasiswa melalui BKP Magang Agroindustri							
Peningkatan Kualitas Riset Mahasiswa untuk mendukung pengembangan Agroindustrial Education melalui BKP Penelitian							
Peningkatan profesionalisme dosen melalui visiting researcher							
Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan							

H. Program Studi atau Unit yang terlibat

Program studi dan unit yang terlibat dalam aktivitas ini adalah PS Pendidikan Biologi, UPT Bahasa, UPT TI, *International Office* dan Bagian Kerjasama, dan Bagian Akademik dan Kepegawaian (BAKA) Universitas Jember.

I. Keberlanjutan Program

Setelah masa program selama 3 tahun selesai dilaksanakan, kerjasama dan kolaborasi yang telah terbentuk dengan pihak mitra tetap dilanjutkan dengan berpijak pada prinsip *mutual partnership*. Sub aktivitas 1- 4 akan dijalankan secara kontinyu bersama pihak mitra dengan memperhatikan *support system* dari masing-masing pihak. Pihak UNEJ berkomitmen dalam hal pendanaan untuk keberlanjutan program MBKM (asistensi mengajar, pertukaran pelajar, magang industri, dan riset) sesuai dengan kesepakatan dalam MoU bersama mitra. Pada sub aktivitas 5, resiprokal *visiting researcher* akan terus dilakukan sebagai bentuk keberlanjutan program ini, dengan komitmen pendanaan dari pihak universitas dan kontribusi mitra.

J. Penanggung Jawab Aktivitas:

Erlia Narulita, S.Pd., M.Si., Ph.D. (Ketua *Task Force* PKKM Prodi Pendidikan Biologi)

AKTIVITAS 2: PENINGKATAN KUALITAS PROGRAM STUDI MELALUI RAIHAN AKREDITASI INTERNASIONAL ASIIN (B.2)

A. Latar Belakang dan Rasional

Akreditasi program studi oleh lembaga internasional menjadi salah satu indikator kinerja utama (IKU) yang mencerminkan bahwa sebuah perguruan tinggi telah direkognisi secara internasional. Akreditasi internasional menjadi bagian penting dalam pengelolaan pendidikan, selain karena akan mencerminkan kekuatan bangsa di mata internasional juga akan semakin menjamin kualitas pendidikan yang diterima masyarakat Indonesia. Akreditasi internasional untuk tingkat program studi (prodi) fokus pada mutu kegiatan pendidikan berkaitan dengan dimensi input, proses, capaian dan keluaran (*impact*). Dimensi Sistem Penjaminan Mutu hendaknya terus dijalankan dengan pendekatan totalitas sistem, sumber daya dan informasi yang ditujukan untuk mengatur, mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan standar pengajaran, pengalaman belajar siswa, penelitian, dan layanan kepada masyarakat. Ini adalah sistem di mana mekanisme penjaminan mutu bekerja untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat mutu dalam pendidikan tinggi sehingga mendapatkan kepercayaan public baik di level nasional maupun internasional secara berkelanjutan.

Regulasi pemerintah mengenai akreditasi internasional terhadap prodi tersebut diejawantahkan oleh Universitas Jember (UNEJ) melalui Renstra tahun 2016-2020 dan 2021-2025 untuk mewujudkan *goal* menjadi universitas unggul dan ternama pada 2024. Hingga saat ini, dari 103 program studi di UNEJ belum ada yang terakreditasi internasional. Sejalan dengan renstra UNEJ, Prodi Pendidikan Biologi bersama dua prodi yang lain (Agroteknologi dan Agribisnis) telah mempersiapkan pemenuhan persyaratan akreditasi internasional sejak tahun 2017/2018. Akreditasi internasional program studi umumnya menggunakan *Outcomes Based Education* (OBE) sebagai kriteria rujukan utamanya. OBE pada dasarnya mencakup tiga faktor utama, yaitu kurikulum berbasis outcomes, strategi pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, serta penilaian pembelajaran yang berbasis capaian outcome (asesmen). Dengan demikian, hal pertama yang dilakukan prodi adalah menyusun kurikulum OBE dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung implementasi OBE, PS Pendidikan Biologi telah mendapat hibah internal persiapan sertifikasi AUN-QA pada tahun 2018 dan 2019, bersama dua prodi yang lain (Agrobisnis dan Agroteknologi). Selain itu, untuk memperkuat pemahaman tentang OBE, kaprodi dan ketua tim task force telah mengikuti Tier 1 di Bangkok pada tahun 2018 dan 2019. Tim pendamping internasionalisasi prodi juga telah disiapkan oleh universitas melalui pelatihan AUN-QA System di tahun 2019.

Perubahan kebijakan Kementerian Pendidikan Kebudayaan (kemendikbud) terkait lembaga akreditasi internasional yang terakognisi Kemendikbud menyebabkan ketiga Prodi tersebut mengalihkan tujuan rekognisi internasional dari sertifikasi AUN-QA ke akreditasi ASIIN. Untuk memperkuat pemahaman ASIIN dan penerapan OBE, task force akreditasi internasional PS Pendidikan Biologi telah mengikuti workshop Persiapan Akreditasi ASIIN pada tanggal 16 Juli 2020, Pelatihan Program *for Redesigning and Implementing Outcomes-based curriculum, Teaching Learning Assessment and Evaluating Systematically* pada tanggal 26-29 Agustus 2020, dan Online Workshop *International Higher Education Quality Assurance and Programme Accreditation* (Kerjasama UNEJ dan ASIIN) pada tanggal 14-15 September 2020. Selain itu, prodi didukung penuh oleh UNEJ melalui LP3M untuk memenuhi persyaratan 6 kriteria ASIIN dan rutin melakukan proses review internal. Selanjutnya, Prodi Pendidikan Biologi telah melakukan review eksternal terhadap draft 1 SAR ASIIN pada tanggal 11-15 November 2020. Pada tanggal 17 November 2020, PS Pendidikan Biologi bersama dua prodi (Agrobisnis dan Agroteknologi) sudah mengirimkan ringkasan kurikulum ke Lembaga Akreditasi ASIIN untuk memenuhi persyaratan aplikasi pengajuan akreditasi secara kluster. Pada tanggal 3 Desember 2020, ASIIN telah mengirimkan *letter of offer* terkait proses submit

SAR pada Februari 2021 dan visitasi yang pada Mei 2021. UNEJ mengirimkan *acceptance letter* dengan mengajukan waktu submit pada Juli 2021 dan proses visitasi online pada minggu kedua Oktober 2021.

Prodi Pendidikan Biologi memperoleh hibah fasilitasi akreditasi internasional 2021, dimana komponen pendanaan yang di-*cover* adalah untuk kelengkapan dokumen, penyusunan SAR dan simulasi visitasi. Oleh karena itu, pengusulan aktivitas ini sangat dibutuhkan untuk pendaftaran dan proses visitasi akreditasi ASIIN.

B. Tujuan

Tujuan dari aktivitas ini adalah mendukung ketercapaian IKU 8 yaitu memperoleh capaian akreditasi internasional ASIIN pada 2021. Raihan akreditasi internasional ASIIN ini akan memberikan dampak pada:

- 1) Status akreditasi Prodi Unggul dari BAN-PT akan dapat diraih;
- 2) Meningkatkan rekognisi prodi secara nasional dan internasional;
- 3) Meningkatkan peluang *student* dan *staff mobility* baik *inbound* dan *outbound*.

C. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:

Tahun Pertama (2021)

1. Koordinasi Tim Taskforce Visitasi ASIIN

Koordinasi tim task force secara intensif dilakukan mulai bulan April hingga pada waktu visitasi. Koordinasi juga dilakukan dengan tim task force dari dua prodi yang berada dalam satu klaster dengan Prodi Pendidikan Biologi. Selain itu, koordinasi dengan pihak ASIIN terus dilakukan terkait hal teknis pelaksanaan visitasi.

2. Sosialisasi Kegiatan Visitasi ASIIN

Pemberian informasi kegiatan visitasi kepada seluruh pihak yang terlibat saat visitasi, yaitu: jajaran pimpinan UNEJ di level universitas dan fakultas, seluruh dosen Prodi Pendidikan Biologi, perwakilan alumni, perwakilan stakeholder, perwakilan mahasiswa aktif, dan tenaga kependidikan. Sosialisasi dilakukan pada bulan Mei dan Agustus 2021.

3. Pendaftaran Akreditasi ASIIN

Pendaftaran secara resmi adalah saat *submission* final *Self-Assessment Report* (SAR) pada bulan Juli 2021. Pembayaran proses akreditasi dilakukan 2 kali yaitu *installment* 80% sebelum submit SAR dan 20% sisanya setelah *on-line* visitasi.

4. On-line Visitasi ASIIN

Kegiatan audit dilaksanakan secara *on-line* visit direncanakan dilakukan pada bulan Oktober 2021 dengan jumlah asesor sebanyak 6 orang yang terdiri dari asesor dari ASIIN, asesor dari Indonesia dan *peer-student* yang masing-masing 2 (dua) orang. Kegiatan audit berlangsung 4 hari.

5. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilakukan dua kali yaitu pada saat setelah sosialisasi visitasi dan setelah visitasi. Pembuatan laporan akan dilakukan oleh ketua pelaksana kegiatan.

Tahun Kedua (2022)

1. FGD Pasca Visitasi

Setelah *on-line* visitasi, revisi dan masukan dari ASIIN akan ditindaklanjuti oleh tim task force. Hasil dari perbaikan akan disampaikan kepada pimpinan, seluruh dosen, perwakilan alumni, stakeholder dan mahasiswa melalui kegiatan FGD yang akan dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2022.

2. Pengiriman revisi pasca visitasi

Hasil masukan pada saat FGD akan digunakan untuk memperbaiki revisi dari ASIIN dan selanjutnya dikirimkan ke pihak ASIIN.

3. Pengajuan ekuivalensi hasil akreditasi ASIIN ke BAN-PT

Hasil keputusan akreditasi ASIIN diajukan ke BAN-PT untuk memperoleh ekuivalensi akreditasi unggul.

4. Sosialisasi *best practice* raihan akreditasi internasional pada prodi lain yang sebidang di lingkungan UNEJ

Tim task force melakukan sosialisasi terkait persiapan dalam pengajuan akreditasi internasional, yang meliputi: 1) Pelatihan OBE; 2) Pengetahuan terkait ASIIN; 3) Teknis pendaftaran hingga visitasi ASIIN.

5. Pelaporan kinerja tahunan

Sesuai dengan *condition* and *procedure* akreditasi ASIIN, pelaporan berkala perlu dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu program studi perlu mempersiapkannya secara sistemik dalam manajemen internal dan didukung oleh sistem dan kebijakan UNEJ.

Tahun Ketiga (2023)

1. *Establishment* budaya mutu

Akreditasi internasional bukanlah sekedar pelabelan terhadap kondisi yang telah dicapai oleh program studi melainkan merupakan bagian dari proses pengembangan dan perbaikan berkelanjutan. Oleh karenanya program studi perlu menginternalisasi seluruh capaian, kriteria, catatan dan rekomendasi yang diperoleh selama proses akreditasi internasional.

2. Pelaporan kinerja tahunan

Pembuatan laporan tahunan secara sistematis dan terstruktur.

D. Peran dan Kontribusi Mitra

Mitra dalam aktivitas ini adalah lembaga akreditasi ASIIN. Kemitraan dengan ASIIN telah dimulai sejak tahun 2020, yaitu dimulai dengan Online Workshop *International Higher Education Quality Assurance and Programme Accreditation* pada September 2020 yang diadakan atas kerjasama UNEJ dengan lembaga ASIIN.

E. Sumberdaya yang diperlukan

Tabel 3.14 Sumberdaya yang diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2021

Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
		PK-KM (Ribuan Rp)	PT (Ribuan Rp)	Mitra (Ribuan Rp)
Peningkatan Kualitas Program Studi Melalui Raihan Akreditasi Internasional ASIIN	Peralatan	0	0	0
	Tenaga Ahli (Technical Assistant)	0	36.000	0
	Pengembangan Staf non gelar **)	0	15.000	0
	Lokakarya/Seminar/kemitraan **)	0	0	0
	Inovasi Pembelajaran	0	0	0
	Bantuan/Insentif Mahasiswa **)	0	0	0
	Komponen lainnya **)	0	0	0
	Pendaftaran ASIIN	322.522	0	0
	Koordinasi Tim dan Simulasi	0	22.200	0
Total		322.522	73.200	0

F. Indikator Kinerja

Tabel 3.15 Indikator Kinerja Program Pengembangan yang diusulkan

Indikator Kinerja	Baseline (September 2020)	Target		
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2021
Jumlah (%) Prodi yang meraih akreditasi ASIIN	0	3 (0,67%)	6 (5%)	9 (8,7%)

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.16 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021

Sub aktivitas	Bulan									
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Koordinasi Tim										
2. Sosialisasi Kegiatan										
3. Pendaftaran ASIIN										
4. Simulasi visitasi online										
5. On-line visitasi ASIIN										
6. Evaluasi dan Laporan										

H. Program Studi atau Unit yang terlibat

Program Studi Pendidikan Biologi

I. Keberlanjutan Program

Pasca memperoleh raihan akreditasi internasional, Prodi Pendidikan Biologi akan terus melakukan proses perbaikan terhadap kualitas tridarma PT, hasil capaian mahasiswa dan fasilitas yang mendukung kegiatan mahasiswa, sehingga saat re-akreditasi Prodi Pendidikan Biologi tetap siap dan layak. Dukungan moril dan materiil akan diberikan oleh pihak fakultas dan universitas. Selain itu, PS Pendidikan Biologi Bersama 2 PS lain yang telah terakreditasi ASIIN akan menjadi *good practices* persiapan dan perolehan akreditasi ASIIN bagi PS lain di UNEJ.

J. Penanggung Jawab Aktivitas

Selvi Ariyunita, S.Si., M.Sc. (Sekretaris UPM PS Pendidikan Biologi).

3.2.4 Program Studi Agribisnis (C)

AKTIVITAS 1: PENINGKATAN KELAYAKAN PROFIL LULUSAN AGRIBISNIS MELALUI SERTIFIKASI BERSTANDAR NASIONAL DAN PERLUASAN AKSES DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA/PENDIDIKAN LANJUT (C.1)

A. Latar Belakang dan Rasional

Salah satu tujuan Penyelenggaraan Program Studi (TPPS) Agribisnis adalah menghasilkan Sarjana Pertanian yang dapat bekerja dan berkarir sebagai wirausahatani (praktisi agribisnis), manajer, fasilitator, peneliti, dan konsultan di bidang agribisnis yang berkualitas dan berdaya saing, Hasil *tracer study* tahun 2019 menunjukkan prosentase serapan lulusan Prodi Agribisnis adalah 62% bekerja di BUMN/Perusahaan Swasta/Agroindustri, 17% bekerja di perbankan, 12% bekerja di lembaga pemerintahan, 5% sebagai manajer agribisnis, 2% sebagai wirausaha tani/petani modern dan 2% sebagai peneliti muda/studi lanjut. Lulusan yang bekerja sebagai wirausaha dan manajer agribisnis masih sedikit, padahal mahasiswa sudah banyak dibekali dengan beragam matakuliah kewirausahaan dan manajemen.

Ketidakmerataan serapan lulusan dalam bidang kerja tersebut menunjukkan kesenjangan dengan indeks kinerja utama mendapatkan pekerjaan yang layak. Kompetensi lulusan perlu dikuatkan dengan bukti sertifikat yang diakui secara nasional sehingga para lulusan memiliki kepercayaan diri dan daya saing yang kuat. Oleh karenanya penting sekali untuk melaksanakan aktivitas yang dapat meningkatkan kelayakan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan terutama bekerja sebagai wirausaha dan manajer. Salah satu aktivitas yang dapat dilakukan adalah dengan mengikutsertakan dosen dalam Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang berlisensi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) untuk menjadi asesor. Sertifikasi asesor dapat digunakan untuk melaksanakan uji kompetensi lulusan agribisnis dengan profesi sebagai manajer dan wirausaha. Sertifikasi profesi ini menunjukkan bukti bahwa lulusan agribisnis memang berkompeten menjadi seorang manajer dan wirausaha. Sedangkan, aktivitas lainnya yang dapat dilaksanakan adalah peningkatan keahlian dan keterampilan kewirausahaan serta pemberdayaan diri calon lulusan sehingga bisa menjadi *agrocreativepreneur* yang sukses. Selain membekali kompetensi tersebut, Prodi Agribisnis perlu memfasilitasi dan menjembatani para lulusan untuk memasuki dunia kerja dan atau pendidikan lebih lanjut. Berbagai aktivitas tersebut diharapkan mampu meningkatkan kelayakan profil lulusan dalam bersaing di dunia usaha dunia industri di era industri 4.0.

B. Tujuan

Tujuan aktivitas ini adalah untuk meningkatkan kelayakan lulusan Prodi Agribisnis mendapatkan pekerjaan yang layak seperti pada indikator kinerja utama (IKU 1). Berikut secara rinci tujuan aktivitas: (1) Untuk meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia kerja dengan bukti sertifikat kompetensi berstandar nasional dunia kerja, (2) Untuk meningkatkan keahlian dan ketrampilan menjadi seorang *agrocreativepreneur*, (3) Untuk memperluas informasi dan akses ke dalam dunia dunia usaha/pendidikan lanjut, (4) Untuk meningkatkan skill pemberdayaan diri lulusan.

C. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

Aktivitas ini dilaksanakan selama 3 tahun. Adapun rancangan kegiatan akan dijabarkan sebagai berikut.

Tahun Pertama (2021)

1. Koordinasi Tim

Koordinasi Tim merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyamakan persepsi tentang Aktivitas **Sertifikasi Berstandar Nasional dan Perluasan Akses ke Dalam Dunia Kerja/Pendidikan Lanjut**. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. PIC menyusun panitia yang beranggotakan 5 orang. Susunan kepanitiaan diajukan untuk mendapatkan SK Rektor Universitas Jember
- b. Panitia dan PIC merancang dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan meliputi waktu, tempat, sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- c. Panitia dan PIC menyusun draft panduan aktivitas dan mekanisme monitoring evaluasi, kemudian dilaksanakan finalisasi draft tersebut pada rapat dosen PS Agribisnis

2. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi panduan aktivitas kepada Dosen, administrasi dan mahasiswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi 4 sub aktivitas yaitu:

- a. **Sertifikasi Berstandar Nasional (C1.1).** Tahap awal dosen diikutsertakan dalam dua jenis uji kompetensi menjadi asesor yang diselenggarakan oleh LSP (*Supply Chain Management* dan *Wirausaha*). Output aktifitas ini adalah jumlah dosen yang lulus uji kompetensi.
- b. **Peningkatan keahlian dan ketrampilan lulusan serta pemberdayaan diri lulusan menjadi *Agrocreativepreneur* (C1.2).** Peserta workshop adalah mahasiswa prodi agribisnis dengan waktu penyelenggaraan selama empat hari, dengan kuota sebesar 300 peserta. Narasumber merupakan wirausahawan muda sukses dalam usaha kreatif berbasis pertanian yang memiliki reputasi nasional dan internasional. Output kegiatan ini adalah mahasiswa menyusun draft rencana implementasi usaha kreatif berbasis pertanian.
- c. **Perluasan Akses ke dalam Dunia Kerja dan Pendidikan S2 (C1.3).** Bursa Kerja dan Pameran Pendidikan diikuti oleh mahasiswa Agribisnis yang sedang menyelesaikan tugas akhir/menunggu waktu wisuda/sedang mencari pekerjaan. Kuota peserta sebanyak 100 orang dengan waktu dua hari. Selanjutnya Mengundang narasumber dari perusahaan/instansi terkemuka yang relevan dengan Agribisnis untuk menjelaskan kebutuhan perusahaan dan diharapkan dapat memberikan informasi dan akses untuk masuk ke perusahaan/instansi tersebut. Selain itu, mengundang narasumber dari perguruan tinggi dan penyedia beasiswa baik dari dalam dan luar negeri yang relevan dengan PS. Agribisnis untuk menjelaskan persyaratan masuk S2 dan diharapkan dapat memberikan informasi dan akses untuk masuk ke perguruan tinggi tersebut. Selanjutnya akan diadakan open rekrutmen pada perusahaan dan pendaftaran pada Pendidikan S2. Output kegiatan ini adalah Penyusunan dan Penyebarluasan Informasi Bursa Kerja di Bidang Pertanian, informasi Pendidikan S2 dan beasiswa, jumlah lamaran kerja lulusan pada DUDI, jumlah pendaftaran Pendidikan S2 dan beasiswa

4. Evaluasi dan Pelaporan.

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menganalisis kendala yang dihadapi dan merumuskan solusi perbaikan selanjutnya.

Tahun Kedua (2022)

1. Koordinasi Tim dan Persiapan

Koordinasi tim dilakukan untuk menyusun rencana kerja pada tahun kedua berdasarkan hasil evaluasi pada tahun pertama.

2. Sosialisasi Kegiatan dan Panduan

Sosialisasi panduan aktivitas kepada Dosen, administrasi dan mahasiswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Sertifikasi Berstandar nasional (Sub Aktivitas **C1.1**). Di tahun kedua 70% mahasiswa mendapatkan sertifikasi sebagai manajer agribisnis dan sertifikat wirausaha.

- b. Peningkatan keahlian dan ketrampilan lulusan menjadi *Agrocreativepreneur* (Sub Aktivitas C1.2). Di tahun kedua 20% lulusan ditarget mendapat sertifikat sebagai entrepreneur.
- c. Perluasan Akses ke Dalam Dunia Kerja (Sub Aktivitas C1.3). Di tahun kedua sebanyak 90% lulusan mendapatkan pekerjaan. Perluasan Akses ke dalam Jenjang Yang Lebih Tinggi (Sub Aktivitas C1.4). Di tahun kedua 8% lulusan melanjutkan studi.

4. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menganalisis kendala yang dihadapi dan merumuskan solusi perbaikan selanjutnya.

Tahun Ketiga (2023)

1. Koordinasi Tim dan Persiapan

Koordinasi tim dilakukan untuk menyusun rencana kerja pada tahun kedua berdasarkan hasil evaluasi pada tahun pertama.

2. Sosialisasi Kegiatan dan Panduan

Sosialisasi panduan aktivitas kepada Dosen, administrasi dan mahasiswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi 4 sub aktivitas yaitu: (1) Sertifikasi Berstandar Nasional. Tahun ketiga ditargetkan 80% lulusan memiliki sertifikasi kompetensi, (2) Peningkatan keahlian dan ketrampilan lulusan menjadi *Agrocreativepreneur*. Di tahun ketiga ditargetkan 30% lulusan menjadi wirausaha pertanian, (3) Perluasan Akses ke Dalam Dunia Kerja. Di tahun ketiga 92% ditargetkan mendapatkan pekerjaan, (4) Perluasan Akses ke dalam Jenjang Yang Lebih Tinggi. Di tahun ketiga 10% ditargetkan melanjutkan studi.

4. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menganalisis kendala yang dihadapi dan merumuskan solusi perbaikan selanjutnya. Pelaporan merupakan bukti pelaksanaan kegiatan telah terlaksana.

D. Peran dan Kontribusi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah: LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) LPK Global Ultima Talenta yang ditunjuk untuk memberikan sertifikasi kompetensi asesor pada dosen.

E. Sumberdaya yang diperlukan

Sumberdaya yang dibutuhkan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.17 Sumberdaya yang diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2021

Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
		PK-KM (Ribu Rp)	PT (Ribu Rp)	Mitra (Ribu Rp)
Sertifikasi Berstandar nasional	Biaya pelatihan	175.000		
Peningkatan keahlian dan ketrampilan serta pemberdayaan diri lulusan menjadi <i>Agrocreativepreneur</i>	belanja bahan dan honor pemateri eksternal	24.000		
Perluasan Akses ke Dalam Dunia Kerja dan Pendidikan S2	belanja bahan, honor pemateri eksternal, dan biaya transportasi	15.200		
Total		214.200		

F. Indikator Kinerja:

Tabel 3.18 Indikator Kinerja Program Pengembangan yang diusulkan

Indikator kinerja	Baseline (September 2020)	Target		
		2021	2022	2023
Dosen lulus uji kompetensi asesor (%)	7%	40	50	100
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan < 6 bulan (%)	78	80	83	87
Gaji >1.2X UMR (%)	48	50	55	60
Serapan lulusan bekerja sebagai manajer dan wirausaha (%)	4	10	20	30
Mendapatkan pekerjaan (%)	85	87	90	92
Melanjutkan studi (%)	2	5	8	10

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Aktivitas ini direncanakan untuk 3 tahun dengan rincian jadwal per tahun pada tabel berikut.

Tabel 3.19 Jadwal pelaksanaan kegiatan tahun 2021

Sub aktivitas	Bulan ke					
	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt.	Nov.
Koordinasi tim						
Sosialisasi kegiatan						
Persiapan						
Pelaksanaan						
Evaluasi dan pelaporan						

H. Program studi atau unit yang terlibat

Program Studi Agribisnis

I. Keberlanjutan Program

Pelaksanaan uji kompetensi sertifikasi profesi dapat dilaksanakan di Jember dengan menggunakan tenaga asesor dari PS Agribisnis dengan bekerjasama bersama LSP sehingga biaya uji kompetensi profesi lulusan bisa lebih murah. Kegiatan workshop agrocreativepreneur, bursa kerja, pameran pendidikan, dan pelatihan pemberdayaan diri akan dilaksanakan sebagai kegiatan rutin prodi dengan menggunakan dana internal.

J. Penanggung Jawab Aktivitas

Ati Kusmiati, SP, MP

AKTIVITAS 2: PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS MELALUI PROGRAM CO-OPERATIVE EDUCATION AND CREDIT EARNING (C.2)

A. Latar Belakang dan Rasional

Program Studi S1 Agribisnis UNEJ telah menentukan profil lulusannya, yaitu sebagai wirausahatani (agripreneur), manajer, fasilitator, peneliti, dan konsultan di bidang agribisnis. Dalam upaya mencetak lulusan yang berkualitas dan berdayasaing sesuai dengan kriteria atau profil lulusan, maka penerapan Kurikulum berbasis capaian pembelajaran (CPL) atau *Outcome Based Education (OBE)* yang telah diterapkan oleh Program Studi Agribisnis sejak tahun 2018/2019, perlu didukung dengan kegiatan pengalaman mahasiswa belajar diluar Kampus. Beberapa kegiatan belajar di luar kampus telah dipersiapkan bahkan dilaksanakan oleh mahasiswa Prodi Agribisnis, namun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah membuka peluang besar bagi Perguruan Tinggi dan mahasiswa untuk tidak hanya belajar di lingkungan kampus, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar diluar kampus. Dalam rangka Peningkatan Kompetensi Mahasiswa untuk mendapatkan hak belajar di luar kampus, Program Studi Agribisnis mengusulkan kegiatan melalui Program *Co-operative Education and Credit Earning*. Program Studi Agribisnis menetapkan 5 subaktivitas, yaitu: (1) Magang pada Perusahaan Pertanian, (2) Pertukaran Pelajar, (3) Riset Kolaboratif dengan lembaga riset, (4) Pengabdian Desa Mitra (5) Kompetisi Mahasiswa di Tingkat Nasional. Program Aktivitas yang diusulkan tersebut sesuai dengan Renstra Universitas Jember tahun 2020-2024 dan Renbis Universitas Jember tahun 2021-2025 yaitu elaborasi langkah strategis untuk pemenuhan tujuan pengembangan institusi tersebut diantaranya melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan memiliki hubungan yang kuat dengan implementasi MBKM dalam program PKKM.

B. Tujuan

Tujuan Aktivitas Program *Co-operative Education and Credit Earning Program* adalah meningkatkan kompetensi lulusan Program Studi Agribisnis yang berkualitas, berdaya saing dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (Stakeholder).

C. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan (Setiap Tahun Selama 3 Tahun)

Program *Co-operative Education and Credit Earning* memiliki mekanisme dan tahapan berikut:

Tahun Pertama (2021)

1. Koordinasi Tim dan Persiapan

Koordinasi tim dilakukan dalam rangka persamaan persepsi tentang 5 sub aktivitas yang akan dilaksanakan. Adapun tahapan kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. PIC Program mengusulkan tim kepanitiaan yang berjumlah 15 orang untuk ditugaskan melalui Surat Tugas Rektor UNEJ.
- b. Tugas Tim antara lain: menyusun panduan seleksi, menetapkan tim reviewer, menyusun pedoman pelaksanaan, pedoman monitoring dan evaluasi, melakukan komunikasi dalam format FGD dengan mitra, menyusun dokumen kerjasama, sosialisasi dan pembekalan sub aktivitas kepada mahasiswa dan dosen, monitoring dan evaluasi serta pelaporan hasil.
- c. Seluruh dokumen pedoman pelaksanaan dan dokumen penyerta lain secara intensif dibahas bersama PIC, draft akhir dokumen selanjutnya ditetapkan oleh Dekan Faperta

2. Sosialisasi Kegiatan dan Panduan

Tim melakukan sosialisasi aktivitas dan panduan kepada seluruh mahasiswa dan dosen melalui rapat prodi, melalui pertemuan dengan mahasiswa.

3. Pelaksanaan Program

a. Sub Aktivitas 1 Magang Pada perusahaan Pertanian (C2.1)

Kegiatan magang pada perusahaan pertanian memberikan pengalaman belajar secara nyata pada mahasiswa tentang bagaimana tuntutan-tuntutan yang harus dipersiapkan ketika lulusan memasuki dunia kerja. Melalui Program ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi manager maupun fasilitator yang handal (kompeten) dibidang agribisnis. Program magang (praktik kerja) dengan perusahaan mitra sebagai tempat magang, diantaranya PT. Kebon Agung (Pabrik gula), PTPN III, PTPN X (BUMN), Koperasi Serba Usaha Buah Ketakasi Desa Sidomulyo dan PT Saraswanti Group.

b. Sub Aktivitas 2 Pertukaran Pelajar (C2.2)

Kegiatan Pertukaran Pelajar dilakukan berdasarkan kerjasama yang telah disepakati antara Program Studi Agribisnis dengan Perguruan Tinggi Mitra. mahasiswa dapat

ambil bagian dalam memajukan lembaga dalam hal ini PS. Agribisnis. Kerjasama yang telah disepakati adalah Program pertukaran pelajar dengan PS. Agribisnis – Faperta Untirta, Banten dan Universitas Putra Malaya, Malaysia.

c. Sub Aktivitas 3 Penelitian pada lembaga riset (C2.3)

Melalui keikutsertaan dalam penelitian pada lembaga riset diharapkan mahasiswa Agribisnis dapat meningkatkan kemampuannya (profil) sebagai peneliti dan konsultan dibidang agribisnis. Penelitian dengan lembaga penelitian, diantaranya Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Pusat Penelitian Tanaman Perkebunan (Puslit koka), Swan Statistic Training, LIPI serta *staff and student mobility* ke lembaga riset Universitas Hokkaido, Jepang.

d. Sub Aktivitas 4 Pengabdian pada Desa Mitra (C2.4)

Kegiatan pengabdian melalui membangun Desa merupakan upaya sadar bagaimana mahasiswa PS. Agribisnis dapat berkontribusi pada kemajuan Desa. Program membangun desa dengan desa binaan, yang sudah ada adalah Desa mitra Sido Mulyo untuk pengembangan Kopi.

e. Sub Aktivitas 5 Kompetisi ditingkat Nasional (C2.5)

Dalam rangka meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa PS. Agribisnis agar siap bersaing secara global, maka keikutsertaan dalam kompetisi ditingkat Nasional menjadi suatu keharusan. Untuk itu, Program Studi Agribisnis mempersiapkan program ini dengan sebaik-baiknya melalui keterlibatan para dosen untuk melakukan proses pendampingan hingga pembimbingan. Kompetisi mahasiswa yang bisa diikuti adalah PKM, LKTI, KBMI, PHP2D dan lomba *Business Plan*.

4. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi diperlukan untuk mengetahui capaian pelaksanaan kegiatan terpenuhi, untuk kemudian dilaporkan sebagai bentuk telah dilaksanakannya program tahun pertama.

Tahun Kedua (2022)

Pada Tahun kedua, koordinasi tim berkaitan dengan evaluasi kegiatan di tahun pertama. Selain itu pelaporan juga terus berlangsung. Aktivitas tahun kedua fokus pada peningkatan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam setiap sub aktivitas. Tahapan Pelaksanaan kegiatan tahun kedua:

- a. Sub Aktivitas 1 Magang Pada perusahaan Pertanian (C2.1). Ada peningkatan keikutsertaan mahasiswa pada Kegiatan magang pada perusahaan pertanian. Pada tahun kedua ditingkatkan menjadi 40 mahasiswa yang magang pada perusahaan pertanian.
- b. Sub Aktivitas 2 Pertukaran Pelajar (C2.2). Mahasiswa yang mengikuti Kegiatan Pertukaran Pelajar juga meningkat. Tahun kedua ditingkatkan menjadi 20 mahasiswa.
- c. Sub Aktivitas 3 Penelitian pada lembaga riset (C2.3). Tahun kedua perlu ditingkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian di lembaga riset menjadi 20 mahasiswa.
- d. Sub Aktivitas 4 Pengabdian Pada Desa (C2.4). Mahasiswa yang ikut Kegiatan pengabdian melalui membangun Desa ditingkatkan menjadi 20 mahasiswa.
- e. Sub Aktivitas 5 Kompetisi ditingkat Nasional (C2.5). Keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi ditingkat Nasional ditingkatkan dari 20 kelompok menjadi 30 kelompok dan dari 20 mahasiswa yang juara menjadi 25 mahasiswa yang juara.

Tahun Ketiga (2023)

Pada Tahun ketiga, koordinasi tim berkaitan dengan evaluasi kegiatan di tahun kedua. Selain itu pelaporan juga terus berlangsung. Aktivitas tahun ketiga fokus pada peningkatan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam setiap sub aktivitas serta Penguatan dan perluasan kerjasama dengan mitra. Tahapan Pelaksanaan kegiatan Tahun ketiga adalah sebagai berikut:

- a. Sub Aktivitas 1 Magang Pada perusahaan Pertanian (C2.1). Tahun ketiga menjadi 50 mahasiswa.

- b. Sub Aktivitas 2 Pertukaran Pelajar (C2.2). Tahun ketiga ditingkatkan menjadi 25 mahasiswa. Ada penambahan Universitas mitra yaitu Universitas Putra Malaysia.
- c. Sub Aktivitas 3 Penelitian pada lembaga riset (C2.3). Pada tahun ketiga perlu ditingkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian pada lembaga riset, menjadi 30 mahasiswa. Dalam hal ini, ada penambahan lembaga riset yaitu Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) serta staff and student mobility ke Universitas Hokkaido, Jepang dengan rincian 15 dosen dan 5 mahasiswa.
- d. Sub Aktivitas 4 Pengabdian Pada Desa (C2.4). Mahasiswa yang ikut Kegiatan pengabdian melalui membangun Desa ditingkatkan menjadi 30 mahasiswa. Desa binaan juga bertambah yaitu Desa Pakis, Panti.
- e. Sub Aktivitas 5 Kompetisi ditingkat Nasional (C2.5). Keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi ditingkat Nasional ditingkatkan dari 30 kelompok menjadi 40 kelompok dan dari 25 mahasiswa yang juara menjadi 35 mahasiswa.

D. Peran dan Kontribusi Mitra

Prodi Agribisnis telah menjalin kerjasama baik dengan universitas dalam maupun luar negeri, juga dengan pelaku industri pertanian. Beberapa kerjasama antara lain: (a) Program pertukaran pelajar dengan Prodi. Agribisnis Untirta, Banten sebagai tempat untuk magang; (b) Program magang (praktik kerja) dengan perusahaan mitra, diantaranya PT. Kebon Agung (Pabrik gula), PTPN III, PTPN X (BUMN), Koperasi KSU Buah Ketakasi dan PT Saraswanti, sebagai tempat untuk magang yang sekarang ini dilakukan dalam waktu 45 hari yang menjadi bagian wajib Fakultas Pertanian; (c) penelitian dengan lembaga penelitian, diantaranya Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dan Universitas Hokkaido, Jepang yang selama ini melakukan penelitian bersama; (d) Lembaga sertifikasi keahlian kewirausahaan dengan “LSP LPK Global Ultima Talenta”. Prodi sekarang ini melakukan Kerjasama dalam sertifikasi Surat Keterangan Pendamping Ijasah, serta (e) Program membangun desa dengan desa binaan, yang sudah ada adalah Desa mitra Sido Mulyo untuk pengembangan Kopi dengan penghargaan MDGs tahun 2012.

E. Sumberdaya yang diperlukan tahun 2021

Tabel 3.20 Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2021

Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
		PK-KM (Ribuan Rp)	PT (Ribuan Rp)	Mitra (Ribuan Rp)
Magang Pada Perusahaan Pertanian	belanja bahan, honor, dan biaya pelatihan	248.600	50.300	
Pertukaran pelajar Dalam/Luar Negeri	belanja bahan, honor, dan biaya transportasi	204.487	26.800	
Riset Kolaboratif	belanja bahan, honor, dan biaya transportasi	443.679	17.500	
Pengabdian Membangun Desa	belanja bahan, honor, dan biaya transportasi	70.284	47.000	
Kompetisi Mahasiswa	belanja bahan, honor, dan biaya transportasi	248.600	50.300	
Total		1.074.079	184.350	

F. Indikator Kinerja

Tabel 3.21 Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Indikator kinerja	Baseline (September 2020)	Target		
		2021	2022	2023
Mahasiswa yang mengikuti program magang pada perusahaan pertanian (OK)	100% (sistem lama)	30 (Baru)	40 (Baru)	50 (Baru)
Mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar (OK)	7	15	20	25
Mahasiswa melakukan riset pada lembaga riset (OK)	10	15	20	30
Mahasiswa yang mengikuti program pengabdian membangun Desa (OK)	10	15	20	30
Mahasiswa yang mengikuti Kompetisi	12	20	30	40
Mahasiswa meraih juara tingkat nasional (OK)	16	20	25	30

Keterangan: OK= orang per kegiatan

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021

Tabel 3.22 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021

Sub Aktivitas	Bulan Ke					
	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt.	Nov.
Koordinasi Tim Dan Persiapan						
Sosialisasi Aktivitas Kepada Mahasiswa Dan Dosen						
Pelaksanaan Sub Aktivitas Magang pada Perusahaan Pertanian, pertukaran pelajar, Lembaga riset, pengabdian desa						
Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan						

H. Program Studi atau Unit yang terlibat

Program Studi Agribisnis

I. Rencana Keberlanjutan Program

Prodi telah melakukan penyesuaian kurikulum yang memberikan hak kepada mahasiswa belajar di luar Prodi. Program yang diprioritaskan: (1) magang ke perusahaan, (2) pertukaran pelajar, (3) mengabdikan kepada masyarakat, (4) melakukan penelitian pada Lembaga terkait, serta (5) Mengikuti Kompetisi di Tingkat Nasional. Prodi Agribisnis berkomitmen untuk melakukan program tersebut dengan support Fakultas Pertanian, Universitas Jember dan Lembaga-lembaga terkait.

J. Penanggung Jawab Aktivitas

M. Rondhi, S.P., MP., Ph.D.

AKTIVITAS 3: INOVASI PEMBELAJARAN MATA KULIAH DENGAN PENDEKATAN KOLABORATIF DAN PARTISIPATIF DALAM MENUNJANG PROFIL LULUSAN PS. AGRIBISNIS – AGROCREATIVEPRENEUR (C.3)

A. Latar Belakang dan Rasional

Kampus Merdeka merupakan pola baru dalam sistem pembelajaran Pendidikan Tinggi di Indonesia. Pola ini merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Model pendidikan ini diarahkan untuk membekali mahasiswa agar dapat menjadi pembelajar yang mudah menyesuaikan dengan perubahan (*agile learner*). Hal ini

mengarahkan pada proses pembelajaran yang berbasis pada pengembangan kemampuan mahasiswa yang sangat dibutuhkan saat lulus. Di samping itu, setiap perguruan tinggi harus memenuhi Indikator Kerja Utama Perguruan Tinggi. Adapun salah satu indikator Kinerja Utama Perguruan tinggi adalah menciptakan **Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif**. Dalam hal ini mahasiswa bekerja bersama secara berkelompok untuk mengerjakan tugas bersama dalam waktu satu semester.

PS. Agribisnis merupakan program studi yang salah satu profil lulusannya adalah sebagai wirausahatani. Kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahatani adalah kemampuan untuk mandiri, bekerjasama dengan pihak lain, memahami karakter bisnis pertanian dari hulu ke hilir (*supply chain management-SCM*). SCM merupakan manajemen yang mengatur pelaku usaha mendapatkan nilai tambah yang wajar sesuai perannya.

Di sisi lain, transformasi teknologi informasi memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses informasi dari berbagai sumber belajar sehingga paradigma pendidikan selayaknya juga berubah. Paradigma baru telah menjadikan kelas sebagai ruang belajar bersama bagi dosen dan mahasiswa, menciptakan bersama-sama budaya dan teknologi, serta menciptakan bersama- sama masa depan bangsa Indonesia. *Digital learning* adalah masa depan proses pembelajaran yang akan berlangsung sepanjang hayat, apabila perkembangan teknologi digital terus berjalan seperti sekarang.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari aktivitas ini adalah ketercapaian IKU 7 yaitu meningkatkan keterlibatan mahasiswa Prodi Agribisnis dalam kegiatan kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa dan diharapkan dapat berdampak pada mahasiswa sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan inovasi dan kreatifitas mahasiswa Prodi Agribisnis
- (2) Memperkaya materi pembelajaran daring dengan hadirnya banyak variasi *content digital* dan model belajar daring bagi civitas akademik Universitas Jember
- (3) Menjadi ajang produktif untuk membentuk pribadi *agrocreativepreneur*
- (4) Meningkatkan kepekaan an ketajaman dalam menganalisis permasalahan di masyarakat khususnya biang pertanian

C. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

Tahun Pertama (2021)

1. Koordinasi Tim dan Persiapan

Koordinasi tim dilakukan dalam rangka persamaan persepsi tentang 3 sub aktivitas yang akan dilaksanakan. Adapun tahapan kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) PIC Program mengusulkan kepanitiaan yang berjumlah 10 orang untuk ditugaskan.
- b) Tugas Tim antara lain: menyusun panduan seleksi, menetapkan tim reviewer, menyusun pedoman pelaksanaan, pedoman monitoring dan evaluasi, sosialisasi dan pembekalan.
- c) Seluruh dokumen pedoman pelaksanaan dan penyerta lain secara intensif dibahas bersama PIC, draft akhir dokumen selanjutnya ditetapkan oleh Dekan.

2. Sosialisasi Kegiatan dan Panduan

Tim melakukan sosialisasi aktivitas dan panduan kepada seluruh mahasiswa dan dosen melalui rapat prodi, melalui pertemuan dengan mahasiswa yang dikoordinir oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan, website Prodi, maupun sosial media.

3. Pelaksanaan Program

- a. **Sub Aktivitas 1 Inovasi *tools* Pendukung Pembelajaran, video pembelajaran dan infografis materi pembelajaran (C3.1).** Mahasiswa dan dosen berkolaborasi melakukan kegiatan untuk membuat inovasi pendukung pembelajaran kolaboratif. Mahasiswa berkelompok yang terdiri dari 3-5 orang mahasiswa dengan membuat

inovasi *tools* pendukung pembelajaran mengacu pada RPS mata kuliah. *Tools*, video dan infografis yang dibuat dapat digunakan untuk mendukung CPMK dan Sub CPMK di 5 mata kuliah yang relevan. Kegiatan ini difokuskan untuk nantinya juga bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata dan bisa memberi manfaat bagi masyarakat khususnya petani. Di akhir semester dipresentasikan serta didemokan dan dimasukkan dalam pendukung pembelajaran di *Learning Management System (LMS)*. Pembuatan *tools*, video dan infografis pembelajaran ini akan didukung penuh oleh studio seperti Radio Pendidikan Sosial Ekonomi Pertanian (RADIS) FM PS. Agribisnis, studio Audio Visual Sosek (ADVIS) dan UPT Teknologi Informasi.

- b. **Sub Aktivitas 2 *Team Based Project* relevan Mata Kuliah (C3.2).** Sub aktivitas 2 memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kompetensinya dengan melakukan proyek bersama tim dalam pengembangan produk berbasis komoditas unggulan terkait mata kuliah kewirausahaan melalui studi/proyek independen bertujuan mewujudkan gagasan inovatif mahasiswa melalui pembinaan, pendampingan, dan pendanaan. Kegiatan ini diharapkan dapat mengangkat komoditas pertanian agar lebih bernilai tambah dan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Target di tahun pertama adalah relevansi dan penerapan pada Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Bisnis, Kapita Selektif Agribisnis dan Praktek Bisnis Kewirausahaan dengan melibatkan 40 mahasiswa. Orientasi kegiatan berpusat pada kompetisi nasional seperti PKM 5 bidang, maupun kompetisi level internasional sejenis. Sub aktivitas 2 ini akan didukung penuh oleh studio seperti Studio KAWAN (Klinik Agribisnis Wahana Agro Nugraha) dan studio Audio Visual Sosek (ADVIS).
- c. **Sub Aktivitas 3 *Problem Solving Cycle (PSC)* melalui Analisis Permasalahan Pertanian Di Tingkat Desa dan Upaya Pemecahannya (C3.3).** Mahasiswa membutuhkan kegiatan nyata dan bermakna serta tidak hanya berkutat di kelas saat pembelajaran. Oleh karena itu sub aktivitas ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan Pengalaman Belajar Lapang (PBL) dengan turun langsung ke lapang dalam hal ini desa. Prodi Agribisnis melalui studio KAWAN (Klinik Agribisnis Wahana Agro Nugraha) memiliki desa binaan. PBL ini dapat memberikan pembelajaran dalam koordinasi dengan Masyarakat, melakukan *facility base situation* diagnosis, menerapkan teknik *Community diagnosa* khususnya terkait penelusuran kasus maupun permasalahan yang dihadapi baik oleh individu petani maupun kelompok/lembaga. Target yang ingin dicapai dalam sub aktivitas ini di tahun pertama adalah 40 mahasiswa dalam 1 kelas mata kuliah tertentu yang relevan.

4. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat tingkat keterlaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pelaporan sebagai bentuk transparansi dan bukti ketercapaian program.

Tahun Kedua (2022)

Aktivitas tahun kedua fokus pada peningkatan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam setiap sub aktivitas dan peningkatan jumlah mata kuliah yang melakukan kegiatan per sub aktivitas.

2. Koordinasi Tim dan Sosialisasi

3. Pelaksanaan Program

- a. **Sub Aktivitas 1 Inovasi *tools* Pendukung Pembelajaran, video pembelajaran dan infografis materi pembelajaran (C3.1).** Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun kedua ditingkatkan menjadi 80 mahasiswa atau 2 kelas dan 2 mata kuliah.
- b. **Sub Aktivitas 3 *Team Based Project* relevan Mata Kuliah (C3.2).** Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun kedua ditingkatkan 5 mata kuliah.

- c. **Sub Aktivitas 3 Problem Solving Cycle (PSC) melalui Analisis Permasalahan Pertanian Di Tingkat Desa dan Upaya Pemecahannya (C3.2).** Tahun kedua ditingkatkan menjadi 80 mahasiswa di dua kelas yang berbeda dengan 20 kelompok mahasiswa. Sub aktivitas 3 melalui *Problem Solving Cycle* untuk membantu pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat desa dikaitkan dengan teori yang diperoleh dan diskusi di mana mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkannya.

4. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat tingkat keterlaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pelaporan sebagai bentuk transparansi dan bukti ketercapaian program.

Tahun Ketiga (2023)

Aktivitas tahun ketiga fokus pada peningkatan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam setiap sub aktivitas dan peningkatan jangkauan hasil karya:

1. Koordinasi Tim dan Sosialisasi

Tanggung jawab Tim di tahun ketiga yaitu merevisi instrumen tahun kedua jika diperlukan, adalah memperbaharui metode dan pedoman, Tim melakukan sosialisasi melalui pertemuan dengan mahasiswa, website Prodi, maupun sosial media.

5. Pelaksanaan Program

a. **Sub Aktivitas 1 Inovasi tools Pendukung Pembelajaran, video pembelajaran dan infografis materi pembelajaran (C3.1).** Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun ketiga menjadi 40 kelompok, dan jumlah mata kuliah menjadi 6 mata kuliah.

b. **Sub Aktivitas 2 Team Based Project relevan Mata Kuliah (C3.2).** Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun ketiga menjadi 80 orang dengan keikutsertaan menjadi 20 kelompok mahasiswa. Sub aktivitas 2 melalui studi/proyek independen bertujuan mewujudkan gagasan inovatif mahasiswa.

c. **Sub Aktivitas 3 Problem Solving Cycle (PSC) melalui Analisis Permasalahan Pertanian Di Tingkat Desa dan Upaya Pemecahannya (C3.3).** Jumlah keterlibatan mahasiswa di tahun ketiga menjadi 120 mahasiswa di 3 kelas yang berbeda dengan jangkauan menjadi 30 kelompok mahasiswa.

6. **Evaluasi dan Pelaporan.** Kegiatan ini dilakukan untuk melihat tingkat keterlaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Pelaporan digunakan sebagai bentuk transparansi dan bukti ketercapaian.

D. Peran dan Kontribusi Mitra

Mitra kerjasama dalam aktivitas pendukung IKU 7 ini adalah Desa binaan yang selama ini telah bermitra sebagai tempat kegiatan Pengalaman Belajar Lapang (PBL) dan mitra berkontribusi dalam proses penyediaan data, menyediakan personil, tempat, dan sarana pelaksanaan kegiatan.

E. Sumberdaya yang diperlukan

Tabel 3.23 Sumberdaya yang diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2021

Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
		PK-KM (Ribu Rp)	PT (Ribu Rp)	Mitra (Ribu Rp)
Inovasi tools Pendukung Pembelajaran, Video pembelajaran dan Infografis Materi Pembelajaran	belanja bahan, peralatan pelatihan, workshop, tenaga eksternal, inovasi pembelajaran dan biaya komponen lain	656,072	15.000	-

Team Based Project relevan Mata Kuliah	belanja bahan, pelatihan, workshop, tenaga eksternal, dan biaya komponen lain	84.200	6.000	-
Problem Solving Cycle (PSC)	belanja bahan, pelatihan, workshop, tenaga eksternal, dan biaya komponen lain	119,500	20.000	-
Total		859,772	41.000	-

F. Indikator Kinerja:

Tabel 3.24 Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Indikator kinerja (mahasiswa/kegiatan)	Baseline (Sept 2020)	Target		
		2021	2022	2023
Mahasiswa yang mengikuti Inovasi tools Pendukung Pembelajaran Video pembelajaran dan Infografis Materi Pembelajaran	5	30	80	120
Mahasiswa yang mengikuti <i>Team Based Project</i>	12	30	60	80
Mahasiswa yang mengikuti <i>Problem Solving Cycle (PSC)</i> melalui Analisis Permasalahan dan Pemecahan Pertanian di Tingkat Desa	0	30	80	120

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.25 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021

Sub aktivitas	Bulan Ke					
	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt.	Nov.
Koordinasi tim dan persiapan						
Sosialisasi aktivitas kepada mahasiswa dan dosen						
Pelaksanaan sub aktivitas 1-3						
Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan						

H. Program studi atau unit yang terlibat

Program Studi Agribisnis

I. Keberlanjutan program

Setelah masa program selama 3 tahun selesai dilaksanakan, kerjasama dan kolaborasi yang telah terbentuk tetap dilanjutkan dengan berpijak pada prinsip *mutual partnership*. Selanjutnya inovasi pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran

J. Penanggung jawab aktivitas:

Diana Fauziah, SP, MP

3.2.5 Program Studi Ekonomi Pembangunan/PSEP (D)

AKTIVITAS 1: PENINGKATAN DAYA SAING LULUSAN PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN MELALUI *DIGITAL ECO-INDUSTRY* (D1)

A. Latar Belakang dan Rasional

Program Studi Ekonomi Pembangunan (PSEP) memiliki keunggulan kompetensi dalam bidang ekonomi pertanian yang tidak dimiliki program studi lainnya. Elaborasi konsentrasi Ekonomi Agribisnis dengan konsentrasi lainnya yakni Ekonomi Moneter, Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Regional menjadikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (PSEP) menghasilkan lulusan dengan kompetensi dan daya saing yang sesuai dengan dinamika kebutuhan industri khususnya pembangunan pertanian industrial. Capaian ini sejalan dengan visi Universitas Jember untuk menjadi universitas unggul dalam pengembangan sains, teknologi dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial. Begitu pula dengan visi PSEP yakni menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan ilmu ekonomi yang berwawasan lingkungan di Asia Tenggara.

Visi Universitas Jember menjadi *entry point* yang sangat penting dalam proses menuju transformasi Universitas Jember menjadi *World Class University* (WCU) dalam kancah global dengan berakar pada keunggulan local genius dan berbasis pada rutinitas, kapasitas, kualitas dan unggul. Dalam upaya meraih capaian *World Class University* (WCU), PSEP berperan aktif dan fokus pada tiga bidang keilmuan yakni digital teknologi, berwawasan lingkungan berkelanjutan dan pertanian industrial. Ketiga bidang fokus dijabarkan melalui tiga hal utama yakni (a). Kegiatan yang diusulkan berorientasi pada penguatan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang adaptif terhadap teknologi sehingga mampu menghasilkan kecakapan lulusan yang berdaya saing global. Termasuk penggunaan sistem pembelajaran melalui Sistem Informasi Terpadu (SISTER) sudah mendukung keterlibatan dosen Luar Biasa (LB) baik dari dalam dan luar negeri. Selain itu juga didukung oleh penguasaan dan penerapan teknologi digital pada bidang pemerintahan, bisnis, sosial dan NGO melalui pelatihan *Digital Eco-Industry* dan pengembangan laboratorium ekonomika, (b). Kegiatan terhadap penguatan PBM berwawasan lingkungan melalui elaborasi mata kuliah, penelitian dan pengabdian. Selain itu melalui *joint research*, *Institutional Collaboration Network* (ICN) dan *teaching team*, dan (c). Kegiatan yang melibatkan pelaku dan multi sektoral pada agro-industri melalui kerjasama mitra Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), pemerintah dan mitra luar negeri dalam bentuk *student internship*. Keseluruhan kegiatan ini dapat memberikan *multiplier effect* global pada Universitas Jember

Ketiga usulan kegiatan itu ditujukan untuk berproses menjadi Universitas Jember menuju Go Global berbasis rutinitas, kapasitas, kualitas dan unggul pada bidang agroindustri. Proses transformasi dan didetailkan pada level Program Studi Ekonomi Pembangunan menjadi Inovasi Proses Belajar Mengajar (PBM) berbasis digital menjadi komitmen Prodi dalam meraih keunggulan yang kompetitif melalui *Digital Eco-Industry* (DiES). Keunggulan kompetitif prodi didasarkan pada akselerasi pertanian industrial berkelanjutan berbasis digital telah menjadi kebutuhan utama dalam Era Revolusi Industri 4.0. Kemajuan teknologi digital mendukung pembangunan sektor pertanian dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian yang lebih berdaya saing. Begitu pun dengan modernisasi pembangunan sektor pertanian melalui penguatan kelembagaan ekonomi menjadi bagian penting dalam mencapai target swasembada pangan secara berkelanjutan.

Begitu pula dengan inovasi pembelajaran berbasis digital menjadi keunggulan kompetitif melalui *Digital Eco-Industry* (DiES) yang dijabarkan sebagai berikut: (a). Teknologi digital melalui penguatan PBM yang adaptif terhadap teknologi untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PSEP, (b). Ekologi melalui penguatan PBM berwawasan lingkungan melalui elaborasi dalam mata kuliah, penelitian dan pengabdian, (c). Industri

melalui kolaborasi dengan pelaku dan multi sektoral potensi wilayah Kabupaten Jember dan kabupaten sekitarnya pada sektor agro-industry sebagai sektor basis ekonomi daerah. Sehingga inovasi PBM berbasis digital melalui *Digital Eco-Industry (DiES)* menjadi keunggulan dan identitas Prodi Ekonomi yang tidak dimiliki program studi lain.

Keberhasilan kualitas akademik dan lulusan melalui *Digital Eco-Industry (DiES)* juga ditentukan oleh dukungan jejaring dengan pihak eksternal, Hal ini sejalan dengan model Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai salah satu model pembelajaran yang menjembatani kebutuhan dunia kerja dan pengayaan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi. Program Studi Ekonomi Pembangunan (PSEP) telah menjalin kerjasama dengan beberapa *stakeholder* baik pemerintah, industri dan lembaga riset.

Maka beberapa upaya untuk meningkatkan daya saing lulusan PSEP baik nasional dan internasional melalui *Digital Eco-Industry* antara lain: (a) meningkatkan kualitas lulusan melalui Pembentukan Sekolah Kreativitas Mahasiswa (SKM) dalam mengadaptasi tantangan baru yang muncul akibat paradigma ekonomi digital; (b) *student internship* pada industri dan pemerintahan; (c) pelatihan *Digital Eco-Industry (DiES)* untuk mahasiswa.; (d) pengembangan laboratorium Ekonomika

B. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam aktivitas *Digital Eco-Industry (DiES)* adalah meningkatkan daya saing lulusan Program Studi Ekonomi Pembangunan (PSEP) yakni IKU 1 (Kesiapan kerja lulusan) dan IKU 2 (Mahasiswa diluar kampus) yang memiliki keunggulan kompetensi dan adaptif terhadap teknologi melalui integrasi program *Digital Eco-Industry* dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

C. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:

Kegiatan *Digital Eco-Industry* untuk meningkatkan daya saing lulusan PSEP terbagi dalam empat sub-aktivitas yang terdistribusi dalam rentang waktu pelaksanaan selama 7 (tujuh) bulan terhitung mulai bulan Juni hingga Desember 2021. Mekanisme dan rancangan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

Tahun Pertama (2021)

1. Koordinasi Tim dan Sosialisasi

Koordinasi tim dilakukan dalam rangka persamaan persepsi tentang empat sub aktivitas yang akan dilaksanakan. Adapun tahapan kegiatan yang dimaksud adalah untuk menyusun panduan kegiatan, menetapkan mitra kegiatan, melakukan review terhadap kurikulum kegiatan yang dilakukan mitra, menyusun pedoman pelaksanaan, pedoman monitoring dan evaluasi, melakukan komunikasi dalam format *Focus Group Discussion (FGD)* bersama dengan mitra, sosialisasi dan pembekalan sub aktivitas kepada mahasiswa dan dosen, monitoring dan evaluasi serta pelaporan hasil kegiatan. Seluruh dokumen pedoman pelaksanaan dan dokumen penyerta lain secara intensif dibahas bersama PIC, draft akhir dokumen selanjutnya ditetapkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Tim melakukan sosialisasi aktivitas dan panduan kepada seluruh mahasiswa dan dosen melalui rapat program studi, melalui pertemuan dengan mahasiswa yang dikoordinir oleh Himpunan Mahasiswa, website program studi, maupun sosial media.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan secara detail untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan (PSEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, sebagai berikut :

Sub-Aktivitas 1: Pembentukan Sekolah Kreativitas Mahasiswa (D1.1)

Sub-aktivitas pembentukan Sekolah Kreativitas Mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam kewirausahaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan ini mahasiswa memiliki kemampuan analitis dan kritis dalam merepresentasikan fenomena empiris dan teoritis dalam sebuah riset ilmiah dan terpublikasi, inovasi berbasis *Digital Eco-Industry* dalam mendorong kemajuan masyarakat serta

mendorong wirausaha baru atau *startup* berbasis *Digital Eco-Industry*. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah menyelenggarakan lokakarya dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam bidang Akselerasi *Start-up* Mahasiswa Indonesia dan lokakarya bidang Kewirausahaan, serta lokakarya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan lainnya adalah insentif untuk lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa berbasis *Digital Eco-Industry* tingkat nasional baik berupa rekayasa sosial hasil riset, pengabdian, maupun yang menghasilkan prototype produk industri berbasis *Digital Eco-Industry*. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini terintegrasi dengan kelompok riset dosen PSEP dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Sub-Aktivitas 2: Student Internship dengan Industri dan Pemerintahan (D1.2)

Sub-aktivitas *Student Internship* dengan Industri dan Pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kesiapan lulusan dalam pasar kerja (industri) serta menjembatani pengayaan studi sesuai dinamika kebutuhan industri dan lembaga pemerintahan. Diharapkan dengan kegiatan ini lulusan memiliki keunggulan kompetensi yang lebih aplikatif sesuai dengan kebutuhan industri dan lembaga pemerintahan. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa saat melakukan *internship* di industri atau lembaga pemerintahan.

Kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah Mandiri Inovatif Berbasis *Digital Eco-Industry (Camp-Course)* menjadi *starting point* bagi PSEP dalam membangun kesiapan kerja lulusan, dan menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berdaya saing. Ruang lingkup kegiatan magang inovatif dalam *student internship* menjadi sangat relevan dalam mendorong mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam mengembangkan kreativitas yang mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dunia kerja. Mahasiswa dituntut untuk selalu berkreasi pada setiap dinamika dunia kerja dan mampu menjembatani konsep teoritis dan empiris. Sehingga dalam proses ini akan tercapai *link and match* antara perguruan tinggi dan dunia kerja dan semakin memperkecil *gap* perguruan tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Selain itu magang inovatif berbasis *Digital Eco-Industry* juga untuk mendorong mahasiswa menjadi *startup* dan wirausaha dalam bisnis.

Sub-Aktivitas 3: Pelatihan Digital Eco-Industry (D1.3)

Sub-aktivitas Pelatihan *Digital Eco-Industry* bertujuan untuk meningkatkan kompetensi berbasis *Digital-Eco Industry* bagi mahasiswa dalam merespon dinamika teknologi informasi dan modern pembangunan pertanian industrial. Diharapkan mahasiswa memperoleh kemampuan analisis dan penggunaan digital ekonomi dan *marketing* dalam berbagai kasus dengan kompleksitas data besar (*big-data*). Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur startup* yang cakap bukan hanya dalam analisis data dan pemetaan namun juga strategi *digital marketing* sehingga menciptakan peluang kesempatan kerja. Bentuk kegiatan dalam sub aktivitas ini adalah Lokakarya dalam pengolahan produk daur ulang yang ramah lingkungan (*Recycle Product*) dan bernilai ekonomis, Lokakarya Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, dan Lokakarya *Value Chain* untuk komoditas Agroindustri. Kegiatan lainnya adalah dalam bentuk Pelatihan Digital Ekonomi untuk analisis data ekonomi dan Pelatihan *Digital Marketing* dalam mendukung digitalisasi pemasaran komoditas pertanian agar lebih berdaya saing. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap untuk tiap angkatan. Kegiatan ini terintegrasi dengan kelompok riset dosen PSEP dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Sub-Aktivitas 4: Pengembangan Laboratorium Ekonomika (D1.4)

Sub-aktivitas Pengembangan Laboratorium Ekonomika bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen dalam pengelolaan data dan representasi data secara digital dalam riset. Kegiatan ini menjadi tupoksi laboratorium Ekonomika sebagai bagian

infrastruktur penunjang PSEP dalam pengolahan analisis digital dalam berbagai permodelan ekonomi. Diharapkan dosen dan mahasiswa memperoleh kemampuan dalam mengelola data dan merepresentasikan data dalam riset berbasis *Digital Eco-Industry*. Kegiatan sub aktivitas pada tahun pertama ini diikuti oleh dosen dalam rangka pengembangan staf non gelar yang diharapkan dapat menjadi *engine of growth* bagi pengembangan kualitas kompetensi mahasiswa. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah pengadaan peralatan melalui pembelian dan *up-grading hardware*, pengembangan bagi staf dosen non gelar berupa pelatihan perangkat lunak Power Sistem Dinamis untuk analisis berbasis *Digital Eco-Industry* dan *Big Data Analysis*.

Tahun kedua (2022):

Aktivitas tahun kedua fokus pada peningkatan kualitas mahasiswa dan proses intensif kepada outcome kegiatannya. Adapun tahapan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

1. Koordinasi Tim dan Sosialisasi

Koordinasi dilakukan untuk memperjelas tugas di tahun kedua, antara lain: proses sekolah kreatifitas mahasiswa, menyusun instrumen kegiatan student exchange, pembentukan startup dan sertifikasi Kompetensi Mahasiswa. Hal lain yang dipersiapkan proses monitoring dan evaluasi tahun pertama jika diperlukan dan memperbarui MoU.

2. Pelaksanaan Program

Sub-Aktivitas 1: Pembentukan Sekolah Kreativitas Mahasiswa (Batch 2) (D1.1)

Sub-aktivitas pembentukan Sekolah Kreativitas Mahasiswa pada *batch 2* ini merupakan lanjutan dari *batch 1* yang dilakukan secara bertahap tiap angkatan dengan jenis kegiatan yang sama. Sub-aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam riset dan publikasi ilmiah. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah menyelenggarakan workshop karya tulis ilmiah dan PKM dengan melakukan pendampingan secara intensif dan membantu publikasi hasil riset dan PKM dengan memberikan insentif publikasi. Kegiatan ini terintegrasi dengan kelompok riset dosen PSEP.

Sub-Aktivitas 2: Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa (Batch 2) (D1.2)

Sub-aktivitas sertifikasi kompetensi mahasiswa pada *batch 2* ini merupakan lanjutan dari *batch 1* yang dilakukan secara bertahap tiap angkatan dengan jenis kegiatan yang sama. Sub-aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing lulusan sesuai kompetensi yang dimiliki dan telah tersertifikasi. Diharapkan lulusan memiliki daya saing dan keterserapan tinggi di pasar kerja. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah pembekalan dan uji kompetensi mahasiswa bekerjasama dengan lembaga sertifikasi yang kredibel.

Sub-Aktivitas 3: Student Exchange dengan Perguruan Tinggi di dalam maupun luar negeri (Batch 2) (D1.3)

Sub-aktivitas *student exchange* pada *batch 2* ini merupakan lanjutan dari *batch 1* yang dilakukan secara bertahap tiap angkatan dengan jenis kegiatan yang sama. Sub-aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik dan non-akademik mahasiswa yang mampu beradaptasi dan menjalin interaksi dengan lingkungan eksternal perguruan tinggi lain serta meningkatkan pengetahuan sistem pendidikan di perguruan tinggi lainnya. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah pemberian beasiswa *student exchange* dengan perguruan tinggi mitra baik dalam dan luar negeri bagi mahasiswa yang memenuhi kualifikasi perguruan tinggi mitra, pembekalan intensif dan struktur penguatan test toefl. Skema pembiayaan beasiswa berupa *resource sharing* dengan perguruan tinggi mitra dalam bentuk penyediaan fasilitas pembelajaran.

Sub-Aktivitas 4: Student Internship dengan Industri dan Pemerintahan (Batch 2) (D1.4)

Sub-aktivitas *student internship* pada *batch 2* ini merupakan lanjutan dari *batch 1* yang dilakukan secara bertahap tiap angkatan dengan jenis kegiatan yang sama. Sub-aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kesiapan lulusan dalam pasar kerja serta menjembatani pengayaan studi dengan dinamika kebutuhan industri. Bentuk kegiatan

dalam sub-aktivitas ini adalah beasiswa *internship* dengan industri dan pemerintahan mitra, pembekalan intensif dan struktur penguatan test toefl. Skema pembiayaan berupa *resource sharing* dalam bentuk penyediaan fasilitas kerja dan pendanaan.

Sub-Aktivitas 5: Pendampingan Pembentukan Startup Berbasis Digital Eco-Industry (D1.5)

Sub-aktivitas pendampingan pembentukan *startup* berbasis *Digital Eco-Industry* merupakan kegiatan lanjutan dari tahun pertama. *Sub-aktivitas* ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital bagi mahasiswa dalam merespon dinamika teknologi informasi. Diharapkan mahasiswa memiliki motivasi menjadi *entrepreneur* dengan mendirikan *startup* meskipun dimulai dalam skala yang kecil. Bentuk kegiatan dalam sub aktivitas ini adalah pendampingan atau asistensi pendirian *startup* mencakup proses pengajuan ijin usaha, penyiapan dokumen pendukung, jenis usaha dan program kerja. Skema pembiayaan berbentuk *resource sharing in-kind* dengan industri mitra dalam asistensi dan *business prospect*.

Sub-Aktivitas 6: Pengembangan Laboratorium Ekonomika (D1.6)

Sub-aktivitas pengembangan laboratorium ekonomika bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen serta menciptakan *revenue generating*. Diharapkan mahasiswa memperoleh kemampuan dalam mengelola data dan merepresentasikan data dalam riset. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah pelatihan atau praktikum pengolahan data bagi mahasiswa, dosen dan pihak eksternal dan *up-grading software*.

Tahun ketiga (2023):

Aktivitas tahun ketiga fokus pada peningkatan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam setiap sub aktivitas dan peningkatan jumlah dan kualitas mitra. Adapun tahapan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

1. Koordinasi Tim dan Sosialisasi

Tanggung jawab Tim di tahun ketiga yaitu merevisi instrumen tahun kedua jika diperlukan, membarui MoU, menyusun MoU baru dan melakukan FGD dengan mitra. Tim melakukan sosialisasi melalui pertemuan dengan mahasiswa baik secara formal maupun informal.

2. Pelaksanaan Program

Sub-Aktivitas 1: Pembentukan Sekolah Kreativitas Mahasiswa (Batch 3) (D1.1)

Sub-aktivitas pembentukan Sekolah Kreativitas Mahasiswa pada *batch 3* ini merupakan lanjutan dari *batch 2* yang dilakukan secara bertahap tiap angkatan dengan jenis kegiatan yang sama. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah menyelenggarakan workshop karya tulis ilmiah dan PKM dengan melakukan pendampingan secara intensif dan membantu publikasi hasil riset dan PKM dengan memberikan insentif publikasi. Kegiatan ini terintegrasi dengan kelompok riset dosen PSEP.

Sub-Aktivitas 2: Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa (Batch 3) (D1.2)

Sub-aktivitas sertifikasi kompetensi mahasiswa pada *batch 3* ini merupakan lanjutan dari *batch 2* yang dilakukan secara bertahap tiap angkatan dengan jenis kegiatan yang sama. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah pembekalan dan uji kompetensi mahasiswa bekerjasama dengan lembaga sertifikasi yang kredibel.

Sub-Aktivitas 3: Student Exchange dengan Perguruan Tinggi di dalam maupun luar negeri (Batch 2) (D1.3)

Sub-aktivitas *student exchange* pada *batch 3* ini merupakan lanjutan dari *batch 2* yang dilakukan secara bertahap tiap angkatan dengan jenis kegiatan yang sama. Sub-aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik dan non-akademik mahasiswa yang mampu beradaptasi dan menjalin interaksi dengan lingkungan eksternal perguruan tinggi lain serta meningkatkan pengetahuan sistem pendidikan di perguruan tinggi lainnya. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah pemberian beasiswa *student exchange* dengan perguruan tinggi mitra baik dalam dan luar negeri bagi mahasiswa yang memenuhi

kualifikasi perguruan tinggi mitra, pembekalan intensif dan struktur penguatan test toefl. Skema pembiayaan beasiswa berupa *resource sharing* dengan perguruan tinggi mitra dalam bentuk penyediaan fasilitas pembelajaran.

Sub-Aktivitas 4: Student Internship dengan Industri dan Pemerintahan (Batch 2) (D1.4)

Sub-aktivitas *student internship* pada *batch 3* ini merupakan lanjutan dari *batch 2* yang dilakukan secara bertahapan tiap angkatan dengan jenis kegiatan yang sama. Sub-aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kesiapan lulusan dalam pasar kerja serta menjembatani pengayaan studi dengan dinamika kebutuhan industri. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah beasiswa *internship* dengan industri dan pemerintahan mitra, pembekalan intensif dan struktur penguatan test toefl. Skema pembiayaan berupa *resource sharing* dalam bentuk penyediaan fasilitas kerja dan pendanaan.

Sub-Aktivitas 5: Pengembangan Startup Berbasis Digital Eco-Industry (D1.5)

Sub-aktivitas pengembangan *startup* berbasis *Digital Eco-Industry* merupakan kegiatan lanjutan dari tahun pertama. *Sub-aktivitas* ini diharapkan *startup* yang telah dirintis pada tahun kedua dapat dikembangkan dalam rencana bisnis berupa *upscaling* usaha. Bentuk kegiatan dalam sub aktivitas ini adalah pendampingan atau asistensi pengembangan usaha, membuat skema marketing berbasis digital, dan membuat riset inovasi produk. Skema pembiayaan berbentuk *resource sharing in-kind* dengan industri mitra dalam asistensi dan *display* usaha.

Sub-Aktivitas 6: Pengembangan Laboratorium Ekonomika (D1.6)

Sub-aktivitas pengembangan laboratorium ekonomika bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen serta menciptakan *revenue generating*. Diharapkan mahasiswa memperoleh kemampuan dalam mengelola data dan merepresentasikan data dalam riset. Bentuk kegiatan dalam sub-aktivitas ini adalah pelatihan atau praktikum pengolahan data bagi mahasiswa, dosen dan pihak eksternal dan *up-grading software*.

D. Peran dan Kontribusi Mitra

Kerjasama dengan mitra bertujuan untuk menyerap dinamika kebutuhan industri serta memperkuat komitmen bersama mitra. Keberlanjutan kerjasama mitra menjadi titik penting bagi PSEP yang bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan PSEP namun juga menjadi kerjasama yang saling menguntungkan dan memberikan kontribusi bagi kemajuan pihak yang bermitra. Diharapkan dengan Kerjasama mitra tercipta *link and match* antara dunia perguruan tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Mitra PSEP dengan perguruan tinggi dalam negeri adalah Universitas Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Udayana, dan Universitas Mulawarman. Perguruan Tinggi luar negeri adalah University of San Carlos Cebu Philippines, Universitas Utara Malaysia, University College of Bahrain, Universiti Sultan Zainal Abidin Trengganu Malaysia. Mitra dari industri antara lain adalah Pelindo III, Bank Syariah Indonesia (BSI), BNI, UKM Tape Bondowoso. Sedangkan untuk Lembaga pemerintahan antara lain Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Bondowoso dan Desa Binaan Karang Bayat.

E. Sumberdaya yang diperlukan:

Tabel 3.26 Sumberdaya yang diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2021

Sub-Aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi Biaya dan sumbernya		
		PK-KM	PT	Mitra
		(Ribu Rp)	(Ribu Rp)	(Ribu Rp)
Sekolah Kreativitas Mahasiswa (Batch 1)	Belanja Bahan	30.000	35.000	
	Belanja Perjalanan			
	Belanja Profesi	48.600		

<i>Student Internship</i> di Industri maupun pemerintahan (<i>Batch 1</i>)	Belanja Bahan			
	Belanja Perjalanan			
	Belanja Profesi	15.000		
Pelatihan <i>Digital Eco-Industry</i>	Belanja Bahan	60.000	33.000	
	Belanja Perjalanan			
	Belanja Profesi	32.400		
Pengembangan Laboratorium Ekonomika	Belanja Bahan	1.037.726		
	Belanja Perjalanan			
	Belanja Profesi	65.000	12.000	
Total		1.895.500	96.200	

F. Indikator Kinerja

Tabel 3.27 Indikator kinerja peningkatan daya saing lulusan melalui *Digital Eco-Industry*

Indikator kinerja	Baseline (September 2020)	Target		
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Lulusan yang menjadi wiraswasta	5%	10%	20%	25%
Lulusan menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	1%	5%	15%	25%
Lulusan meraih paling rendah tingkat nasional	5%	10%	15%	20%
Dosen memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui di dunia kerja dan industri	30%	40%	50%	60%
Jumlah Karya Inovasi (Kegiatan)	0	3	10	15
Jumlah Peserta Magang Inovatif (Orang)	0	30	50	70

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.28 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021

Sub aktivitas	Bulan ke										
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Koordinasi internal tim dan persiapan instrumen kegiatan											
Sosialisasi kegiatan											
Sekolah Kreativitas Mahasiswa (<i>Batch 1</i>)											
<i>Student Internship</i> di Industri dan Pemerintahan (<i>Batch 1</i>)											
Pelatihan <i>Digital Eco-Industry</i>											
Pengembangan Laboratorium Ekonomika											
Evaluasi kegiatan											
Pelaporan Kegiatan											

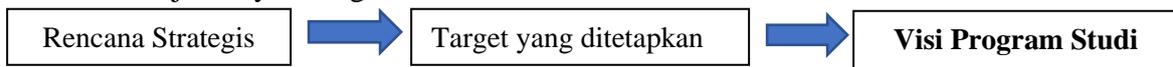
H. Program studi yang terlibat

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

I. Keberlanjutan program

Proses kegiatan peningkatan daya saing lulusan melalui *Digital Eco-Industry* pada PSEP FEB UNEJ harus dilakukan sebagai bagian yang tidak terpisahkan untuk dapat mencapai

Learning Outcomes. Sharing session dengan mitra dilakukan secara intensif dan regular untuk memperkuat komitmen kerjasama yang berkelanjutan. Oleh karena harus didukung rencana strategis untuk pendukung proses keberlanjutan dari kegiatan yang akan dilakukan. Adapun proses keberlanjutannya sebagai berikut:



J. Penanggung Jawab Aktivitas:

Dr. Herman Cahyo Diartho, S.E., M.P. (Ketua Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan)

AKTIVITAS 2: PENINGKATAN KAPASITAS DAN KAPABILITAS DOSEN PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN MELALUI *INSTITUTIONAL COLLABORATION NETWORKS* (D2)

A. Latar Belakang dan Rasional

Kompetensi Program Studi Ekonomi Pembangunan (PSEP) merupakan salah satu indikator kinerja sebagai wujud pengakuan terhadap pengetahuan, keterampilan dan budaya kerja yang kredibel yang dimiliki oleh dosen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab melakukan kegiatan tri dharma. Kompetensi yang dimiliki oleh tiap dosen menjadi modal utama bagi institusi mengoptimalkan kinerja dalam menjembatani kebutuhan industri dan dunia akademik. Kompetensi juga sebagai nilai lebih sebagai upaya mengintegrasikan tataran teoritis dan empiris sesuai dengan dinamika pembangunan. Sehingga harapannya, kompetensi bukan hanya memberikan nilai lebih bagi kinerja tri dharma dosen namun juga memberikan *round effect* pada pola pengembangan kompetensi lulusan dan mahasiswa.

Hingga saat ini, PSEP memiliki sumberdaya dosen dengan kompetensi beragam yang secara garis besar dapat dikelompokkan dalam beberapa konsentrasi yakni ekonomi moneter, ekonomi regional, sumberdaya manusia dan ekonomi pertanian. Jumlah dosen yaitu 33 (27 dosen PSEP dan 6 dosen non PSEP) yang memiliki kualifikasi dengan jenjang Pendidikan doktor telah terpenuhi lebih dari 50%. Sehingga secara akademik, keunggulan ini menunjang kinerja dosen dalam Pendidikan. Sedangkan dalam hal penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, dosen PSEP membentuk suatu Kelompok Riset (KeRis) sebagai wadah komunikasi dan melakukan penelitian dan pengabdian sesuai dengan bidang masing-masing dosen. Hingga saat ini, jumlah KeRis PSEP adalah sejumlah 6 KeRis. Sejak tahun 2018-2020, KeRis telah menghasilkan penelitian sebanyak 18 penelitian yang telah dipublikasikan, baik dalam bentuk prosiding ataupun Jurnal. Tetapi, berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan yang mengacu pada indikator kinerja utama perguruan tinggi dan visi program studi, beberapa kesenjangan ditemukan seperti belum maksimalnya kolaborasi pembelajaran, riset, ataupun pengabdian kepada masyarakat berbasis *eco-industry* yang dilakukan oleh dosen dengan para stakeholder seperti perguruan tinggi lain, industri, pemerintahan, dan lembaga riset baik di dalam maupun luar negeri.

Merespon permasalahan tersebut, tiap dosen memiliki kewajiban untuk selalu adaptif dalam meningkatkan kinerja kompetensi, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kompetensi, sistem pembelajaran, dan luaran penelitian dan pengabdian berbasis *eco-industry* merupakan nilai tambah lebih dalam mengoptimalkan kinerja dosen yang diakui baik nasional maupun internasional. Luaran penelitian dan pengabdian bukan hanya terukur secara kuantitas namun juga perlu memperhatikan kualitas dalam memberikan kemanfaatan bagi masyarakat dan industri. Sehingga melalui *institution collaboration networks* dengan perguruan tinggi lain, industri, pemerintahan, dan lembaga riset baik di dalam maupun luar negeri, diharapkan dosen dalam melakukan kegiatan tri dharma dapat optimal dan menghasilkan outcome dan lulusan yang mempunyai daya saing tinggi.

B. Tujuan

Kegiatan *institution collaboration networks* dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dosen PSEP. *Institution collaboration networks* dilaksanakan dengan dengan perguruan tinggi lain, industri, pemerintahan, dan lembaga riset baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan memberikan dampak positif secara langsung terhadap kualitas dosen melalui kegiatan tri dharma dalam mewujudkan visi PSEP untuk menjadi institusi bertaraf nasional dan internasional.

C. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:

Kegiatan *institution collaboration networks* dilakukan melalui aktivitas kolaborasi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pengadaan uji sertifikasi kompetensi yang terdistribusi dalam rentang waktu pelaksanaan selama 3 tahun. Adapun rancangan kegiatan akan dijabarkan sebagai berikut.

Tahun pertama (2021):

Kegiatan tahun pertama peningkatan kapasitas dan kapabilitas dosen program studi ekonomi pembangunan melalui *institutional collaboration networks* adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Tim dan sosialisasi

Koordinasi tim perlu dilakukan untuk menyamakan persepsi tentang program kegiatan *institution collaboration networks* yang akan dilaksanakan. Dalam koordinasi ini, panitia menyiapkan dan menyusun draft panduan kegiatan maupun panduan monitoring dan evaluasi untuk kemudian dibahas bersama PIC Program dan Koordinator Prodi dalam rapat finalisasi *draft* panduan untuk selanjutnya dapat ditetapkan oleh Rektor UNEJ. Setelah itu tim melakukan komunikasi dan koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun pertama. Kegiatan serta panduan *institution collaboration networks* dilakukan oleh Tim kepada seluruh dosen melalui kegiatan rapat prodi.

2. Pelaksanaan Program

Sub Aktivitas 1: Program Sertifikasi Kompetensi (D2.1)

Program Sertifikasi Kompetensi dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (1) Melaksanakan pemetaan kompetensi yang telah dimiliki oleh seluruh dosen PSEP; (2) Melaksanakan *sharing session* dengan industri dalam memetakan kebutuhan industri; dan (3) Mengikutkan dosen ke dalam uji sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang dan kebutuhan industri

3. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian laporan kegiatan dan laporan keuangan kepada Dekan ataupun Rektor sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan program kegiatan pada tahun 1.

Tahun Kedua (2022)

Kegiatan tahun kedua merupakan lanjutan dari kegiatan tahun pertama dalam program peningkatan kapasitas dan kapabilitas dosen program studi ekonomi pembangunan melalui *institutional collaboration networks* adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Tim dan Sosialisasi

Koordinasi tim dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dan progress kegiatan pada tahun pertama sehingga menjadi bagian penting untuk didiskusikan dalam rangka persiapan kegiatan pada tahun kedua. Persiapan kegiatan selanjutnya yaitu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan mitra, menentukan schedule kegiatan, dan mempersiapkan seluruh kebutuhan baik administrasi maupun logistic. Tim melakukan sosialisasi kegiatan kepada seluruh dosen melalui rapat prodi tentang capaian kegiatan *institution collaboration networks* pada tahun pertama dan rencana aktivitas pada tahun kedua.

2. Pelaksanaan Program

Sub Aktivitas 1: Program Sertifikasi Kompetensi (D2.1)

Program Sertifikasi Kompetensi dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (1) Melaksanakan upgrading pemetaan kompetensi yang telah dimiliki oleh seluruh dosen PSEP; (2) Melakukan upgrading kebutuhan industry melalui *sharing session* dengan industri; dan (3) Mengikutkan dosen ke dalam uji sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang dan kebutuhan industry; dan (4) Mengajukan permohonan pembentukan lembaga sertifikasi kompetensi

Sub Aktivitas 2: Program Kolaborasi Pembelajaran berbasis Eco-Industry (Teaching Eco-Industry) (D2.2)

Program kolaborasi pembelajaran berbasis Eco-Industry (Teaching Eco-Industry) dilakukan melalui *lecture exchange* dengan perguruan tinggi mitra, baik dari dalam ataupun luar negeri melalui pembelajaran berbasis *Project Based Eco-Industry*. Serta mendatangkan praktisi dari industri, pemerintahan, dan lembaga riset baik dari dalam maupun luar negeri untuk memberikan wawasan kepada dosen PSEP tentang perkembangan isu Eco-Industry yang kemudian dapat diimplementasikan dalam ruang pembelajaran melalui *Project Based Eco-Industry*. Selain itu, memberikan kesempatan magang dosen ke industri batch 1 yang merupakan salah satu aktivitas dalam menunjang peningkatan kualitas dosen PSEP dalam menghadapi perkembangan global yang berdaya saing tinggi.

Sub Aktivitas 3: Program Kolaborasi Penelitian berbasis Eco-Industry (D2.3)

Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi Kelompok Riset (KeRis) dengan perguruan tinggi, industri, pemerintahan, dan lembaga riset baik di dalam maupun luar negeri dengan mengangkat tema berbasis *eco-industry*. Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam program ini yaitu *join research*, pemberian insentif KeRis yang melakukan penelitian kolaborasi dengan mitra, mengirim perwakilan KeRis dalam mendesiminasikan hasil penelitian dalam seminar atau konferensi internasional baik di dalam ataupun luar negeri, serta melakukan hilirisasi luaran KeRis yang telah tercapai melalui program ini

Sub Aktivitas 4: Penguatan Kegiatan KeRis dalam Aktivitas Pengabdian Masyarakat (D2.4)

Penguatan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan melalui KeRis yang ada dalam PSEP. Bentuk kegiatan antara lain (1) Pelaksanaan lanjutan pengabdian kepada masyarakat oleh 8 KeRis Prodi di Desa Unggulan dan atau UMKM yang telah ditunjuk (2) Workshop Pembentukan Inkubasi Bisnis (Agropreneurship)

3. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian laporan kegiatan dan laporan keuangan kepada Dekan ataupun Rektor sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan program kegiatan pada tahun 2.

Tahun Ketiga (2023)

Kegiatan tahun ketiga merupakan lanjutan dari kegiatan tahun kedua dalam program peningkatan kapasitas dan kapabilitas dosen program studi ekonomi pembangunan melalui *institutional collaboration networks* adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Tim dan Persiapan

Koordinasi tim dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dan progress kegiatan pada tahun kedua sehingga menjadi bagian penting untuk didiskusikan dalam rangka persiapan kegiatan pada tahun ketiga. Persiapan kegiatan selanjutnya yaitu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan mitra, menentukan schedule kegiatan, dan mempersiapkan seluruh kebutuhan baik administrasi maupun logistik

2. Sosialisasi Kegiatan dan Panduan

Tim melakukan sosialisasi kegiatan kepada seluruh dosen melalui rapat prodi tentang capaian kegiatan *institution collaboration networks* pada tahun kedua dan rencana aktivitas pada tahun ketiga.

3. Pelaksanaan Program

Sub Aktivitas 1: Program Sertifikasi Kompetensi (D2.1)

Program Sertifikasi Kompetensi dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (1) Melaksanakan upgrading pemetaan kompetensi yang telah dimiliki oleh seluruh dosen PSEP; (2) Melakukan upgrading kebutuhan industri melalui *sharing session* dengan industri; dan (3) Mengikutkan dosen ke dalam uji sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang dan kebutuhan industri; dan (4) Mendirikan Lembaga Sertifikasi Kompetensi

Sub Aktivitas 2: Program Kolaborasi Pembelajaran berbasis Eco-Industry (Teaching Eco-Industry) (D2.2)

Program kolaborasi pembelajaran berbasis Eco-Industry (*Teaching Eco-Industry*) dilakukan melalui *lecture exchange* dengan perguruan tinggi mitra, baik dari dalam ataupun luar negeri melalui pembelajaran berbasis *Project Based Eco-Industry*. Serta mendatangkan praktisi dari industri, pemerintahan, dan lembaga riset baik dari dalam maupun luar negeri untuk memberikan wawasan kepada dosen PSEP tentang perkembangan isu Eco-Industry yang kemudian dapat diimplementasikan dalam ruang pembelajaran melalui *Project Based Eco-Industry*. Selain itu, memberikan kesempatan magang dosen ke industri batch 2 yang merupakan salah satu aktivitas dalam menunjang peningkatan kualitas dosen PSEP dalam menghadapi perkembangan global yang berdaya saing tinggi. Pada tahun ketiga berusaha untuk mengkompilasi dan menginformasikan semua kegiatan pembelajaran berbasis *Eco-Industry* melalui pembentukan *academic media center*.

Sub Aktivitas 3: Program Kolaborasi Penelitian berbasis Eco-Industry (D2.3)

Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi Kelompok Riset (KeRis) dengan perguruan tinggi, industri, pemerintahan, dan lembaga riset baik di dalam maupun luar negeri dengan mengangkat tema berbasis *eco-industry*. Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam program ini yaitu *join research*, pemberian insentif KeRis yang melakukan penelitian kolaborasi dengan mitra, mengirim perwakilan KeRis dalam mendesiminasikan hasil penelitian dalam seminar atau konferensi internasional baik di dalam ataupun luar negeri, serta mengkompilasi dan menginformasikan semua kegiatan penelitian berbasis *Eco-Industry* melalui pembentukan *academic media center*.

Sub Aktivitas 4: Penguatan Kegiatan KeRis dlm Aktivitas Pengabdian Masyarakat (D2.4)

Penguatan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan melalui KeRis yang ada dalam PSEP. Bentuk kegiatan antara lain (1) Pelaksanaan lanjutan pengabdian kepada masyarakat oleh 8 KeRis Prodi di Desa Unggulan dan atau UMKM yang telah ditunjuk; dan (2) Pembentukan Inkubasi Bisnis (Agropreneurship) berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat.

4. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian laporan kegiatan dan laporan keuangan kepada Dekan ataupun Rektor sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan program kegiatan pada tahun 3.

D. Peran dan Kontribusi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah Perguruan Tinggi, Industri, Pemerintah, dan ataupun Lembaga penelitian yang telah membuat komitmen dengan PSEP, diantaranya adalah: Lembaga Riset Redi, Bank Indonesia, Lembaga Riset Ecoton, Maker Institute, Kementerian Keuangan, University of San Carlos (Filipina), Bank Mandiri Syariah, Universitas Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Mulawarman, Universitas Lampung. Adapun peran mitra adalah sebagai objek dalam melakukan magang dosen, *lecture exchange*, *join research*, dan *sharing* pembiayaan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, penelitian, dan ataupun pengabdian.

E. Sumberdaya yang diperlukan:

Tabel 3.29 Sumberdaya yang diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2021

Sub-Aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi Biaya (Ribu Rp) dan sumbernya		
		PK-KM (Ribu Rp)	PT (Ribu Rp)	Mitra (Ribu Rp)
Program Sertifikasi Kompetensi	Belanja Bahan, Belanja Perjalanan, Belanja Profesi	334.500		
Total		334.500		

F. Indikator Kinerja

Tabel 3.30 Indikator Kinerja Program Pengembangan yang diusulkan

Indikator kinerja	Baseline (September 2020)	Target		
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Dosen yang menjadi asesor Kompetensi Agribisnis	0	10	15	20
Dosen yang menjadi asesor Kompetensi Kewirausahaan Agroindustri	0	10	15	20
Dosen yang menguasai <i>Agricultural Finance</i>	0	7	15	20
Dosen yang menguasai <i>Environmental Impact Assessment (EIA and SEA)</i>	0	9	12	15
Dosen yang menguasai Karbon GHG	0	10	15	20

G. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.31 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021

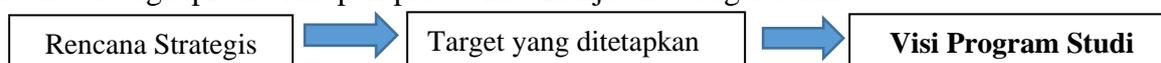
Sub aktivitas	Bulan ke											
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	
Koordinasi tim dan persiapan												
Sosialisasi kegiatan dan panduan												
Sertifikasi Kompetensi (Batch 1)												
Evaluasi kegiatan												
Laporan kegiatan												

H. Program Studi yang terlibat

Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ

I. Keberlanjutan program

Proses kegiatan peningkatan kualitas dosen pada prodi PSEP FEB UNEJ harus dilakukan sebagai proses kesatuan untuk mencapai *Learning Outcomes*. Oleh karena harus didukung rencana strategis untuk pendukung proses keberlanjutan dari kegiatan yang akan dilakukan. Keberlanjutan dari kegiatan yang akan dilakukan sebagai bagian dari fundamental penjabaran rencana strategis prodi. Adapun proses keberlanjutan sebagai berikut :



J. Penanggung Jawab Aktivitas

Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., MSi. (Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi)

AKTIVITAS 3: PENINGKATAN KUALITAS KURIKULUM PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN BERAKAR POTENSI WILAYAH AGROINDUSTRI (D3)

A. Latar Belakang dan Rasional

Kurikulum Program Studi Ekonomi Pembangunan sudah melakukan *redesign* menyesuaikan dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu bentuk kesiapan prodi untuk melakukan proses penyesuaian dengan MBKM adalah Program Studi Ekonomi Pembangunan juga sebagai penerima hibah MBKM sehingga sudah merencanakan konstruksi kurikulum dengan mengacu pada paradigma kampus merdeka. Pada kurikulum Program Studi Ekonomi Pembangunan terkonstruksi menjadi 146 SKS, terdapat sebanyak 24 SKS terkonstruksi menjadi mata kuliah inti prodi dan mata kuliah unggulan. Pada mata kuliah unggulan Program Studi Ekonomi Pembangunan terdapat dasar keunggulan kurikulum yang mengakar kuat pada potensi wilayah Kabupaten Jember yaitu Agroindustri. Mata Kuliah yang menjadi landasan untuk menjadikan identitas kurikulum berakar pada potensi wilayah agroindustri, adalah mata kuliah sebagai berikut: (1) Ek Pengembangan Wilayah, 3 SKS; (2) Ekonomi Wilayah dan Agribisnis, 3 SKS; (3) Ekonomi Wilayah, 3 SKS; (4) Kelembagaan dan Pasar Agribisnis, 3 SKS; (5) Ekonomi Pedesaan Berkelanjutan, 3 SKS; (6) Valuasi Ekonomi, 3 SKS; (7) Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 3 SKS; dan (8) Ekonomi Pembangunan Keberlanjutan, 3 SKS.

Mata kuliah sebanyak 24 SKS yang disebutkan diatas tidak menjadi mata kuliah pada Program Studi Ekonomi Pembangunan pada perguruan tinggi yang lain. Penguatan argumentasi tersebut karena prodi juga menjadi anggota ASEPSI (Asosiasi Ekonomi Pembangunan Seluruh Indonesia) yang pada tahun 2020 seluruh anggota ASEPSI melakukan pertemuan yang terakhir dan KPS Prodi Ekonomi Pembangunan UNEJ juga sebagai pembicara terhadap hasil rancangan Kurikulum MBKM Prodi dengan mengakar pada potensi wilayah Agroindustri. Kurikulum Prodi yang menjadi identitas tersebut sebagai fundamental proses untuk meningkat dan Prodi menjadi lebih unggul berdasarkan indikator utama dalam IKU 6 dan 7.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan Peningkatan Kualitas Kurikulum Program Studi Ekonomi Pembangunan Berakar Potensi Wilayah Agroindustri adalah meningkatkan kualitas Prodi Ekonomi Pembangunan yang diharapkan mempunyai keunikan yang spesifik sehingga menjadi keunggulan Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ dibandingkan prodi yang lainnya dan terakui keunggulan tersebut secara nasional maupun internasional.

C. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

Peningkatan Kualitas Kurikulum Program Studi Ekonomi Pembangunan Berakar Pada Potensi Wilayah Agroindustri untuk mencapai proses efektifitas berdasarkan pada capaian tujuan kegiatan maka dilakukan melalui tiga sub aktivitas yang terdistribusi dalam rentang waktu pelaksanaan selama 3 tahun. Rancangan kegiatan akan dijabarkan sebagai berikut.

Tahun Pertama (2021)

Kegiatan tahun pertama difokuskan untuk peningkatan kualitas kurikulum dan peningkatkan kesiapan prodi untuk proses akreditasi internasional. Penjelasan sub kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Tim dan Persiapan

Koordinasi tim perlu dilakukan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan peningkatan kualitas kurikulum prodi yang berbasis potensi kewilayahan. Selain itu memperkuat implementasi portofolio sebagai bagian dari evaluasi peningkatan kesiapan prodi untuk akreditasi internasional. Setelah itu prodi melakukan komunikasi dan koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun pertama.

2. Sosialisasi Kegiatan dan Panduan

Pelaksanaan program kegiatan prodi di fokuskan terhadap penguatan terhadap instrumentasi proses belajar mengajar pada Program Studi Ekonomi Pembangunan yang diturunkan menjadi 3 sub kegiatan tiap tahunnya.

Sub Aktivitas 1 Workshop Portofolio Proses Belajar Mengajar Prodi Berbasis Outcome Based Education (OBE) (D3.1)

Pembelajaran berbasis OBE merupakan pendekatan baru sehingga tidak semua dosen diruang lingkup prodi memahamai secara teoritis maupun implementatif pada proses pembelajaran yang mereka lakukan. Oleh karena menjadi dasar rasionalitas untuk mengadakan sub kegiatan pertama. Pelaksanaan sub kegiatan 1 akan didukung oleh prodi yang sudah siap untuk akreditasi internasional, yaitu prodi pendidikan biologi, prodi agroteknik dan prodi agribisnis Universitas Jember.

Sub Aktivitas 2 Inovasi Pembelajaran Berbasis Capaian Digital Eco-Industry (D3.2)

Sub aktivitas 2 memberikan kesempatan bagi dosen untuk membuat portofolio dari mata kuliah yang selama ini diampu oleh para dosen. Kelengkapan portofolio dari semua mata kuliah dalam struktur kurikulum prodi harus terpenuhi sesuai dengan standart. Kelengkapan portofolio ini menjadi salah satu bagian untuk menilai kinerja prodi untuk mempersiapkan prodi terakreditasi internasional.

3. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan tahun pertama ini dilakukan untuk memperkuat prodi menuju pencapaian akreditasi internasional. Lebih lanjut terhadap tiga sub kegiatan diatas akan dilakukan pelaporan sebagai bentuk transparansi dan bukti ketercapaian program.

Tahun Kedua (2022)

1. Koordinasi Tim, Persiapan dan Sosialisasi

Koordinasi tim dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dan progress kegiatan pada tahun pertama sehingga penting untuk didiskusikan untuk persiapan pada tahun kedua. Persiapan kegiatan selanjutnya yaitu melakukan komunikasi dengan mitra kegiatan, selanjutnya menentukan schedule kegiatan untuk seluruh keperluan baik administrasi maupun logistik kegiatan. Tim melakukan sosialisasi kegiatan dan panduan kegiatan peningkatan kualitas kurikulum dan proses belajar dan mengajar. Pelaksanaan terhadap aktivitas pada tahun kedua fokus pada penguatan pendaftaran akreditasi internasional. Portofolio Proses Belajar Mengajar Prodi Berbasis Outcome Based Education (OBE) khususnya bentuk dan jenis portofolio standart OBE. Adapun tahapan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

Sub Aktivitas 1 Penguatan Portofolio Proses Belajar Mengajar Prodi Berbasis Outcome Based Education (OBE) (D3.1)

Mata kuliah pada kurikulum prodi sebanyak 48 mata kuliah yang sebagian besar dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah tersebut sebagian besar belum memiliki portofolio yang standart dengan OBE sehingga perlu dilakukan penguatan sehingga 48 mata kuliah yang membentuk struktur kurikulum prodi sehingga dapat mencapai akreditasi internasional.

Sub Aktivitas 2 Penguatan terhadap SOP Proses belajar mengajar Prodi (D3.2)

Sub aktifitas ke 2 menjadi tahapan akhir bagian dari proses menuju pencapaian akreditasi internasional dengan memastikan proses dalam bentuk SOP prodi. SOP ini sebagai pedoman yang valid dan baku yang harus dioperasionalkan oleh setiap dosen dan tendik dalam melaksanakan PBM prodi.

Sub Aktivitas 3 Pembentukan Task Force dan Optimalisasi Fungsi (D3.3)

Pelaksanaan sub kegiatan 3 berorientasi pada aktifitas pembentukan *taskforce* dan mengoptimalkan fungsi-fungsinya dalam proses pencapaian prodi pada pendaftaran formal *ke board of accreditation internasional* yang linier dengan keilmuan prodi yaitu *economics science departement*.

2. Evaluasi dan Pelaporan

Pelaksanaan sub kegiatan 3 yang terjabarkan dalam tiga tahun tersebut dilakukan pelaporan sebagai bentuk transparansi dan bukti ketercapaian program.

Tahun Ketiga (2023)

1. Koordinasi Tim dan Sosialisasi

Koordinasi tim dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian dan progres kegiatan pada tahun kedua sehingga penting dilakukan untuk persiapan pada tahun ketiga. Persiapan kegiatan selanjutnya dengan melakukan komunikasi dengan mitra dan menentukan agenda kegiatan serta seluruh keperluan baik administrasi dan logistik kegiatan. Tim melakukan sosialisasi kegiatan dan panduan kepada seluruh dosen melalui rapat prodi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Aktivitas tahun ketiga fokus pada proses untuk pengembangan dan keberlanjutan pencapaian akreditasi internasional. Adapun tahapan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

Sub Aktivitas 1 Pembuatan Buku Ajar Dosen Berbasis Portofolio OBE

Pelaksanaan sub kegiatan 1 memberikan target bagi dosen di ruanglingkup prodi yang untuk membuat buku ajar. Buku ajar yang dibuat oleh para dosen merupakan penjabaran dari mata kuliah yang selama ini diampu dengan berbasis pada OBE. Jumlah dosen yang dimiliki prodi sebanyak 27 dosen dan 48 mata kuliah sehingga menjadi target outcome dosen dalam PBM.

Sub Aktivitas 2 Penyediaan Administrasi dan evaluasi serta monitoring berbasis digital

Pelaksanaan sub kegiatan 2 bermaksud untuk mengaktualkan sebuah sistem administrasi pelaksanaan PBM prodi berbasis digital. Sistem administrasi digital sebagai support system pelayanan terhadap mahasiswa, alumni maupun mitra belajar prodi sehingga menghasilkan sistem pembelajaran prodi yang transparan, inovatif dan efektif.

Sub Aktivitas 3 Establishment budaya mutu pelayanan dan pembelajaran prodi

Pelaksanaan sub kegiatan 3 bermaksud untuk menjaga budaya mutu yang tercapai dan dikelola dalam kinerja prodi yang terjemahkan dalam penilaian gusur penjamin mutu baik ditingkat fakultas maupun universitas. Pencapaian dalam menjaga mutu budaya yang berlangsung di prodi untuk pencapaian akreditasi internasional.

D. Peran dan kontribusi Mitra

Mitra dalam aktivitas ini kegiatan 3 adalah program studi ekonomi pembangunan dari PTN BH, yaitu Universitas Indonesia dan Universitas Brawijaya, Universitas Sebelas Maret. Peran dan kontribusi mitra selama ini telah berperan share kapasitas dosen mereka ke prodi ekonomi. Share dalam bentuk sebagai narasumber dan studi banding.

E. Sumberdaya yang diperlukan

Tabel 3.32 Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2021

Sub-Aktivitas	Komponen Biaya yang diperlukan	Estimasi Biaya (Ribu Rp) dan Sumbernya		
		PK-KM	PT	Mitra
		(Ribu Rp)	(Ribu Rp)	(Ribu Rp)
Workshop Portofolio Proses Belajar Mengajar Prodi	Belanja Bahan	84.000		
	Belanja Perjalanan			
	Belanja Profesi	11.200		
Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Eco-Industry	Belanja Bahan			
	Belanja Perjalanan			
	Belanja Profesi	45.500		
TOTAL		140.700		

F. Indikator Kinerja

Tabel 3.33 Indikator Kinerja Program Pengembangan yang diusulkan

Indikator Kinerja	Baseline (September 2020)	Target		
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2021
Kurikulum dan perangkat pembelajaran berbasis OBE	5%	25%	50%	75%
Masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	10%	20%	30%	40%
Lulusan yang menjadi wiraswasta	5%	10%	20%	25%
Prestasi mahasiswa bidang PKM dan karya ilmiah	4%	6%	8%	10%
Akreditasi internasional	0	0	1	1
50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method)	5%	20%	40%	60%
50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).	5%	20%	40%	60%

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.34 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021

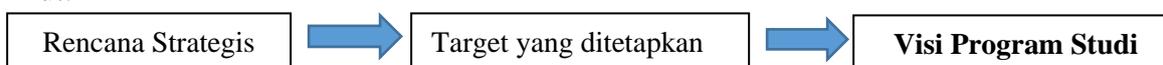
Sub aktivitas	Bulan ke											
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Koordinasi Tim dan Persiapan kegiatan												
Sosialisasi Kegiatan												
Workshop Portofolio Proses Belajar Mengajar Prodi												
Inovasi Pembelajaran Berbasis Capaian <i>Digital Eco-Industry</i>												
Evaluasi kegiatan												
Pelaporan kegiatan												

H. Program Studi atau Unit yang terlibat

Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB UNEJ

I. Keberlanjutan Program

Proses kegiatan peningkatan kualitas kurikulum pada prodi PSEP FEB UNEJ harus dilakukan sebagai bagian yang tidak terpisahkan untuk dapat mencapai *Learning Outcomes*. Oleh karena harus didukung rencana strategis untuk pendukung proses keberlanjutan dari kegiatan yang akan dilakukan. Keberlanjutan dari kegiatan yang akan dilakukan sebagai bagian dari fundamental penjabaran rencana strategis prodi. Adapun proses keberlanjutan sebagai berikut:



J. Penanggung Jawab Aktivitas

Dr. Endah Kurnia Lestari, S.E., M.E. (Task Force Prodi Ekonomi Pembangunan)

4.1 Organisasi Pelaksana Program

Pelaksana dari kegiatan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 104/UN25/KP/2021 tentang Pengangkatan Tim *Task Force* Program Kompetisi Kampus Merdeka Universitas Jember dengan susunan organisasi pelaksana sebagaimana tertera pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Organisasi Pelaksana Program

No.	Nama	Unit Kerja	Jabatan dalam Task Fore
1	Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng.	Rektor	Penanggungjawab
2	Prof. Drs. Slamini, M.Com., Ph.D.	Wakil Rektor 1	Pengarah
3	Dr. drg. Sri Hernawati, M. Kes.	Wakil Rektor 2	Pengarah
4	Prof. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D.	Wakil Rektor 3	Pengarah
5	Prof. Dr. Yuli Witono, S.TP., MP.	Fakultas Teknologi Pertanian	Pengarah
6	Prof. Dr. Bambang Soepeno, M. Pd	Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	Pengarah
7	Prof. Dr. Isti Fadah, M. Si	Fakultas Ekonomi & Bisnis	Pengarah
8	Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP	Fakultas Pertanian	Pengarah
9	Dr. Bayu Dwi Anggono, SH., MH	Fakultas Hukum	Pengarah
10	Drs. Albert Tallapessy, MA., Ph.D.	Fakultas Ilmu Budaya	Ketua
11	Dr. Iis Nur Asyiah, S.P., M.P.	Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	Sekretaris
12	Dr. Regina Niken Wilantari, SE., M.Si.	Fakultas Ekonomi & Bisnis	Bendahara
13	Dr. Ir. Sugeng Winarso, M. Si	Fakultas Pertanian	Divisi Instrumentasi
14	Drs. Siswoyo, M.Sc., Ph.D.	Fakultas Matematika & IPA	Divisi Technical Assistant
15	Dr. Fendi Setiawan, SH., MH.	Fakultas Hukum	Divisi Pengembangan Staf & Insentif Mahasiswa
16	Dr. Slamet Hariyadi, M.Si.	Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	Divisi Program Ilmiah, Inovasi Pembelajaran & Akreditasi
17	I Gede Widhiana Suwarda, S.H., M. Hum., Ph.D.	Fakultas Hukum	Koordinator Pelaksana Prodi Ilmu Hukum
18	Fiska Maulidian Nugroho, SH MH	Fakultas Hukum	P.I.C. Aktivitas 1 Prodi Ilmu Hukum
19	Yusuf Adi Wibowo, SH, LLM	Fakultas Hukum	P.I.C. Aktivitas 2 Prodi Ilmu Hukum
20	Ikarini Dani Widiyanti, S.H., M.H	Fakultas Hukum	P.I.C. Aktivitas 3 Prodi Ilmu Hukum

21	Erlia Narulita, S.Pd., M.Si., Ph.D.	Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	Koordinator Pelaksana Prodi Pendidikan Biologi
22	Siti Murdiyah, S.Pd., M. Pd	Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	P.I.C. Aktivitas 1 Prodi Pendidikan Biologi
23	Selvi Ariyunita, S.Si., M. Sc	Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	P.I.C. Aktivitas 2 Prodi Pendidikan Biologi
24	M. Rondhi, S.P., MP., Ph.D.	Fakultas Pertanian	Koordinator Pelaksana Prodi Agribisnis
25	Ati Kusmiati, SP, MP	Fakultas Pertanian	P.I.C. Aktivitas 1 Prodi Agribisnis
26	Illia Seldon Maghfiroh, SE., MP	Fakultas Pertanian	P.I.C. Aktivitas 2 Prodi Agribisnis
27	Diana Fauziah, SP, MP	Fakultas Pertanian	P.I.C. Aktivitas 3 Prodi Agribisnis
28	Dr. Herman Cahyo Diartho, S.E., M.P.	Fakultas Ekonomi & Bisnis	Koordinator Pelaksana Prodi Prodi Ekonomi Pembangunan
29	Fivien Muslihatiningsih, S.E., M. Si	Fakultas Ekonomi & Bisnis	P.I.C. Aktivitas 1 Prodi Ekonomi Pembangunan
30	Dr. Yulia Indrawati, S.E., M.Si.	Fakultas Ekonomi & Bisnis	P.I.C. Aktivitas 2 Prodi Ekonomi Pembangunan
31	Dr. Endah Kurnia Lestari, S.E., M.E.	Fakultas Ekonomi & Bisnis	P.I.C. Aktivitas 3 Prodi Ekonomi Pembangunan
32	Dulkhalim, S.H., M.H.	Kabiro Akademik, Mahasiswa & Alumni	Koordinator Kesekretariatan
33	Ir. Ninik Kusbandini	Koordinator Pokja Akademik	Anggota
34	Andri Eko Widayanti, S.E., M.M.	Wakil Koordinator Pokja Registrasi & Statistik	Anggota
35	Bambang Feri Cahyono, S.H.	Wakil Koordinator Pokja Evaluasi Akademik	Anggota
36	Agus Maryono, S.H.	Kabiro Umum dan Keuangan	Koordinator Keuangan
37	Hudi Indra Bayu, S.E.	Wakil Koordinator Pokja Keuangan	Anggota
38	Kurnia Dwi Hatminingsih, S.E.	Koordinator Pokja PKSIIH	Anggota

Bila dipandang perlu, dalam impementasinya ke depan tim *taks force* akan dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan untuk kelancaran pengorganisasi pelaksanaan kegiatan selama kurun 3 (tiga) tahun kedepan yang diperbarui dengan Keputusan Rektor.

4.2 Rencana Pengelolaan Kerjasama dalam Rangka Implementasi Kampus Merdeka

Implementasi program kampus merdeka merupakan pengejawantahan dari program kerjasama kurikulum yang berkaitan dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri dan baik instansi pemerintahan maupun swasta. Kerjasama tersebut berbasis kepada kesepahaman dalam bentuk MoU

(*Memorandum of Understanding*), MoA (*Momerandum of Agreement*) atau SPK (Surat Perjanjian Kerjasama) dan Surat Pernyataan Komitmen serta kesepakatan-kesepakatan lainnya yang bersifat kesetaraan dan saling menguntungkan.

Kerjasama difokuskan untuk mendukung 8 kegiatan hak belajar di luar program studi yang meliputi:

- (1) Pertukaran Mahasiswa: menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk menjalankan transfer kredit yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Bentuk kerjasama program studi dapat dilakukan secara bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klastering (berdasarkan akreditasi) atau zonasi (wilayah)
- (2) Magang/Praktek Kerja: kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Universitas dengan inisiatif program studi serta dukungan dan koordinasi dengan fakultas membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra untuk menyelenggarakan proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, sekaligus menjamin proses magang/praktek kerja berjalan sesuai dengan MoU/SPK.
- (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan: Universitas dengan usulan program studi dan dukungan fakultas menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas pendidikan, dan menyusun program bersama satuan pendidikan setempat. Kerjasama ini dilaksanakan untuk menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerjasama;
- (4) Penelitian/Riset: membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset untuk menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan;
- (5) Proyek Kemanusiaan: membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri maupun dari lembaga luar negeri agar lembaga mitra dapat menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa berjalan sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerjasama (MoU/SPK).
- (6) Kegiatan Wirausaha: pusat/unit inkubasi yang dimiliki diharapkan mengintegrasikan program wirausaha tersebut atau bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha
- (7) Studi/Proyek Independen: jenis kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa atau dapat dilakukan dalam bentuk kerja dengan kelompok lintas disiplin keilmuan
- (8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT): menjalin kerja sama dengan pihak institusi terkait dengan pengelolaan program/dana desa, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa. Pada model ini Universitas bekerja sama dengan mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT

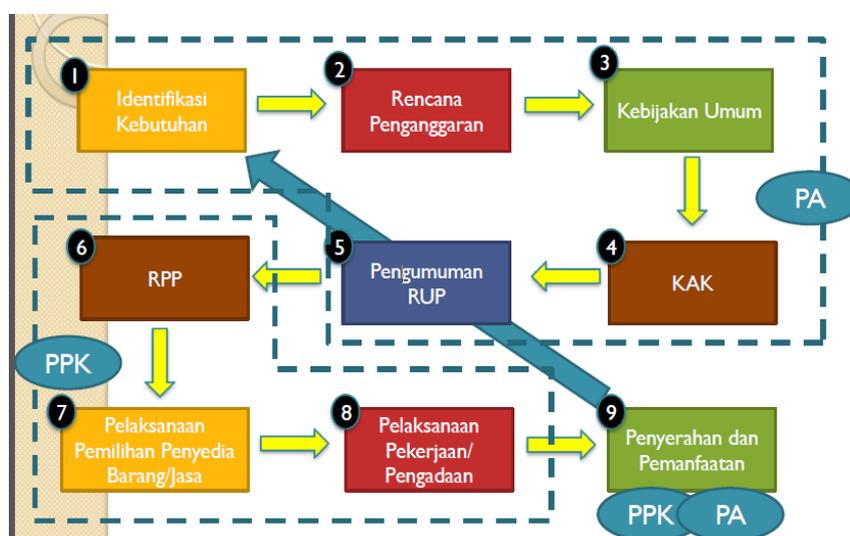
Pengelolaan kerjasama dilakukan secara terintegrasi dan terkoordinasi di bawah Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni untuk mempermudah dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program kampus merdeka. Koordinasi dengan unit lain diperlukan sesuai dengan kebutuhan dari jenis hak belajar mahasiswa yang dilakukan di antaranya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Sub Bagian Kerjasama Universitas dan Kantor Layanan Internasional serta unit terkait lainnya.

4.3 Rencana Pengelolaan Administrasi, Keuangan dan Pengadaan

Pengelolaan administrasi dan keuangan Program Kampus Merdeka akan dilakukan mengikuti ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Jember sebagai Badan Layanan Umum yang mulai berjalan tahun ini. Dalam pengelolaan seluruh sistem administrasi dan keuangan, Universitas Jember didukung dan dilaksanakan secara sistemik oleh sistem informasi terpadu (SISTER) yang sudah *established* sebagaimana dapat diakses melalui *single sign on* (www/http/sso.UniversitasJember.ac.id). SISTER Universitas Jember terdiri atas berbagai macam sistem informasi manajemen layanan baik akademik maupun non akademik di lingkungan Universitas Jember di antaranya meliputi: (1) Sistem Informasi Manajemen Anggaran (SIMANGGA); (2) Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU); (3) Sistem Informasi Terintegrasi Bidang Akademik (SISTER Akademik); (4) Sistem Informasi Layanan Pengaduan atau *University Customer Care Center* (UC3); dan (5) Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIMAWA).

Pengembangan dan penerapan berbagai sistem informasi manajemen tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja tata kelola dan seluruh layanan-layanan yang telah ditetapkan termasuk implementasi program kampus merdeka agar menjadi semakin efektif dan efisien, kinerja proses pengolaan akurat, sistem layanan data menjadi lebih cepat dan data tertelusur dengan sangat baik, sehingga akan sangat relevan dalam mendukung indikator *Good University Governance* (GUG).

Sedangkan, rencana pengadaan barang dan jasa akan mengikuti kaidah umum merujuk pada Perpres 70 tahun 2012 dan Perpres 4 Tahun 2015 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah, Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 1 Tahun 2015 tentang E-Tendering, dan Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang E-Purchasing. Pada Prinsipnya pengadaan dilakukan melalui Pelelangan Umum atau Seleksi Umum. Pengadaan dilakukan secara elektronik melalui e-tendering dan e-purchasing. Tata cara pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilakukan secara terbuka dan dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang/Jasa yang terdaftar pada sistem pengadaan secara elektronik dengan cara menyampaikan 1 (satu) kali penawaran dalam waktu yang telah ditentukan. Adapun proses pengadaan barang dan jasa secara umum tertera pada Gambar 4.1 dan metode pemilihan penyedia barang dan jasa sebagaimana tertera pada Tabel 4.2.



Gambar 4.1 Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Tabel 4.2 Metode Pemilihan Penyedia Baran dan Jasa

Metode	Untuk kegiatan (S&K berlaku)
Lelang Umum	Pengadaan barang/jasa lainnya dan konstruksi diatas 5 M
Lelang Sederhana	Pengadaan Barang/Jasa Lainnya 200 jt sd 5 M bersft sederhana
Lelang Terbatas	Pengadaan Barang/Jasa lainnya dan Konstruksi dengan peserta terbatas
Seleksi Umum	Pengadaan jasa konsultansi diatas 200 jt atau bersifat kompleks
Seleksi Sederhana	Pengadaan jasa konsultansi 50 jt sd 200 jt dan bersifat sederhana
Pemilihan Langsung	Pengadaan Konstruksi 200 jt sd 5 M bersifat sederhana
Penunjukan Langsung	Pengadaan Barang/Jasa lainnya/Konstruksi/ konsultan dengan klausul pasal 38 dan 44
Pengadaan Langsung	Pengadaan Barang/Jasa Lain/Konstruksi sd 200jt, Konsultan s/d 50 jt
E-Purchasing	Pengadaan dengan menggunakan katalog elektronik
Sayembara	Metode pemilihan Penyedia Jasa yang memperlombakan gagasan orisinal, kreatifitas dan inovasi tertentu yang harga/biayanya tidak dapat ditetapkan berdasarkan Harga Satuan
Kontes	metode pemilihan Penyedia Barang yang memperlombakan Barang/benda tertentu yang tidak mempunyai harga pasar dan yang harga/biayanya tidak dapat ditetapkan berdasarkan Harga Satuan

Azas dalam perencanaan dan pengelolaan sistem administrasi, keuangan dan pengadaan adalah transparansi dan akuntabilitas. Akuntabilitas sistem administrasi, keuangan dan pengadaan mengikuti alur akuntabilitas di lingkungan Universitas Jember sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang pada dasarnya merupakan pertanggungjawaban pengelolaan seluruh sumberdaya yang dipercayakan kepada unit kerja dalam koordinasi tim Task Force dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan merujuk sasaran dan rencana strategis, keterjangkauan IKU serta visi dan misi universitas. Akuntabilitas yang dimaksud meliputi akuntabilitas program kegiatan, akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas pengadaan. Untuk mencapai akuntabilitas program kegiatan, akuntabilitas keuangan dan pengadaan, maka Rektor menetapkan target kinerja sesuai IKU Kemendikbud yang harus dicapai dan dipantau pelaksanaannya sebagaimana uraian pada Sub Bab 4.4 Monitoring dan Evaluasi.

4.4 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program kampus merdeka ini menjadi satu kesatuan dalam siklus penjaminan mutu Universitas Jember dan tupoksi Unit Penjaminan Mutu LP3M (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu) untuk koordinasi penjaminan mutu tingkat universitas, sedangkan level fakultas oleh GPM (Gugus Penjaminan Mutu) dan UPM (Unit Penjaminan Mutu).

Terkait hal tersebut, pimpinan melakukan kontrol penuh dalam implementasi Kampus Merdeka Universitas Jember dengan melibatkan seluruh komponen termasuk mekanisme audit yang harus dilaksanakan melalui keterlibatan Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Lembaga

Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M)/Badan Penjaminan Mutu. Program audit internal terhadap kegiatan akademik dilakukan tiap semester dan kegiatan non akademik dilakukan secara berjenjang dalam satu tahun dimulai dari audit pengadaan barang dan jasa, barang milik Negara dan keuangan, review serapan anggaran dan audit laporan keuangan triwulan 1 hingga triwulan 4. Disamping kegiatan audit dimaksud, Universitas Jember melakukan *on going pemantauan dan evaluasiin* yaitu bentuk Pemantauan pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tiap unit kerja untuk melakukan *nurturing* dalam pelaksanaan kegiatan sebagai bagian tanggungjawab manajemen dalam memastikan semua kegiatan *on the track*. Selanjutnya, hasil audit dijadikan dasar dalam refleksi dan evaluasi diri terhadap program kampus merdeka yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai dasar untuk melakukan tindaklanjut apabila terdapat indikator yang belum tercapai dan sebaliknya akan dilakukan peningkatan standar capaian jika indikator tertentu sudah dicapai sebagai bagian untuk menjaga *continuous quality improvement*

4.5 Keberlanjutan Program Kampus Merdeka

Program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra Bisnis UNEJ 2020-2024 sudah mendukung kebijakan MBKM yang merupakan program utama dalam PK-KM. Demikian juga indikator utama dalam Renstra Bisnis yang memuat 8 IKU seperti yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud yang juga merupakan target dari PK-KM. Dengan demikian, Keberlanjutan dari PK-KM ini akan terjamin meskipun PK-KM yang diperoleh nantinya telah berakhir karena sudah menjadi bagian dari Program dan Kegiatan UNEJ seperti yang tercantum dalam Renstra Bisnis UNEJ 2020-2024. Di samping itu UNEJ akan terus berupaya mendapatkan dukungan dari Kementerian terkait dan menjaring kesepahaman mitra horizontal baik dalam maupun luar negeri dalam implementasi program-program *academic exchange* yang bernuansa MBKM.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Total yang diusulkan Universitas Jember

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Satuan (ribu Rp)	Prakiraan Biaya					
				PK-KM (ribu Rp)	%	Pendamping PT (ribu Rp)	%	Mitra	%
1	Peralatan								
	Peralatan Lab dan IT	55 jenis		3110056	28.45			0	0
2	Tenaga Ahli	173 orang		1154150	10.56	160400	14,59	0	0
3	Pengembangan Staf	82 orang		2215854	20.27	47000	4,28	230000	34,46
4	Lokakarya, Seminar, pengembangan kemitraan	22 kegiatan		247500	2.26	14000	1,27	0	0
5	Inovasi Pembelajaran	7 judul		550500	5.037	12500	1,14	0	0
6	Bantuan/Insentif Mahasiswa	66 kegiatan		2688900	24.60	36000	3,27	439200	63,54
7	Pembiayaan komponen lainnya	87 kegiatan		962522	8,81	786140	70,33	0	0
8	Manajemen internal	9 kegiatan				51750	5,12	0	0
	TOTAL			10929482	100	1107790	100	669200	100